

**PERAN POKJAWAS PAI DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI
PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL MELALUI SUPERVISI AKADEMIK
DI SDN SUMBERREJO 1 BOJONEGORO (TA. 2022/2023)**

SKRIPSI

Oleh :

ZAHROTUN NISA'

D93219114



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

Dosen Pembimbing I

Dra. Mukhlisah AM, M.Pd

NIP. 196805051994032001

Dosen Pembimbing II

Ni'matus Sholihah, M.Ag

NIP. 197308022009012003

PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

2023

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Zahrotun Nisa'**

NIM : **D93219114**

Perguruan Tinggi : **Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya**

Alamat : **Sumberrejo, Bojonegoro, Jawa Timur**

No. Telepon : **081334343853**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"Peran Pokjawas PAI Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Dan Profesional Melalui Supervisi Akademik DI SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro (TA. 2022/2023)"** adalah benar-benar hasil karya sendiri, bukan merupakan plagiat dan karya tulis orang lain, kecuali pada bagian yang dirujuk sumber-sumbernya.

Surabaya, 30 Juni 2023

Yang Membuat Pernyataan

A handwritten signature in black ink is written over a red postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '3000', 'METERAI TEMPEL', and '36AKX522238486'.

Zahrotun Nisa'
NIM. D93219114

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Proposal Skripsi oleh :

NAMA : ZAHROTUN NISA'
NIM : D93219114
JUDUL : PERAN POKJAWAS PAI DALAM
MENINGKATKAN KOMPETENSI PENDAGOGIK
DAN PROFESIONAL MELALUI SUPERVISI
AKADEMIK DI SDN 1 SUMBERREJO

Telah diperiksa dan disetujui untuk seminar proposal.

Surabaya, 03 Januari 2023

Pembimbing I



Dra. Mukhlisah AM, M.Pd
NIP. 196805051994032001

Pembimbing II



Nirmatus Sholihah, M.Ag
NIP. 197308017009012003

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

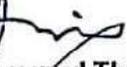
Skripsi oleh Zahrotun Nisa' ini telah dipertahankan didepan
Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Sunan Ampel Surabaya

Surabaya, 07 Juli 2023



Mengesahkan,

Dekan


Muhammad Thohir, S. Ag., M. Pd
NIP. 197407251998031001

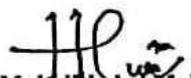
Penguji I


Dr. Samsul Maarif, M. Pd
NIP. 196404071998031003

Penguji II


Muhammad Nuril Huda, M. Pd
NIP. 198006272008011006

Penguji III


Dra. Mukhlisah, M. Pd
NIP. 196805051994032001

Penguji IV


Ni'matus Sholihah, M. Ag
NIP. 197308022009012003



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ZAHROTUN NISA'
NIM : D93219114
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN KEGURUAN/ KEPENDIDIKAN ISLAM
E-mail address : nisazahroh24@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**PERAN POKJAWAS PAI DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI
PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL MELALUI SUPERVISI AKADEMIK DI SDN
SUMBERREJO 1 BOJONEGORO (TA. 2022/2023)**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 30 Juni 2023
Penulis

(ZAHROTUN NISA')

ABSTRAK

Zahrotun Nisa'(D93219114), 2023. *Peran Pokjawas PAI Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Dan Profesional Melalui Supervisi Akademik Di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro*. Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Ampel Surabaya. Dosen Pembimbing: Dra. Mukhlisah AM, M.Pd, Ni'matus Sholihah, M.Ag

Skripsi ini berjudul Peran Pokjawas PAI Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Dan Profesional Melalui Supervisi Akademik Di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab fokus penelitian mengenai Peran Pokjawas PAI Di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro, Peningkatan Kompetensi Pedagogik Dan Profesional Melalui Supervisi Akademik Di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro, Peran Pokjawas PAI Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Dan Profesional Melalui Supervisi Akademik Di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro, serta Faktor penghambat dari pelaksanaan Peran Pokjawas PAI Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Dan Profesional Melalui Supervisi Akademik Di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Data penelitian ini diperoleh melalui Kegiatan observasi, wawancara serta dokumentasi. Hasil penelitian yang diperoleh menyatakan bahwa (1) Peran pokjawas PAI di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro ialah sebagai supervisor akademik, yaitu melakukan pembinaan, pemantauan, penilaian, serta pembimbingan dan pelatihan terhadap sekolah binaanya. selain itu hubungan antara pokjawas PAI dan guru PAI harus saling berkomunikasi dengan baik, saling memahami peran masing-masing untuk menciptakan pembelajaran yang baik di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro. (2) Upaya yang dilakukan pokjawas PAI dalam meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh guru PAI di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro khususnya kompetensi pedagogik dan profesional adalah melakukan tiga tahapan penting dalam supervisi akademik yaitu pelaksanaan pertemuan awal, observasi kelas, dan pertemuan umpan balik. (3) Peran pokjawas PAI dalam meningkatkan kompetensi pedagogik melalui supervisi akademik di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro adalah memberikan arahan dalam perancangan pembelajaran, memberikan solusi tentang permasalahan pembelajaran, dan melakukan pembinaan pada guru PAI. Sedangkan, Peran pokjawas PAI dalam meningkatkan kompetensi profesional melalui supervisi akademik di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro yaitu menciptakan komunikasi yang baik dengan guru PAI serta membangun kerjasama yang baik dengan kelompok kerja guru PAI kecamatan sumberrejo sebagai wadah pengembangan kemampuan profesionalisme guru PAI. (4) Faktor hambatan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro adalah penerapan jadwal yang belum pasti, dengan adanya penerapan yang belum pasti tersebut sehingga kesiapan guru serta kedisiplinan kurang sesuai.

Kata Kunci : Pokjawas PAI, Kompetensi Pedagogik dan Profesional, Supervisi Akademik

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
PERNYATAAN PUBLIKASI	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
1. Manfaat Teoritis.....	9
2. Manfaat Praktis.....	10
E. Definisi Konseptual	10
1. Peran Pokjawas PAI.....	11
2. Peningkatan Kompetensi Pedagogik Dan Profesional Melalui Supervisi Akademik.....	14
F. Keaslian Penelitian.....	18
G. Sistematika Pembahasan.....	23
BAB II.....	25
KAJIAN PUSTAKA	25
A. Peran Pokjawas PAI	25
1. Pengertian Peran Pokjawas PAI.....	25
2. Fungsi dan Peran Pokjawas PAI.....	26
3. Ruang Lingkup Akademik Pokjawas PAI.....	27
B. Peningkatan Kompetensi Pedagogik Dan Professional Melalui Supervisi Akademik.....	29
1. Kompetensi Pedagogik dan Profesional.....	29
2. Supervisi Akademik	34

C. Peran Pokjawas PAI Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Dan Professional Melalui Supervisi Akademik	39
1. Peran Pokjawas PAI dalam meningkatkan kompetensi pedagogik melalui supervisi akademik	39
2. Peran Pokjawas PAI dalam meningkatkan kompetensi professional melalui supervisi akademik	40
BAB III	42
METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Kehadiran Peneliti	43
C. Lokasi Penelitian.....	43
D. Sumber Data dan Informan Penelitian.....	43
1. Sumber Data.....	43
2. Informan Penelitian	45
E. Metode Pengumpulan Data.....	45
1. Observasi	45
2. Wawancara.....	46
3. Dokumentasi.....	47
F. Teknik Analisa Data.....	48
1. Reduksi Data	48
2. Penyajian Data	49
3. Penarikan Kesimpulan.....	50
G. Teknik Keabsahan Data.....	50
H. Pedoman Penelitian.....	52
1. Pedoman Observasi.....	53
2. Pedoman Wawancara.....	53
3. Pedoman Dokumentasi.....	56
BAB IV	58
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
A. Deskripsi Subjek	58
1. Profil Pokjawas PAI Kemenag Bojonegoro	58
2. Profil SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro.....	59
3. Deskripsi Informan	62
B. Penyajian Data	64

1. Peran Pokjawas PAI di SDN Sumberrejo.....	65
2. Peningkatan Kompetensi Pedagogik dan Profesional melalui supervisi akademik di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro	76
3. Peran Pokjawas PAI dalam meningkatkan Kompetensi Pedagogik dan Profesional melalui supervisi akademik di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro....	88
4. Faktor Penghambat dalam pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh pokjawas PAI dalam meningkatkan Kompetensi Pedagogik dan Profesional di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro	106
C. Analisis Data	110
1. Peran Pokjawas PAI di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro	110
2. Peningkatan Kompetensi Pedagogik dan Profesional melalui supervisi akademik di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro	115
3. Peran Pokjawas PAI dalam meningkatkan Kompetensi Pedagogik dan Profesional melalui supervisi akademik di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro...	121
4. Faktor Penghambat dalam pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh pokjawas PAI dalam meningkatkan Kompetensi Pedagogik dan Profesional di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro	130
BAB V	132
PENUTUP.....	132
A. Simpulan	132
B. Saran	134
DAFTAR PUSTAKA.....	135
LAMPIRAN.....	139
Lampiran I : Surat Izin Penelitian	139
Lampiran II : Dokumentasi Wawancara	140
Lampiran III : Pelaksanaan Supervisi Akademik	141
Lampiran IV : Struktur Pokjawas PAI.....	142
Lampiran V : Data Tendik SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro.....	143

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Supervisi menjadi bagian penting dari proses administrasi dan manajemen yang dilaksanakan pada lembaga pendidikan. Supervisi secara sederhana didefinisikan sebagai bentuk pengawasan atau pembinaan yang dilakukan oleh seseorang yang memiliki pengetahuan lebih dari yang diawasinya. Dalam dunia Pendidikan istilah supervisi sering disebut juga sebagai pengawasan. Kegiatan kepengawasan yang dilakukan dalam dunia Pendidikan dilakukan sejak tahap awal perencanaan sampai pada tahap evaluasi yang berfungsi sebagai tidak lanjut dalam upaya perbaikan dan peningkatan mutu lembaga pendidikan.¹ Dalam ilmu manajemen, sumberdaya manusia menjadi faktor utama yang harus diperhatikan dalam pencapaian tujuan tertentu. Oleh karena itu, Supervisi menjadi tahapan penting dalam pelaksanaan pembinaan terhadap pendidik yang juga menjadi faktor sumberdaya manusia dalam dunia Pendidikan.² Pengawasan dalam dunia pendidikan dapat dilakukan oleh kepala sekolah maupun pengawas yang diangkat dari guru yang memiliki karir fungsional tertinggi karena menjabat sebagai pembina kegiatan yang dilakukan oleh guru atau tenaga pendidik

¹ Naning Maryana, "Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Kinerja," Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri, 2022.

² Pangihutan, "Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Pengawas PAI Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Mtsn 2 Medan," *Tesis IAIN Sumatera Utara* (n.d.), 2014.

dilembaga Pendidikan.³

Pengawas PAI merupakan guru PAI yang dianggap mampu dan memiliki jabatan fungsional satu tingkat di atasnya. Setiap pengawas tergabung dalam organisasi POKJAWAS atau kelompok kerja pengawas. Dijelaskan dalam Peraturan Menteri Agama (PMA) No. 2 Tahun 2012 tentang pengawas madrasah dan pengawas pendidikan agama islam pada sekolah yang telah diubah oleh PMA No. 31 Tahun 2013 tentang pengawas madrasah dan pengawas PAI pada sekolah adalah guru pegawai negeri sipil yang diangkat dalam jabatan fungsional pengawas satuan pendidikan yang tugas, tanggungjawab, dan wewenangnya melakukan pengawasan akademik dan pengawasan manajerial pada Madrasah.⁴ Selanjutnya, dalam melaksanakan tugasnya seorang pengawas harus menjalankan perannya sebagai pembina yang dapat mengarahkan dan memberikan solusi dari setiap permasalahan yang dialami oleh setiap guru PAI dalam proses pembelajaran.⁵ Dalam hal ini pengawas tidak diperbolehkan hanya mencari kesalahan yang dilakukan oleh guru, tetapi pengawas menjadi pembina yang membantu guru dalam meminimalisir kesalahan tersebut dimasa yang akan datang. Hal demikian dilaksanakan seorang pengawas sebagai upaya keprofesionalannya.⁶

Selain Pengawas, Tenaga pendidik menjadi salah satu aspek yang harus

³ Pangihutan, "Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Pengawas Pai Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Mtsn 2 Medan."

⁴ Inom Nasution, *Supervisi Pendidikan*, ed. Sri Nur Habibah Pratiwi, Pertama. (Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya, 2021).

⁵ Inom Nasution, *Supervisi Pendidikan*.

⁶ Ahmad R, "Pembinaan Guru Pendidikan Agama Islam Pada SMP," *Tesis UIN Alauddin Makasar* (2014).

diperhatikan untuk menyongsong Pendidikan lebih baik. Pentingnya profesionalisme tenaga pendidik menjadikan perlunya pembinaan atas tugas yang dilakukan. Hal ini diatur dalam UU No.20 pasal 39 Tahun 2003 Ayat 2 yang menyatakan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional yang mempunyai tugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengembangan pada masyarakat.⁷ Keprofesionalisme seorang tenaga pendidik dinilai dari pengamalan kompetensi-kompetensi wajib seorang tenaga pendidik. Kompetensi merupakan kecakapan dan keahlian yang dimiliki oleh guru PAI dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dalam Lembaga Pendidikan.⁸ Secara umum guru mempunyai 4 kompetensi yang harus diperhatikan yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru atau tenaga pendidik dalam mengelola pembelajaran, dapat menentukan tingkat atau standart keberhasilan pembelajaran, menentukan hasil pembelajaran serta dapat melakukan pembinaan terhadap hasil pembelajaran. Dalam Kompetensi profesional guru atau tenaga pendidik dituntut untuk menguasai dua hal, yaitu kemampuan dasar dan ketrampilan dasar.⁹ Kompetensi profesional guru dapat dilakukan dengan

⁷ Teguh Dasa Prianto, "Supervisi Akademik Pengawas Terhadap Kompetensi Guru Pai Smp Negeri Di Sub Rayon 7 Kabupaten Banyumas," *Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto* (2022).

⁸ M Hatta, *Empat Kompetensi Untuk Membangun Profesionalisme Guru*, ed. Amka, Pertama. (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2018).

⁹ M Hatta, *Empat Kompetensi Untuk Membangun Profesionalisme Guru*.

meningkatkan kemampuan yang dimiliki oleh guru dalam hal penguasaan materi, merencanakan serta melaksanakan pembelajaran.¹⁰ Implementasi kompetensi pedagogik dan profesional dilakukan dengan memaksimalkan setiap proses perencanaan pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi kelas serta karakteristik peserta didik.¹¹ Kedua kompetensi tersebut saling berkaitan untuk mencetak tenaga pendidik atau guru lebih kompeten sehingga *output* yang dihasilkan oleh lembaga Pendidikan lebih bermutu. Untuk mengetahui tingkat pencapaian kompetensi tersebut perlu sebuah evaluasi akademik yang dilakukan oleh pengawas PAI.

Secara global, pelaksanaan supervisi dibagi menjadi dua yaitu supervisi akademik dan supervisi manajerial. Supervisi Akademik merupakan bentuk pengawasan dan pembinaan yang dilakukan dengan sasaran pelaksanaan proses pembelajaran, Proses pelaksanaan pembelajaran tersebut meliputi materi pokok dalam proses pembelajaran, penyusunan silabus dan Rencana Program Pembelajaran (RPP), pemilihan teknik atau metode pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, serta menilai proses dan hasil pembelajaran kelas. Sedangkan supervisi manajerial lebih berhubungan kepada pengelolaan administrasi sekolah.¹² Supervisi akademik pengawas PAI merupakan serangkaian kegiatan pengawasan dan pembinaan yang dilakukan oleh

¹⁰ Fajar Azzam Pasha Akhmad, "Efektivitas Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PAI SD Di Kecamatan Tambun Selatan," *Jurnal Parameter* 7, no. 1 (2022): 26–40.

¹¹ Wati Purnamawati, "Implementasi Kompetensi Pedagogik Dan Profesional Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta Didik," *Indonesian journal of education : Management and Administration review* 2, no. 2 (2018): 303.

¹² Pangihutan, "Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Pengawas Pai Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Mtsn 2 Medan."

Pengawas PAI dalam menilai implementasi kompetensi yang dilakukan oleh guru PAI di lembaga pendidikan. Kompetensi merupakan kecakapan dan keahlian yang dimiliki oleh guru PAI dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dalam lembaga pendidikan. Pelaksanaan peningkatan kompetensi pedagogik dan professional sebagaimana dijelaskan diatas dapat dilakukan dengan memaksimalkan proses supervisi akademik yang baik. Pelaksanaan supervisi akademik yang baik dapat meminimalisir kesalahan ataupun hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga kesalahan dan hambatan tersebut dapat diberikan solusi dan menjadikan pembelajaran kedepannya lebih efektif.

Pengawas PAI dalam Kabupaten Bojonegoro tergabung dalam sebuah organisasi yang dinamakan Pokjawas. Pokjawas merupakan singkatan dari kelompok kerja pengawas. Tujuan dibentuknya pokjawas adalah sebagai wadah untuk koordinasi antar pengawas baik jenjang Dasar (PAUD, TK, SD) maupun menengah (SMP, SMA/SMK) dibawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Bojonegoro. Pengawas PAI yang tergabung dalam organisasi Pokjawas di Kementerian Agama Bojonegoro berjumlah 11 orang, yang menaungi dari seluruh jenjang Pendidikan yang ada di Bojonegoro. Dari setiap masing-masing jenjang Pendidikan terdapat organisasi perkumpulan guru PAI, organisasi tersebut dibentuk untuk mempermudah sistem *controlling* yang dilakukan oleh kepala pengawas PAI. Pada jenjang TK dan SD disebut KKG (Kelompok Kerja Guru), dan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) untuk jenjang SMP-SMA/ SMK. Pelaksanaan supervisi akademik oleh

pengawas PAI dilakukan setiap satu semester minimal dua kali pengawasan sebagai tolak ukur pencapaian kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru PAI. Jadwal pelaksanaan pengawasan ditentukan oleh setiap masing-masing pengawas. Kemudian kepala pokjawas melakukan *controlling* lewat pelaporan yang dilakukan oleh masing-masing pengawas.

SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat dasar yang menjadi salah satu lembaga negeri favorit dikecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro. Sebagian besar peserta didik dari lembaga tersebut beragama islam. Hal tersebut menjadikan mata Pelajaran PAI sebagai salah satu mata pelajaran yang harus diperhatikan dan diutamakan. Guru PAI dalam hal ini juga dituntut untuk dapat memberikan pelajaran dengan baik dan profesional. Hal itu sejalan dengan kompetensi yang harus dimiliki seluruh guru termasuk guru mata pelajaran PAI yaitu kompetensi pedagogik dan professional. Oleh sebab itu perlu adanya evaluasi tentang proses pembelajaran dan pembinaan untuk meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh guru PAI dilembaga tersebut untuk menciptakan pembelajaran PAI yang lebih baik lagi.

Selain melihat fenomena dilapangan peneliti menggunakan beberapa penelitian terdahulu dengan tema sejenis sebagai acuan dalam proses penelitian. Yang pertama, penelitian yang dilakukan oleh Laila Nuzulul Fitria Noor (IAIN Ponorogo) yang berjudul “Peran Pengawas Pendidikan Agama Islam (PPAI) Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru PAI Di SMP Swasta Wilayah Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo” pada Tahun 2018. Yang

kedua, penelitian yang dilakukan oleh Izzahtul Islamiyati (UIN Walisongo Semarang) yang berjudul “Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Agama Islam Di MTs Kabupaten Tegal” pada Tahun 2019. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Nawwal Ma’alif (Uin Sunan Ampel Surabaya) yang berjudul “Implementasi Supervisi Akademik Dalam Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Ihyaul Ulum Dukun Gresik” pada tahun 2019. Ketiga penelitian tersebut memiliki beberapa persamaan dan perbedaan pada penelitian yang akan dilakukan sehingga dapat menjadi perbandingan keaslian penelitian yang akan dilakukan.

Dengan melihat fakta dan referensi diatas peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Peran Pokjawas PAI Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Dan Profesional Melalui Supervisi Akademik Di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan diatas, fokus dari penelitian ini adalah bentuk manajemen supervisi akademik oleh pengawas guru PAI dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional di salah satu Lembaga Pendidikan, yang diuraikan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana peran pokjawas PAI di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro Bojonegoro?
2. Bagaimana peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional melalui

supervisi akademik di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro Bojonegoro?

3. Bagaimana peran pokjawas PAI dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional melalui supervisi akademik di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro Bojonegoro?
4. Apa saja faktor-faktor yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh pokjawas PAI dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

Bersadarkan fokus penelitian diatas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menganalisis dan mendeskripsikan peran pokjawas PAI di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro Bojonegoro
2. Menganalisis dan mendeskripsikan peningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional melalui supervisi akademik di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro Bojonegoro
3. Menganalisis dan mendeskripsikan peran pokjawas PAI dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional melalui supervisi akademik di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro Bojonegoro
4. Menganalisis dan mendeskripsikan faktor-faktor yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh pokjawas PAI dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro Bojonegoro

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk semua pihak nantinya, baik manfaat teoritis maupun praktis yang disebutkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian dilakukan sebagai syarat dalam proses mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi secara ilmiah tentang pelaksanaan serta evaluasi supervisi akademik yang dilaksanakan oleh pengawas PAI khususnya dalam proses meningkatkan kompetensi pedagogik dan kompetensi professional yang dimiliki oleh guru PAI. Selain itu, penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan sumbangan pemikiran ilmu pengetahuan dalam rangka memperbaiki dan mengatasi hambatan yang dialami dalam pelaksanaan supervisi akademik.
- c. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan secara teoritis kepada peneliti selanjutnya dengan tema sejenis.¹³

¹³ Jamalia, "Implementasi Sistem Aplikasi A-Kinerja Dalam Peningkatan Kinerja Guru Di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur," *Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya*, 2021, 10

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti diharapkan dengan adanya penelitian ini peneliti dapat mengimplementasikan ilmu dan teori yang diperoleh selama perkuliahan.

b. Bagi Kepala POKJAWAS (Kelompok Kerja Pengawas)

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam pelaksanaan supervisi akademik pengawas PAI dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan professional dimasa yang akan datang.

c. Bagi Pengawas dan Guru PAI

Bagi pengawas, penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan untuk melaksanakan tugas pokok pengawas secara efektif dan efisien, serta dapat memberikan informasi mengenai tatacara yang digunakan dalam mengatasi hambatan dalam pelaksanaan supervisi akademik. Sedangkan bagi guru PAI, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan sebagai upaya meningkatkan kompetensi pedagogik dan professional.¹⁴

E. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan pemaknaan dari konsep dan penarikan batasan yang digunakan untuk mempertegas kata kunci yang ada. Sehingga Peneliti perlu memberikan definisi konseptual untuk menciptakan pemahaman

¹⁴ Jamalia, "Implementasi Sistem Aplikasi A-Kinerja Dalam Peningkatan Kinerja Guru Di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur," 11.

yang sama antara peneliti dan pembaca supaya tidak terjadi ketidakjelasan maupun kesimpangsiuran dari maksud peneliti dan pemahaman pembaca. Berikut adalah definisi konseptual dari judul penelitian “Peran Pokjawas PAI Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Dan Profesional Melalui Supervisi Akademik Di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro” :

1. Peran Pokjawas PAI

a. Peran

Kata peran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai pemain sebuah drama atau film, tukang lawat, perangkat tingkah yang dimiliki oleh orang yang memiliki kedudukan di masyarakat.¹⁵ Kemudian kata peran ketika dimanfaatkan untuk pekerjaan merupakan posisi yang dimiliki oleh seseorang yang diharapkan dapat dikerjakan sesuai dengan apa yang diharapkan. Seorang tokoh bernama G. H Mead menyebutkan bahwa peran merupakan harapan sosial terhadap posisi sebuah status dan apa yang harus dilakukan oleh individu dalam masyarakatnya.¹⁶ Dari definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa peran merupakan posisi yang dimana seseorang dapat menjalankan tugasnya dengan baik.

b. Pokjawas PAI

Pokjawas memiliki arti kelompok kerja pengawas yang terikat dalam suatu organisasi. Pokjawas PAI merupakan sebuah wadah

¹⁵Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dikutip 10 Desember 2022 di <https://kbbi.kemendikbud.go.id>

¹⁶ Sarbin, *Teori Peran*, 1968

perkumpulan pengawas mata pelajaran PAI yang berada dalam naungan Kementerian Agama. Pengawas dalam lingkup satuan pendidikan merupakan salah satu tenaga kependidikan yang memiliki wewenang untuk mengendalikan mutu pendidikan agama islam pada Lembaga pendidikan.¹⁷ Melalui pembinaan dan pembimbingan dalam mencapai kompetensinya guru, pokjawas melakukan supervisi akademik maupun manajerial untuk meminimalisir kesalahan-kesalahan yang dilakukan sehingga dapat mencari dan memberikan solusi yang tepat.¹⁸

c. Indikator Pokjawas PAI

Dalam melakukan supervisi akademik pokjawas harus menerapkan dan memahami konsep, prinsip, teori dasar, karakteristik, dan kecenderungan pada mata pelajaran yang dikuasai. Dalam hal ini pengawas dituntut menguasai mata pelajaran PAI sebagai fokus penelitian yang dilakukan. Dijelaskan dalam PMA nomor 2 tahun 2012 pasal 3 ayat 2 bahwa pengawas PAI pada sekolah mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Penyusunan program pengawasan PAI
- b. Penyusunan, pembimbingan, pengembangan, profesi guru PAI
- c. Pemantauan penerapan standar nasional PAI
- d. Penilaian hasil pelaksanaan pengawasan
- e. Pelaporan pelaksanaan tugas kepengawasan

¹⁷ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Buku Kerja Pengawas Sekolah*, 2015. 2

¹⁸ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Buku Kerja Pengawas Sekolah*, 2

Dengan melihat fungsi diatas, maka dalam tugasnya sebagai pokjawas dituntut untuk menjadi contoh teladan bagi rekan kerjanya. Dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah No.19 tahun 2005 pasal 55 bahwa peran pengawas sekolah meliputi Pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan dan tindak lanjut pengawas yang dilakukan secara berturut dan berkesinambungan.¹⁹

Disebutkan dalam buku panduan kerja pengawas sekolah.tentang peran pengawas disekolah dalam supervisi akademik adalah sebagai berikut :

- a. Pembinaan, dalam proses pembinaan pengawas ditugaskan untuk meningkatkan kompetensi pedagogis, kepribadian, sosial, dan profesional dalam melaksanakan kegiatan pokok guru di setiap sekolah binaan. Kegiatan pembinaan dilakukan sepanjang semester sesuai dengan program yang telah dirancang.
- b. Pemantauan, kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan atau kesesuaian pelaksanaan/penyelenggaraan pendidikan dengan rencana, program, dan/atau Standar Nasional Pendidikan serta menemukan hambatan-hambatan dalam pelaksanaan program.

¹⁹ Laila Nuzulul Fitria N, “Peran Pengawas Pendidikan Agama Islam (PPAI) Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru PAI Di SMP Swasta Wilayah Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo”, *Skripsi IAIN Ponorogo* (2018), 15

- c. Penilaian, Penilaian dilakukan untuk memperoleh data kinerja guru pada unsur pembelajaran. Data kinerja guru dijadikan sebagai bahan pertimbangan pembinaan berikutnya.
- d. Pembimbingan dan pelatihan, kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam pembelajaran dan memenuhi tuntutan pengembangan karier (jabatan fungsional guru dan angka kreditnya melalui pengembangan keprofesian berkelanjutan).²⁰

2. Peningkatan Kompetensi Pedagogik Dan Profesional Melalui Supervisi Akademik

a. Peningkatan

Meningkatkan dalam KBBI berarti suatu pekerjaan yang diupayakan untuk menjadikan sesuatu lebih baik dari sebelumnya.²¹ Jadi, peningkatan kompetensi disini merupakan tindakan yang dilakukan oleh *stakeholder* maupun seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program sekolah untuk memenuhi standart kompetensi yang baik.

b. Kompetensi Pedagogik dan Profesional

Kompetensi merupakan kemampuan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi seorang guru secara tanggungjawab.²² Jabatan guru

²⁰ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Kerja Pengawas Sekolah Pendidikan Dasar dan Menengah*, 2017

²¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dikutip 10 Desember 2022 di <https://kbbi.kemendikbud.go.id>

²² Hatta, *Empat Kompetensi Untuk Membangun Profesionalisme Guru*. (Sidoarjo : Nizami Learning Center, 2018)

merupakan suatu pekerjaan profesi, maka kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional menjadi kompetensi yang penting dalam proses pelaksanaan pembelajaran.²³

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru atau tenaga pendidik dalam mengelola pembelajaran, dapat menentukan tingkat atau standart keberhasilan pembelajaran, menentukan hasil pembelajaran serta dapat melakukan pembinaan terhadap hasil pembelajaran.²⁴ Dalam Kompetensi profesional guru atau tenaga pendidik dituntut untuk menguasai dua hal, yaitu kemampuan dasar dan ketrampilan dasar. Kompetensi profesional guru dapat dilakukan dengan meningkatkan kemampuan yang dimiliki oleh guru dalam hal penguasaan materi, merencanakan serta melaksanakan pembelajaran.²⁵ Kedua kompetensi tersebut saling berkaitan untuk mencetak tenaga pendidik atau guru lebih kompeten sehingga *output* lembaga Pendidikan lebih bermutu.

c. Supervisi Akademik

1. Pengertian Supervisi Akademik

“Supervisi” berasal dari dua kata yaitu *super* dan *vision*. Super yang artinya lebih tinggi dan vision yang artinya kemampuan. Jadi,

²³ Hayin Rafina Kirnasari, “Kompetensi Pedagogik Dan Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Se Gugus Pamuji Kecamatan Karanglewas Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (Iain) Purwokerto,” *Skripsi Institut Agama Islam Negeri (Iain) Purwokerto* (2017).

²⁴ Hatta, *Empat Kompetensi Untuk Membangun Profesionalisme Guru*.

²⁵ Pasha Akhmad, “Efektivitas Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PAI SD Di Kecamatan Tambun Selatan.”

secara Bahasa supervisi merupakan suatu penilaian dari orang yang lebih tinggi kemampuannya kepada orang yang berada dibawahnya. Beberapa ahli juga mendeskripsikan tentang supervisi secara istilah, yaitu suatu aktivitas yang dilakukan sebagai upaya pembinaan yang telah direncanakan sebelumnya sebagai usaha untuk membantu seseorang yang dibina dalam melakukan pekerjaan yang efektif.²⁶ Dari definisi diatas dapat ditarik fokus bahwa Supervisi dalam konteks Pendidikan merupakan suatu pembinaan yang dilakukan kepada orang-orang yang terlibat didalamnya dengan tujuan untuk mengembangkan serta meningkatkan mutu suatu Lembaga pendidikan. Dalam Peraturan Pemerintah tahun 2005 No.19 pasal 57 dijelaskan bahwa kegiatan supervisi dalam pendidikan dikelompokkan menjadi dua, yaitu supervisi manajerial dan supervisi akademik.²⁷

Supervisi akademik merupakan bagian dari supervisi yang ada dalam lembaga pendidikan. Supervisi akademik memiliki fungsi sebagai upaya pembinaan peningkatkan mutu Pendidikan dari segi pembelajaran yang dilakukan oleh lembaga pendidikan. Kegiatan supervisi akademik dilakukan oleh supervisor kepada tenaga pendidik yang ada dalam sebuah lembaga pendidikan untuk meningkatkan kinerja dan profesionalisme setiap tenaga pendidik.

²⁶ Robert M Kosanke, "Supervisi Akademik Pengawas PAI Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru Agama Islam Di Wilayah Binaan," *Jurnal Cendekia Sambas* 01 (2019): 39.

²⁷ Robert M Kosanke, "Supervisi Akademik Pengawas PAI Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru Agama Islam Di Wilayah Binaan". 47

Supervisor akademik dilakukan oleh kepala sekolah maupun beberapa guru yang ditunjuk sebagai pembina.²⁸ Tujuan secara umum dari adanya supervisi akademik adalah membantu dan mendampingi setiap tenaga pendidik dalam mengembangkan potensinya, mengembangkan kurikulum, serta melakukan pembinaan pelaksanaan KKG (kelompok kerja guru).²⁹

Supervisi akademik dilakukan pada setiap guru mata pelajaran dari masing-masing lembaga pendidikan. Salah satunya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).³⁰ Kegiatan supervisi yang dilakukan diharapkan menjadikan guru PAI lebih baik dalam melakukan kegiatan belajar mengajar dilembaga Pendidikan sehingga peserta didik dapat memahami secara sempurna ilmu yang diberikan.³¹

2. Indikator Supervisi Akademik

Dalam memenuhi fungsi supervisi akademik, seorang pokjawas PAI harus memenuhi kompetensi berikut :
Pertama, seorang pokjawas PAI harus menguasai perkembangan mata pelajaran PAI. Kedua, pokjawas PAI harus menguasai

²⁸ Pasha Akhmad, "Efektivitas Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PAI SD Di Kecamatan Tambun Selatan."

²⁹ Arito, "Supervisi Akademik Pengawas Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Umum Di Kabupaten Malang," *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 1, no. 3 (2022): 291–302.

³⁰ Nasrul Hendri, "Efektivitas Supervisi Akademik Pengawas PAI Dalam Membina Guru Agama SMP Dan SMA Di Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko," *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 20, no. 2 (2020): 111–118.

³¹ Pasha Akhmad, "Efektivitas Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PAI SD Di Kecamatan Tambun Selatan."

perkembangan pembelajaran pelajaran PAI. Ketiga, pokjawas PAI harus mampu membimbing guru PAI dalam proses penyusunan silabus dan RPP (Rencana Program Pembelajaran) mata pelajaran PAI berdasarkan standar-standar yang ada, Keempat, pokjawas PAI harus membimbing guru PAI dalam memilih Teknik pembelajaran yang sesuai dengan potensi siswa. Kelima, pokjawas PAI harus mampu memberikan pengarahan kepada guru PAI perihal pengembangan potensi siswa. Keenam, pokjawas PAI harus mampu membimbing guru PAI dalam memanfaatkan fasilitas pembelajaran dengan baik. Terakhir, pokjawas PAI harus memberikan dorongan kepada guru PAI agar senantiasa menggunakan Teknologi informasi sebagai sarana pembelajaran.³²

F. Keaslian Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan menjadi penelitian yang inovasi sehingga dapat menjadi pelengkap dari sudutpandang yang berbeda dengan satu tema yang sama. Setelah melakukan kajian ilmiah, peneliti menemukan beberapa penelitian dengan tema yang sama diantaranya sebagai berikut :

1. Skripsi Karya : Laila Nuzulul Fitria Noor (IAIN Ponorogo) yang berjudul “Peran Pengawas Pendidikan Agama Islam (PPAI) Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru PAI Di SMP Swasta Wilayah Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo” pada Tahun 2018. Fokus Penelitian pada penelitian

³² Kosanke, “Supervisi Akademik Pengawas Pai Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru Agama Islam Di Wilayah Binaan.”

Laila Nuzulul Fitria N adalah mendeskripsikan dan menganalisis peran pengawas PAI dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional. Sedangkan Fokus penelitian yang ingin peneliti lakukan peran pokjawas PAI dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesionalisme melalui supervisi akademik serta hambatan yang terjadi dalam pelaksanaannya. Kedua penelitian ini memiliki persamaan dari fokus penelitian pertama. Lokasi penelitian penelitian sebelumnya SMP Swasta Wilayah Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo. Sedangkan penelitian ini dilakukan di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro Bojonegoro. Metode penelitian yang digunakan oleh kedua penelitian ini sama, metode penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data wawancara, dokumentasi, dan observasi. Hasil Penelitian Laila Nuzulul Fitria Noor menyatakan bahwa peran pengawas Pendidikan agama islam dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru dilaksanakan dengan melakukan tahap perencanaan pembelajaran, kemampuan dalam proses hasil belajar siswa, kemampuan memanfaatkan sumber-sumber belajar serta kemampuan membina potensi siswa. Sedangkan meningkatkan kompetensi professional dilakukan dengan melakukan pendampingan dalam menyusun RPP dan monitoring dalam kegiatan belajar mengajar dikelas.³³

2. Skripsi Karya : Izzahtul Islamiyati (UIN Walisongo Semarang) yang berjudul “Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Dalam

³³ laila Nuzulul Fitria Noor, “Peran Pengawas Pendidikan Agama Islam (Ppai) Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pai Di Smp Swasta Wilayah Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo,” *Skripsi IAIN Ponorogo* (2018).

Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Agama Islam Di MTs Kabupaten Tegal” pada Tahun 2019. Fokus Penelitian pada penelitian Izzahtul Islamiyati adalah mendeskripsikan dan menganalisis mengenai perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, tindak lanjut serta faktor penghambat dari pelaksanaan supervisi akademik pengawas dalam meningkatkan kompetensi profesional guru Agama Islam. Sedangkan Penelitian ini mendeskripsikan peran pokjawas PAI dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesionalisme melalui supervisi akademik serta hambatan yang terjadi dalam pelaksanaannya. Yang menjadi persamaan antara dua penelitian ini adalah pada fokus penelitian yaitu peningkatan kompetensi profesional guru PAI melalui supervisi akademik. Lokasi penelitian sebelumnya berada Di MTs Kabupaten Tegal, sedangkan penelitian ini dilakukan di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro Bojonegoro. Teori yang digunakan merupakan teori dari Willes, sedangkan penelitian ini menggunakan teori Glickman. Metode penelitian yang digunakan oleh kedua penelitian ini sama, metode penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data wawancara, dokumentasi, dan observasi. Hasil Penelitian Izzahtul Islamiyati menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan supervisi akademik oleh pengawas sudah terbilang cukup baik, Hal ini didukung oleh persiapan yang dilakukan oleh pengawas sebelum melakukan perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi supervisi akademik. Dalam pelaksanaan suatu program tentu tidak lepas dari adanya faktor penghambat. Namun, hal tersebut dapat diatasi dengan solusi-solusi yang

diberikan oleh peneliti.³⁴

3. Skripsi Karya : Nawwal Ma'alif (Uin Sunan Ampel Surabaya) yang berjudul "Implementasi Supervisi Akademik Dalam Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Ihyaul Ulum Dukun Gresik" pada tahun 2019. Fokus Penelitian pada penelitian Nawwal Ma'alif adalah mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan supervisi akademik pengawas dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Sedangkan Penelitian ini mendeskripsikan peran pokjawas PAI dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesionalisme melalui supervisi akademik serta hambatan yang terjadi dalam pelaksanaannya. Kedua penelitian ini memiliki persamaan dalam fokus penelitian yaitu analisis pelaksanaan supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi pedagogik. Lokasi penelitian sebelumnya berada Di Ihyaul Ulum Dukun Gresik, sedangkan penelitian ini dilakukan di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro Bojonegoro. Teori yang digunakan merupakan teori dari P.Adams dan Frank G. Dickey sedangkan penelitian ini menggunakan teori Glickman. Metode penelitian yang digunakan oleh kedua penelitian ini sama, metode penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data wawancara, dokumentasi, dan observasi. Hasil Penelitian yang dilakukan Nawwal Ma'alif menunjukkan bahwa supervisi akademik dilakukan oleh kepala sekolah kepada guru pendidikan agama. Kegiatan tersebut

³⁴ Izzahtul Islamiyati, "Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Agama Islam Di Mts Kabupaten Tegal," *Skripsi UIN Walisongo* (2019).

dilaksanakan dengan mengamati pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, mengamati aktivitas guru dalam mengajar, serta penguasaan guru pada setiap materi yang disampaikan. Bentuk implikasi pelaksanaan supervisi akademik diterapkan menggunakan peran sebagai koordinator, pemimpin, konsultan dan evaluator. Dengan menerapkan peran tersebut maka terdapat peningkatan terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru.³⁵

Berdasarkan hasil kajian yang dilakukan pada penelitian terdahulu diatas terdapat beberapa perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Pada penelitian pertama memiliki persamaan pada variabel pertama yaitu peran Pengawas Pendidikan Agama Islam (PPAI). Pada penelitian kedua memiliki persamaan untuk meneliti pelaksanaan supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru agama islam. Sedangkan pada penelitian ketiga memiliki persamaan untuk meneliti pelaksanaan supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi professional. Ketiga penelitian tersebut memiliki perbedaan pada objek penelitian. Penelitian pertama memiliki perbedaan dalam jenjang Pendidikan. Sedangkan penelitian kedua dan ketiga memiliki perbedaan pada naungan lembaga, yang mana kedua penelitian itu dibawah naungan kemenag sementara penelitian yang akan dilakukan dibawah naungan kemendikbud. Oleh karena itu, dari ketiga penelitian tersebut dapat disempurnakan dalam penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti dengan judul Peran Pokjawas PAI dalam

³⁵ Nawwal Ma'alie, "Implementasi Supervisi Akademik Dalam Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Ihyaul Ulum Dukun Gresik," *Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya* (2019).

meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional melalui supervisi akademik.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan keseluruhan pembahasan yang akan dipaparkan oleh peneliti. Dengan adanya sistematika pembahasan, pembaca akan mendapat arahan dan gambaran yang jelas terkait hal-hal yang terdapat pada penelitian ini. Berikut ini sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konseptual, keaslian penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian Pustaka

Bab ini mengemukakan kajian pustaka yang dibagi menjadi beberapa sub bab, meliputi : *Pertama*, Peran pokjawas PAI dengan indikator pengertian peran pokjawas PAI, fungsi dan peran pokjawas PAI. *Kedua*, Peningkatan kompetensi pedagogik dan professional melalui supervisi akademik dengan indikator pengertian dan indikator kompetensi pedagogik dan professional, pengertian dan ruang lingkup supervisi akademik, bentuk peningkatan kompetensi pedagogik dan professional melalui supervisi akademik. *Ketiga*, peran pokjawas PAI dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan professional melalui supervisi akademik.

BAB III : Metode Penelitian

Dalam bab metode penelitian ini berisi tentang metode yang digunakan oleh peneliti dalam meneliti judul ini dan memperoleh data yang terkait dengan penelitian ini, diantaranya yaitu : jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, informan penelitian, tahap penelitian, metode pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini akan membahas tentang temuan-temuan di lapangan atau sering disebut dengan laporan hasil penelitian yang meliputi lokasi penelitian yang mendeskripsikan profil serta visi misi Lembaga, gambaran deskripsi subjek, penyajian data, dan analisis data tentang fakta-fakta yang ada terkait masalah yang diteliti, serta analisis data temuan penelitian.

BAB V : Penutup

Dalam bab ini merupakan bab terakhir dalam skripsi. Di dalamnya berisi kesimpulan dan saran. Simpulan yang menjadi jawaban dari fokus penelitian dan saran sebagai masukan yang dimunculkan dari hasil penelitian.

Setelah pembahasan dari kelima bab tersebut, maka pada bagian akhir dari penelitian ini peneliti menyertakan beberapa lampiran yang dianggap perlu. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas dan menjadi rujukan dari inti pembahasan dalam penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Peran Pokjawas PAI

1. Pengertian Peran Pokjawas PAI

Peran pokjawas PAI merupakan aktivitas yang harus dilakukan oleh pokjawas PAI untuk memenuhi tugas pokok dan fungsinya sebagai pengawas. Pokjawas PAI adalah pengawas sekolah yang diberikan tugas, tanggungjawab serta wewenang secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan pengawasan secara akademik pada satuan Pendidikan.³⁶ Dalam proses peningkatan mutu lembaga pendidikan pengawas menjadi salah satu keterikatan yang harus diperhatikan pelaksanaannya.³⁷ Dalam pelaksanaannya, pengawas dituntut dapat menjadi teladan bagi setiap guru yang diawasinya maupun setiap rekan kerjanya. Dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah No.19 pasal 55 tahun 2005 bahwa peran yang dimiliki oleh pengawas adalah pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan serta tindak lanjut yang harus dilakukan oleh pengawas secara teratur dan berkesinambungan. Pelaksanaan peran pokjawas PAI secara sesuai diharapkan mampu memberikan pembinaan, pengembangan,

³⁶ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Buku Kerja Pengawas Sekolah*. 4

³⁷ Laila Nuzulul Fitria Noor, "Peran Pengawas Pendidikan Agama Islam (Ppai) Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pai Di Smp Swasta Wilayah Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo," *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 1, Nomor 1, 2020. 7

perlindungan, serta peningkatan mutu sekolah.³⁸ Sehingga sekolah semakin unggul dengan pembelajaran yang lebih efektif lagi.

2. Fungsi dan Peran Pokjawas PAI

Pada tahun 2012 dalam Peraturan Menteri Agama no.2 disebutkan tentang fungsi dari Pengawas Pendidikan Agama Islam sekolah adalah sebagai penyusun program pengawasan PAI, pelaku pembinaan, pembimbingan serta pengembangan profesi guru PAI, pemantauan penerapan standar nasional PAI, penilaian hasil pelaksanaan program pengawasan, serta pelaporan tindak lanjut pelaksanaan tugas kepengawasan.

Dalam menjalankan fungsinya, pokjawas PAI memiliki peran yang sangat strategis dalam pembinaan yang dilakukannya pada setiap guru PAI disekolah. Peran yang dilaksanakan harus bersifat ilmiah, klinis, manusiawi, kolaboratif, artistic, interpretatif dan berbasis kondisi sosial budaya. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan mutu kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh setiap guru PAI. Peran yang dilaksanakan oleh pokjawas PAI selanjutnya adalah dapat memberi contoh dan panutan bagi setiap guru yang dibina nya maupun rekan kerja sesama pokjawas.³⁹ Selain menjalankan perannya, pokjawas PAI juga diharuskan menjalankan setiap tanggungjawab yang dimilikinya dengan baik.

³⁸ Laila Nuzulul Fitria Noor, "Peran Pengawas Pendidikan Agama Islam (Ppai) Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pai Di Smp Swasta Wilayah Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo." 22

³⁹ Laila Nuzulul Fitria Noor, "Peran Pengawas Pendidikan Agama Islam (Ppai) Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pai Di Smp Swasta Wilayah Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo." 23

Wewenang dan tanggungjawab dalam menjalankan tugas sebagai Pokjawas PAI adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan pendapat berupa saran maupun bimbingan dalam penyusunan pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran Pendidikan agama islam.
- b. Monitoring serta penilaian kinerja guru PAI dan merumuskan setiap evaluasi dari kegiatan monitoring yang dilakukan.
- c. Melakukan pembinaan pada setiap guru PAI
- d. Memberikan pertimbangan pada setiap penilaian pelaksanaan tugas guru PAI kepada pejabat yang berwenang
- e. Mengesahkan rancangan pembelajaran guru PAI.⁴⁰

3. Ruang Lingkup Akademik Pokjawas PAI

Pengawasan akademik menjadi bentuk pengawasan yang ditekankan pada tugas pembinaan, pemantauan, penilaian dan pembimbingan serta pelatihan professional guru pada sapek kompetensi guru maupun tugas guru PAI.⁴¹ PAI merupakan suatu usaha dan bimbingan yang dilakukan sebagai bentuk pengajaran dan bimbingan kepada pesertadidik dengan tujuan membekali masadepan pesertadidik agar dapat memahami, menghayati, mengamalkan agama islam, serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan, baik kehidupan pribadi maupun bermasyarakat.

Mata pelajaran PAI dalam sekolah umum menjadi suatu normatif sebagai

⁴⁰ Iaila Nuzulul Fitria Noor, "Peran Pengawas Pendidikan Agama Islam (Ppai) Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pai Di Smp Swasta Wilayah Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo."

⁴¹ Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, "*Buku Kerja Pengawas Sekolah*", 12

refleksi dari adanya pola pendidikan islam, sosialisasi, dan internalisasi segala hal yang berkaitan dengan nilai-nilai islam.⁴² Dalam melaksanakan tugasnya supervisi akademik pada guru PAI dilakukan oleh pokjawas PAI. Dijelaskan pada Permen RI Nomor 2 Tahun 2012 bahwa setiap Bupati atau walikota dapat mengangkat pengawas PAI pada sekolah setelah mendapatkan persetujuan dari Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama.

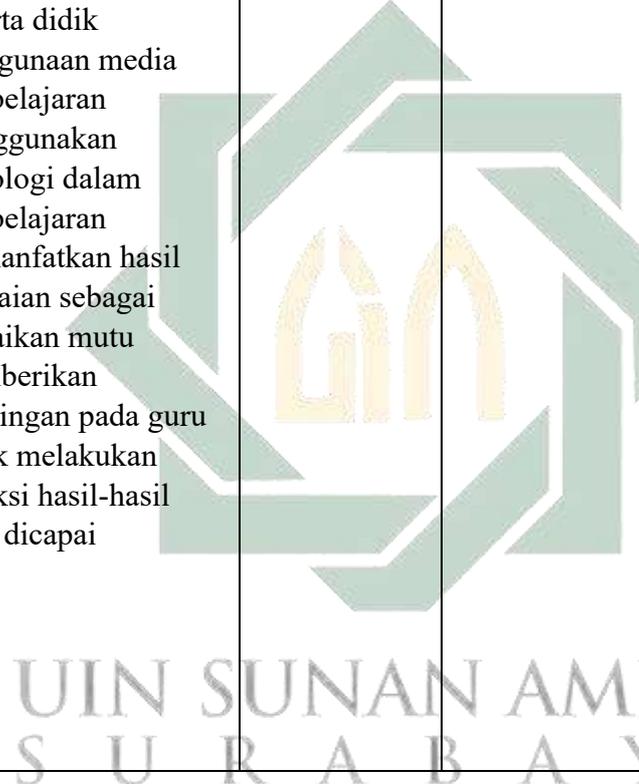
Ruang Lingkup kegiatan akademik yang dilaksanakan oleh pokjawas PAI dalam proses pembinaan, pemantauan, penilaian, maupun pelatihan dijelaskan secara rinci pada tabel berikut⁴³ :

Tabel. 2.1

Pembinaan	Pemantauan	Penilaian	Pelatihan
<p>a. Target</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan kompetensi guru - Meningkatkan kemampuan guru dalam mengimplementasikan SNp (Standart Nasional Pendidikan) - Meningkatkan guru dalam proses penyusunan silabus, RPP, Penilaian, Bahan ajar, dan penulisan butir soal - Meningkatkan kemampuan guru 	<p>Pemantauan pelaksanaan SNP (Standar isi, Standar kompetensi lulusan, Standar proses, Standar penilaian)</p>	<p>a. Kinerja Guru</p> <ul style="list-style-type: none"> - Merencanakan pembelajaran - Melaksanakan pembelajaran - menilai hasil pembelajaran - membimbing dan melatih pesertadidik - melaksanakan tugas tambahan 	<p>a. Tahapan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyusun Program pembimbingan dan pelatihan guru - Melaksanakan Program pembimbingan dan pelatihan guru - Mengevaluasi Program pembimbingan dan pelatihan guru <p>b. Aspek</p> <ul style="list-style-type: none"> - Program perencanaan pembelajaran - Pelaksanaan pembelajaran

⁴² Pasha Akhmad, "Efektivitas Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PAI SD Di Kecamatan Tambun Selatan."

⁴³ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, "*Buku Kerja Pengawas Sekolah*",14

<p>dalam manajemen kelas</p> <p>b. Ruang Lingkup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pendampingan guru untuk menyusun administrasi pembelajaran dan program pembelajaran - Melaksanakan penilaian hasil belajar peserta didik - Penggunaan media pembelajaran - Menggunakan teknologi dalam pembelajaran - Memanfaatkan hasil penilaian sebagai perbaikan mutu - Memberikan bimbingan pada guru unruk melakukan refleksi hasil-hasil yang dicapai 	 <p>UIN SUNAN AMPEL SURABAYA</p>	<p>b. Metode</p> <p>Pemantauan dan pemikiran</p>	<p>Pelaksanaan penilaian hasil pembelajaran</p> <p>Pelaksanaan pembimbingan dan pelatihan tugas tambahan</p> <p>c. Waktu</p> <p>Paling sedikiti dilaksanakan 3 kali dalam satu semester/ 6 bulan</p> <p>d. Tempat</p> <p>KKG, MGMP, MGP</p> <p>e. Metode</p> <ul style="list-style-type: none"> -Bimbingan Teknik - workshop seminar - FGD
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

B. Peningkatan Kompetensi Pedagogik Dan Professional Melalui Supervisi

Akademik

1. Kompetensi Pedagogik dan Profesional

a. Pengertian Kompetensi Pedagogik dan Profesional

Tenaga pendidik atau guru disuatu sekolah mengemban amanat yang sangat penting. Guru menjadi peran pengganti orangtua selama

peserta didik berada disekolah. Hal tersebut selaras dengan kompetensi yang harus dilaksanakan oleh guru yaitu kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik merupakan bentuk ilustrasi dengan ciri khas dalam hal mengelola pembelajaran samapai mencetak output atau pesertadidik yang sesuai dengan harapan.⁴⁴ Selain harus mampu menguasai pembelajaran guru dituntut untuk mampu mendidik dan membimbing siswanya dalam hal mengembangkan kemampuan yang dimiliki, baik yang bersifat akademis maupun non akademis.⁴⁵

McLeod mendefinisikan bahwa kompetensi memiliki arti tindakan dengan fokus yang ditentukan dengan melihat situasi yang ada untuk mencapai fokus tersebut. Kata pedagogik dicetuskan dari Bahasa Yunani *paedos* yang memiliki arti anak dan *agogos* yang berarti mengantar atau membimbing.⁴⁶ Sedangkan kompetensi pedagogik menurut Rahman adalah kemampuan yang dimiliki oleh guru dalam mengelola pembelajaran yang dilakukan dengan aktivitas perencanaan, implementasi serta evaluasi peserta didik Dengan itu, pedagogik dapat diartikan sebagai usaha yang dilakukan untuk membimbing anak.⁴⁷ Dari kedua definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa arti dari kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang harus dimiliki

⁴⁴ Hatta, *Empat Kompetensi Untuk Membangun Profesionalisme Guru*.

⁴⁵ Nawwal Ma'alie, "Implementasi Supervisi Akademik Dalam Peningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Ihyaul Ulum Dukun Gresik."

⁴⁶ Nawwal Ma'alie, "Implementasi Supervisi Akademik Dalam Peningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Ihyaul Ulum Dukun Gresik."

⁴⁷ Ratna Sari Wulandari, dkk, "Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Inklusi di Indonesia," *Jurnal Kependidikan*, 2021, Vol. 7, No. 1, 3

guru untuk mengimplementasikan teori dan praktek lapangan dalam proses pembelajaran siswa.

Selain kompetensi pedagogik, seorang guru juga wajib untuk menjalankan kompetensi professional. Kompetensi professional diartikan sebagai kemampuan seorang guru dalam menguasai keilmuan yang diberikan pada setiap siswanya. Kompetensi professional menurut Adam adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam memahami dan mengembangkan strategi-strategi dalam melaksanakan tugasnya.⁴⁸ Dalam Permendiknas yang disahkan pada tahun 2007 nomor 16 disebutkan dengan jelas bahwa terdapat 5 sub kompetensi tentang kompetensi professional yaitu ⁴⁹

- 1) Menguasai materi, konsep serta struktur keilmuan yang menjadi keahliannya.
- 2) Menguasi standar-standar pada mata pelajaran yang diampu
- 3) Mampu dengan kreatif mengembangkan materi yang diberikan kepada siswanya
- 4) Melakukan tindakan secara berkala dan bertujuan dengan jelas untuk mengembangkan keprofesionalan yang dimiliki
- 5) Mampu meng*upgrade* diri dengan mengikuti perkembangan teknologi dunia.

⁴⁸ Agus Prayitno, "Kompetensi Profesional Guru MA An-nur Setupatok Kabupaten Cirebon", *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2020, Vol.1, No. 1, 4

⁴⁹ Kirnasari, "Kompetensi Pedagogik Dan Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Se Gugus Pamuji Kecamatan Karanglewas Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (Iain) Purwokerto."

Dalam memenuhi kompetensi profesionalnya guru diharuskan menguasai kemampuan dasar guru dan Ketrampilan dasar guru. Kedua kemampuan tersebut saling terikat. Cooper mengemukakan bahwa dalam melaksanakan kemampuan dasar seorang guru dapat dilihat dari pengetahuan belajar dan manajemen sumberdaya manusia yang dimiliki, memiliki ilmu yang cukup pada mata pelajaran yang diajarkannya, dapat menjadi contoh yang baik dari semua lingkungannya, serta dapat memiliki kemahiran dalam menyampaikan pembelajaran. Selain dituntut dapat menjalankan kemampuan dasar, guru dituntut dapat menjalankan ketrampilan dasar dikarenakan guru yang terampil dan profesional dapat menjadi keunggulan sekolah dalam mencapai visi dan misinya. Ketrampilan dasar tersebut meliputi ketrampilan guru dalam menciptakan suasana yang baru dan menarik dalam proses pembelajaran.⁵⁰

b. Indikator Kompetensi Pedagogik dan Profesional

Dalam proses implemmentasi kompetensi yang dimiliki seorang guru, perlu adanya indikator sebagai tolak ukur pencapaian kompetensi dari setiap masing-masing guru. Berikut adalah sepuluh standart kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh setiap guru :

- 1) Dapat menguasai keprinadian siswa dari segala aspek
- 2).Dapat memberikan pemahaman terhadap siswa tentang pembelajaran yang diberikan

⁵⁰ Hatta, *Empat Kompetensi Untuk Membangun Profesionalisme Guru*.

- 3).Dapat mengembangkan kurikulum sesuai mata pelajaran yang diampu
- 4).Dapat melaksanakan pembelajaran secara mendidik
- 5).Dapat memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran
- 6).Dapat menjadi fasilitator siswa dalam proses pengembangan bakat
- 7).Dapat berinteraksi secara santun kepada siswa
- 8).Dapat melaksanakan penilaian serta evaluasi dari setiap siswa
- 9).Dapat menyusun rencana perbaikan dari setiap hasil pembelajaran siswa
- 10).Mampu mengevaluasi pembelajaran yang diberikan sebagai acuan perbaikan kedepan.⁵¹

Selain kompetensi pedagogik, guru diharuskan dapat mengimplimentasikan kompetensi professional untuk membentuk pembelajaran yang bersifat efektif dan efisien. Menurut Adam ciri seorang guru yang memiliki sifat profesionalisme adalah yang pertama, seorang pendidik harus memiliki jiwa *Expert* (Ahli). Ahli disini diartikan mampu dan faham terhadap materi yang akan disampaikan . Yang kedua adalah *Responsibility* (Tanggung Jawab), Tanggung jawab yang dimaksud adalah tanggung jawab bahwa tugas seorang guru bukan hanya mentransferr pengetahuan kepada peserta didik. Namun, tugas guru juga sebagai pembimbing, pendidik serta *figure* bagi setiap

⁵¹ Nawwal Ma'alie, "Implementasi Supervisi Akademik Dalam Peningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Ihyaul Ulum Dukun Gresik."

peserta didik.⁵² Dalam melaksanakan kompetensi professional terdapat kemampuan dasar yang dimiliki oleh seorang guru yaitu tentang pengetahuan belajar, manajemen sumberdaya manusia, kemahiran dalam bidang studi yang dibinanya serta tindakan tepat dalam menyesuaikan lingkungan belajar. Adapun kemampuan inti yang harus dilaksanakan oleh setiap guru dari kompetensi professional sebagai berikut :

- 1). Menguasai materi, struktur, konsep, serta pola pikir keilmuan yang dapat memberikan dukungan pada mata pelajaran yang diampu
- 2). Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu
- 3). Mengembangkan materi pembelajaran yang dibinanya secara kreatif
- 4). Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan
- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.⁵³

2. Supervisi Akademik

a. Pengertian Supervisi Akademik

Supervisi akademik pengawasan yang dilaksanakan pengawas berpusat pada akademik atau pembelajaran yang berkenaan dengan pembinaan pelaksanaan pembelajaran. Sebagaimana dalam Buku Kerja Pengawas Sekolah bahwa Supervisi akademik atau pengawasan

⁵² Agus Prayitno, "Kompetensi Profesional Guru MA An-nur Setupatok Kabupaten Cirebon", 6

⁵³ Islamiyati, "Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Agama Islam Di Mts Kabupaten Tegal."

akademik adalah fungsi pengawas yang berkenaan dengan aspek pelaksanaan tugas pembinaan, pemantauan, penilaian dan pelatihan profesional guru dalam melaksanakan tugas pokoknya. Nana Mulyana mendefinisikan bahwa supervisi akademik merupakan salah satu alternatif dengan tujuan membantu guru dalam mengembangkan proses pembelajaran. Sedangkan Daresh menyebutkan bahwa supervisi akademik merupakan usaha yang dilakukan untuk membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan mengembangkan *skill*nya. Selain dua tokoh tersebut Carl D. Glickman menyebutkan bahwa supervisi akademik merupakan pola kegiatan yang dilakukan untuk memberikan pendampingan terhadap guru dalam mengembangkan pembelajaran demi menjangkau tujuan maksimal.⁵⁴ Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik dilakukan tidak hanya untuk memberikan penilaian terhadap kinerja guru, melainkan untuk membina, membimbing dan memberi pengarahan terhadap guru. Selain itu, supervisi akademik dilakukan juga untuk memberikan pendampingan dan solusi terhadap setiap permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran.

Supervisi akademik menjadi rangkaian kegiatan dalam penilaian kinerja guru, hal tersebut menjadikan supervisi akademik sebagai upaya yang cukup relevan dalam mengembangkan kinerja guru dalam mengelola pembelajaran siswa. Selain itu, guru juga dapat

⁵⁴ Abul Sigit, "Supervisi Akademik Menurut Carl D. Glickman," *Skripsi IAIN Jember* (2021).

menjadi fasilitator yang handal dalam perkembangan kompetensi siswanya. Menurut Carl D. Glickman tujuan dari pelaksanaan supervisi akademik ialah membantu guru dalam meningkatkan kemampuan yang dimilikinya guna mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal. Dengan adanya supervisi akademik diharapkan kualitas pembelajaran pada setiap sekolah semakin meningkat.⁵⁵

b. Pola Pelaksanaan Supervisi Akademik

Menurut Carl D. Glickman pola pelaksanaan supervisi akademik dilakukan dengan melakukan kegiatan secara langsung ke objek yang diawasinya. Pelaksanaan supervisi yang dilakukan berupa pengumpulan data, penilaian kinerja, analisis masalah, solusi, bimbingan serta pengembangan sivitas sekolah. Pola pelaksanaan supervisi akademik menurut Carl D. Glickman dikelompokkan menjadi dua, yaitu pola pelaksanaan secara individual dan pola pelaksanaan secara kelompok.⁵⁶

Pola pelaksanaan Supervisi akademik secara individual merupakan kegiatan pengawasan yang dilaksanakan secara perseorangan melalui beberapa kegiatan diantaranya : melakukan kunjungan pada setiap kelas yang melaksanakan pembelajaran, mengadakan kunjungan observasi kelas, membimbing guru tentang cara mengatasi setiap permasalahan kelas dan memahami setiap

⁵⁵ Abul Sigit, "Supervisi Akademik Menurut Carl D. Glickman,"

⁵⁶ Abul Sigit, "Supervisi Akademik Menurut Carl D. Glickman,"

karakter siswa, serta membimbing guru dalam hak yang berhubungan dengan pelaksanaan kurikulum sekolah. Sedangkan, pola pelaksanaan supervisi akademik secara kelompok merupakan kegiatan pengawasan yang dilakukan secara berkelompok melalui beberapa strategi yaitu : Mengadakan rapat atau pertemuan. diskusi kelompok, melaksanakan workshop atau penataran serta follow up terkait hasil penataran.⁵⁷

c. Bentuk Peningkatan Kompetensi Pedagogik Dan Professional Melalui Supervisi Akademik

Dalam mengembangkan pembelajaran disekolah guru diberikan wewenang agar dapat mengembangkan potensi yang dimiliki secara maksimal. Terutama pada kemampuan pedagogik serta profesionalnya. Implementasi supervisi akademik menjadi alternatif yang dapat digunakan sebagai cara dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh guru. Berikut dalam bukunya E. Mulyasa yang dikutip dari salah satu penelitian terdahulu terdapat beberapa cara yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik maupun kompetensi professional yang dimiliki guru. Beberapa tahap dalam pelaksanaan supervisi akademik sebagai upaya peningkatan kompetensi guru dijelaskan sebagai berikut :

1. Pertemuan Awal

Pertemuan ini diawali dengan menciptakan suasana yang nyaman antara pengawas maupun guru yang akan diawasi. Sehingga dengan

⁵⁷ Muwahid Shulhan, *Supervisi Pendidikan*, 2013.

suasana yang nyaman guru tidak merasa canggung ketika meminta pertimbangan terkait tugasnya dalam memberikan pelajaran. Pengawas disini juga dituntut dapat menjadi tempat berkeluh kesah setiap guru PAI yang diawasinya.

2. Observasi Kelas

Dalam hal ini pengawas melakukan monitoring terhadap pola pembelajaran yang dilakukan oleh guru sesuai mata pelajaran yang diampu. Observasi dilaksanakan sesuai dengan instrument yang telah disepakati. Selanjutnya pengawas melakukan observasi dan mencatat hasilnya dengan lengkap, teliti dan rinci.

3. Pertemuan umpan balik

Pada pertemuan umpan balik sistem yang digunakan adalah diskusi. Mulai dari pengawas yang memaparkan hasil observasi, dilanjutkan pemahaman dari guru, apresiasi atas pencapaian, dan solusi untuk beberapa *problem solving* yang mungkin terjadi dilapangan.⁵⁸

Dijelaskan juga bentuk pelaksanaan supervisi akademik dalam upaya peningkatan kompetensi professional guru diawali dengan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menarik, memilih strategi maupun metode yang tepat dalam pembuatan perencanaan silabus dan RPP sesuai cita-cita yang diinginkan.

⁵⁸ Nawwal Ma'alie, "Implementasi Supervisi Akademik Dalam Peningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Ihyaul Ulum Dukun Gresik." 9

Sehubungan dengan itu, supervisi akademik dilakukan dengan memberikan pelatihan yang dilaksanakan oleh PKG, KKG, maupun MGMP PAI sebagai bahan evaluasi dan upaya peningkatan kompetensi profesional guru.⁵⁹

C. Peran Pokjawas PAI Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Dan Professional Melalui Supervisi Akademik

1. Peran Pokjawas PAI dalam meningkatkan kompetensi pedagogik melalui supervisi akademik

Peningkatan kompetensi menjadi hal yang sudah *familiar* dalam lingkup sekolah. Untuk pencapaian tujuan pembelajaran yang efektif guru dituntut dapat mengembangkan setiap pengetahuan yang dimilikinya. Pembelajaran efektif yang dimaksud adalah tercapainya pemahaman secara luas oleh setiap siswa pada mata pelajaran yang diinginkan. Dalam proses peningkatan kompetensi guru memerlukan suatu penilaian yang dapat dijadikan acuan kemampuan yang dimilikinya sehingga dapat melakukan tindakan sesuai dengan kebutuhan. Hal ini selaras dengan peran seorang pokjawas PAI yang dituntut sebagai alternatif perbaikan proses pembelajaran disekolah.

Melalui supervisi akademik, Pokjawas PAI melaksanakan beberapa peran sebagai upaya peningkatan kompetensi pedagogik masing-masing guru PAI. Peran tersebut adalah

⁵⁹ Islamiyati, "Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Agama Islam Di Mts Kabupaten Tegal."

a). Membantu memberikan arahan rancangan pembelajaran

Dalam hal ini pokjawas PAI dapat memberikan arahan berupa masukan dan saran sebagai pertimbangan indikator pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru PAI.

b). Memberikan solusi dari permasalahan pembelajaran

Dalam menjalankan perannya sebagai guru PAI tentu tidak lepas dari adanya permasalahan dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Mulai dari kemampuan menggunakan media pembelajaran, menerapkan teknologi dalam pembelajaran, dan lain sebagainya. Berkaitan dengan hal tersebut pokjawas PAI diharapkan mampu menyelesaikan permasalahan dengan memberikan solusi terbaik.

c). Melakukan Pembinaan pada guru PAI

Setiap permasalahan pembelajaran dengan solusi yang diberikan, tentu harus dengan adanya pembinaan serta pembimbingan secara intens dari pokjawas PAI. Pembimbingan dan pembinaan secara intens ini bisa dilakukan dan disepakati sesuai dengan kebutuhan masing-masing guru PAI.⁶⁰

2. Peran Pokjawas PAI dalam meningkatkan kompetensi professional melalui supervisi akademik

Kompetensi professional merupakan pemahaman secara luas dan mendalam terhadap materi pembelajaran yang akan disampaikan. Dalam

⁶⁰ Noor, "Peran Pengawas Pendidikan Agama Islam (Ppai) Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pai Di Smp Swasta Wilayah Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo.", *Skripsi IAIN Ponorogo*, 2018

menyampaikan pembelajaran guru harus memiliki sumber materi yang banyak sehingga proses pembelajaran tidak disampaikan secara monoton. Dalam hal ini pokjawas PAI memiliki peran yang sangat penting. Mulai dari pendampingan penyusunan RPP, monitoring kegiatan pembelajaran dikelas, memberikan arahan menyesuaikan kurikulum yang digunakan, penguasaan materi, serta melakukan penilaian hasil pembelajaran yang dilakukan.⁶¹

Pelaksanaan supervisi akademik oleh pokjawas PAI dalam meningkatkan kompetensi professional guru PAI dapat dilakukann secara efektif dengan menggunakan beberapa cara berikut, yaitu dimulai dengan menciptakan hubungan yang harmonis antara pokjawas PAI dengan guru PAI yang diawasinya, serta antara pokjawas PAI dan pengurus KKG PAI harus saling bekerjasama untuk merancang program kerja yang akan meningkatkan kemampuan keprofesionalannya.⁶²

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

⁶¹ Noor, "Peran Pengawas Pendidikan Agama Islam (PPAI) Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pai Di Smp Swasta Wilayah Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo."

⁶² Pasha Akhmad, "Efektivitas Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PAI SD Di Kecamatan Tambun Selatan."

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan kegiatan yang dilakukan secara ilmiah dengan tujuan untuk mendapatkan data dengan kegunaan tertentu.⁶³ Data yang diperoleh nantinya bersifat valid dan dapat dipertanggung jawabkan. Berikut adalah metode penelitian yang digunakan oleh peneliti :

A. Jenis Penelitian

Dari tema penelitian dan aspek pembahasan yaitu Peran Pokjawas PAI Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Dan Profesional Melalui Supervisi Akademik penelitian yang dilakukan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang dilakukan dengan mengamati kondisi sosial sekitar untuk mendapatkan sebuah keadaan yang sebenarnya.⁶⁴ Sejalan dengan definisi diatas salah satu tokoh Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa ialah tradisi tertentu dalam sosial ilmu pengetahuan yang fundamental dan berganung pada pengamatan manusia baik secara kawasannya maupun peristilahannya.⁶⁵

Metode Penelitian kualitatif menjadi metode penelitian yang berlandaskan dengan filsafat postpositivisme, yang digunakan meneliti kondisi objek yang dituju secara alamiah. Dimana dalam hal ini peneliti menjadi instrument kunci, pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis

⁶³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung : Alfabeta, 2015), 2

⁶⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif* . 9

⁶⁵ Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 4

bersifat induktif dan hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna atau keadaan yang sebenarnya.⁶⁶

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti dengan bantuan orang lain merupakan instrument pengumpulan data yang utama. Hal tersebut dikarenakan hanya manusia yang dapat berhubungan dengan responden maupun objek yang dituju serta hanya manusia yang dapat memahami fakta yang terjadi dilapangan. Dan dalam hal ini hanya manusia yang dapat menilai apakah kehadirannya menjadi faktor pengganggu atau tidak, sehingga jika hal tersebut terjadi manusia akan menyadarinya dan dapat mengatasinya. Oleh karena itu, ketika pengumpulan data dilapangan peneliti diharapkan dapat terjun secara langsung dan aktif.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro yang terletak tepat di Jalan Sikatan, Nomor 359, Desa Sumberrejo, Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro Jawa Timur. Lokasi tersebut tertelak tepat disebelah kiri kantor kecamatan Sumberrejo.

D. Sumber Data dan Informan Penelitian

1. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah deskriptif, tindakan dan selebihnya merupakan data tambahan yang berupa dokumen

⁶⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, Dan R D* (Bandung : Alfabeta, 2015), 9

dan lain sebagainya. Berikut adalah dua sumber data yang diperlakukan dalam proses penelitian :

a. Data Primer

Data Primer merupakan keaslian data yang diperoleh dari hasil pengamatan atau wawancara yang dilakukan, yang juga merupakan hasil dari penggabungan kegiatan melihat, mendengar, dan mendengar dari sumber atau informan secara langsung. Pengambilan data dilakukan secara sadar dan terarah serta tersusun rapi sebagaimana telah direncanakan oleh peneliti sejak awal.⁶⁷

Data primer pada penelitian ini didapatkan dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada beberapa pihak terkait, seperti ketua Pokjawas PAI Kementerian Agama Bojonegoro, Pengawas PAI kecamatan Sumberrejo, Kepala Sekolah SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro, serta Guru PAI SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro.

b. Data Sekunder

Data sekunder menjadi data pelengkap atau pendukung dari tersedianya data primer. Data sekunder diperoleh peneliti secara tidak langsung.⁶⁸ Data tersebut berupa dokumen-dokumen pendukung yang berkaitan dengan pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh Pokjawas PAI Kabupaten Bojonegoro. Selain itu, beberapa sumber tertulis seperti buku, jurnal ilmiah, disertasi, tesis serta beberapa

⁶⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif* 213

⁶⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif* 214

sumber web yang pembahasannya relevan dengan penelitian yang dilakukan.

2. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan seseorang yang diyakini dapat memberikan data dan informasi tentang permasalahan yang diteliti secara luas.⁶⁹ Sesuai dengan tema dan fokus penelitian, maka peneliti menentukan beberapa informan yang nantinya dapat menjadi jawaban dari fokus penelitian. Berikut adalah informan yang peneliti pilih :

Tabel 3. 1

NO	Informan Penelitian
1.	Ketua Pokjawas Kementerian Agama Kabupaten Bojonegoro
2.	Pengawas PAI SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro
3.	Kepala Sekolah SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro
4.	Guru PAI SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro

E. Metode Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data, peneliti melakukan proses pengumpulan data sesuai dengan fokus penelitian. Metode pengumpulan data tersebut sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan yang ditujukan kepada objek yang diteliti. Observasi dilakukan secara sistematis dan disengaja sehingga dapat mengamati objek yang diteliti sesuai dengan permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Observasi dilakukan untuk menemukan

⁶⁹ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sulawesi Selatan : Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 75.

fakta yang belum terjawab dalam proses wawancara, dimulai dari pengamatan kondisi, perilaku tak sadar serta kebiasaan. Observasi memungkinkan peneliti merasakan apa yang dirasakan dan dihayati oleh informan yang sedang menyampaikan informasi.⁷⁰

Dalam hal ini peneliti hadir secara langsung untuk mengamati Peran Pokjawas PAI dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan professional yang dimiliki guru PAI melalui supervisi akademik di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro Bojonegoro sesuai dengan waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Berikut adalah data yang dibutuhkan dalam proses observasi:

Tabel 3. 2

NO	Kebutuhan Data
1	Peran Pokjawas PAI
2	Peningkatan kompetensi pedagogik dan professional guru PAI melalui supervisi akademik

2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk memperoleh informasi. Wawancara yang dimaksud dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan.⁷¹ Data yang dapat diperoleh dari wawancara secara verbal dan non verbal. Secara verbal data diperoleh dari jawaban yang diberikan

⁷⁰ Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 174

⁷¹ Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 186

oleh informan, secara non verbal data dapat diperoleh dari gerak gerik, dan mimik wajah informan.

Berdasarkan hal tersebut peneliti akan melakukan wawancara melalui beberapa informan secara langsung untuk memperoleh data akurat tentang peran pokjawas PAI dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesionalisme guru PAI melalui supervisi akademik di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro Bojonegoro. Berikut indikator kebutuhan data wawancara :

Tabel 3. 3

NO	Informan	Kebutuha Data
1	Ketua Pokjawas Kementrian Agama Bojonegoro	a. Identitas Informan b. Hasil Monitoring kegiatan supervisi akademik c. Peran pokjawas PAI
2	Pengawas PAI SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro	a. Identitas Informan b. Hasil kegiatan supervisi akademik c. Peran pokjawas PAI d. Peningkatan kompetensi guru PAI melalui supervisi akademik
3	Kepala Sekolah SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro	a. Identitas Informan b. Visi dan Misi Sekolah c. Peningkatan kompetensi guru PAI melalui supervisi akademik
4	Guru PAI SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro	a. Identitas Informan b. Peningkatan kompetensi guru PAI

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mencatat atau mengabadikan sesuatu yang telah dilalui. Dokumentasi bisa berupa

tulisan, gambar, suara, video, surat-surat, maupun dokumen-dokumen penting yang dimiliki oleh Lembaga. Data yang diambil adalah data yang berhubungan dengan keperluan penelitian. Adapun Indikator kebutuhan data dokumentasi adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 4

NO	Kebutuhan Data
1.	Data Tugas dan Peran Pokjawas PAI dalam proses supervisi
2.	Jadwal pelaksanaan supervisi atau pengawasan
3.	Struktur Pokjawas PAI Kemenag Bojonegoro
4.	Pedoman Pelaksanaan supervisi atau pengawasan tingkat SD/Sederajat
5.	Profil Lembaga yang diawasi
6.	Hasil Monitoring pelaksanaan supervisi akademik

F. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mencari serta menyusun data yang diperoleh dari 3 metode diatas yaitu observasi, wawancara, serta dokumentasi dengan mendrskripsikan data se jelas mungkin dengan fakta yang terjadi dilapangan. berikut adalah analisis data yang digunakan oleh peneliti :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memilah data yang diperoleh dari penelitian. Beberapa data yang menjadi pokok pembahasan dikumpulkan kemudian dianalisis secara cermat. Data laporan yang diperoleh difokuskan pada poin-poin yang penting kemudian dilakukan proese penyuntingan, pemberian kode dan pendabelan. Hal

tersebut bertujuan untuk menyederhanakan data. Adapun bentuk pengkodean dijelaskan pada table berikut :

Tabel 3. 5

No	Aspek Pengkodean	Kode
1	Latar Penelitian	
	a. Lembaga	S
	b. Sambungan Telepon	T
	c. Rumah Informan	R
2	Teknik Pengumpulan Data	
	a. Wawancara	W
	b. Observasi	O
	c. Dokumentasi	D
3	Sumber Data	
	a. Informan I	SH
	b. Informan II	NH
	c. Informan III	BK
	d. Informan IV	AZ
4	Fokus Penelitian	
	a. Peran Pokjawas PAI	F1
	b. Peningkatan Kompetensi Pedagogik dan Profesional guru PAI melalui supervisi akademik	F2
	c. Peran Pokjawas PAI dalam meningkatkan Kompetensi Pedagogik dan Profesional melalui supervisi akademik	F3
	d. Hambatan pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh pokjawas PAI dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional	F4
5	Waktu Kegiatan	01-01-2023

2. Penyajian Data

Penyajian data ialah proses untuk menarasikan atau mendeskripsikan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya. proses penyajian data

dilakukan untuk memudahkan memahami kondisi sebenarnya atau fakta yang terjadi dilapangan.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan bentuk usaha untuk menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan diawal. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remangremang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

G. Teknik Keabsahan Data

Kevalidan data yang diperoleh dari penelitian kualitatif dinilai dari tidak adanya perbedaan antara informasi yang diperoleh dengan keadaan atau fakta yang terjadi pada objek penelitian. Menurut Sugiyono terdapat beberapa cara yang bisa digunakan untuk menguji kevalidan setiap data yang diperoleh, yaitu menggunakan metode kredibilitas, transferability, dependability, confirmability.

Kredibilitas adalah metode uji keabsahan data yang dilakukan dengan memperpanjang pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam proses penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman, analisis kasus dan memberchek.⁷²

⁷² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, Dan R D* (Bandung : Alfabeta, 2015),269

Transferability adalah validitas eksternal dalam penelitian. validitas secara eksternal ini menunjukkan ketepatannya informasi yang diperoleh. Ketepatan temuan penelitian tersebut dipastikan bisa digunakan dalam situasi lain, dengan adanya hal tersebut dalam emberian uraian harus dilakukan secara rinci, jelas, sistematis dan ilmiah.⁷³

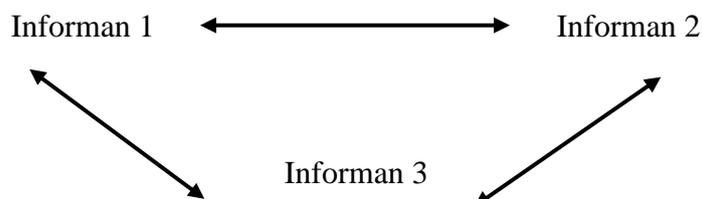
Dependability adalah metode yang dilakukan dengan cara replikasi proses penelitian yang dilakukan, Dalam uji ini peneliti harus melakukan audit atau pemeriksaan secara detail setiap proses yang dilakukan.⁷⁴

Confirmability adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui obyektivitas penelitian. Dalam uji ini hasil penelitian yang dilakukan harus diakui oleh banyak orang.⁷⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kreadibilitas dengan Teknik triangulasi untuk melakukan uji keabsahan data. Triangulasi tersebut meliputi :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan serangkaian kegiatan untuk melakukan uji kredibilitas dengan mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber.



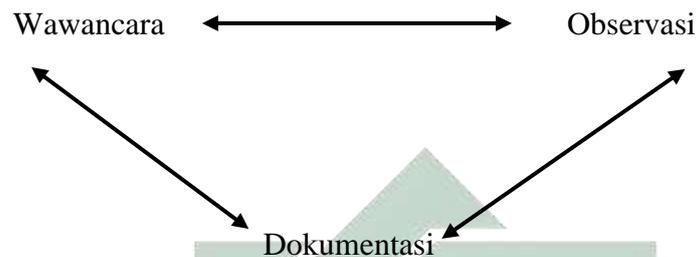
⁷³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, Dan R D*, 270

⁷⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, Dan R D* (Bandung : Alfabeta, 2015), 274.

⁷⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, Dan R D*, 270.

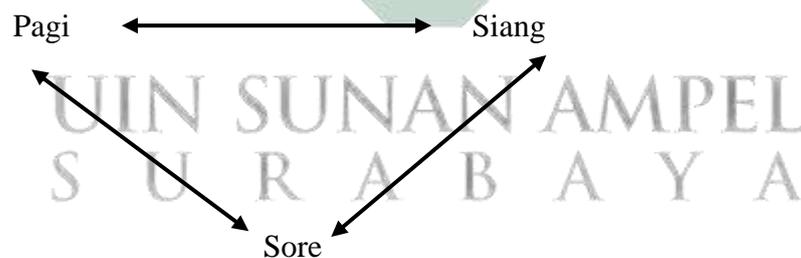
2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan serangkaian kegiatan untuk melakukan uji kredibilitas dengan mengecek data yang diperoleh dari berbagai teknik penelitian.



3. Triangulasi waktu

Waktu juga menjadi sumber utama dalam uji kredibilitas data. Misalkan Teknik wawancara yang dilaksanakan kepada narasumber dipagi hari lebih akurat karena narasumber masih dalam keadaan fresh dan banyak masalah. Tentu hal tersebut perlu diperhatikan jika data yang didapatkan setiap waktu berbeda.



H. Pedoman Penelitian

Dalam proses penelitian Peran Pokjawas PAI Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Dan Profesional Melalui Supervisi Akademik Di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro. Berikut beberapa pedoman yang menjadi acuan penelitian.

1. Pedoman Observasi

Tabel 3. 6

No.	Waktu	Aktivitas	Catatan
1		Observasi kondisi lembaga dan permohonan izin penelitian	
2		Pengamatan tentang peran pokjawas PAI	
3		Pengamatan tentang implementasi kompetensi pedagogik dan profesional guru PAI	
4		Pengamatan tentang pelaksanaan supervisi akademik	
5		Pengamatan tentang Peran Pokjawas PAI dalam meningkatkan Kompetensi Pedagogik dan Profesional melalui supervisi akademik	
6		Pengamatan tentang Hambatan pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh pokjawas PAI dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional guru PAI	

2. Pedoman Wawancara

Tabel 3. 7

Lokasi : SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro,
Bojonegoro

Waktu Pelaksanaan :

Peran pokjawas PAI di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro Bojonegoro	
1	Apa peran Pokjawas PAI di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro?
2	Bagaimana pembinaan kepada guru PAI yang dilakukan oleh pokjawas PAI di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro?
3	Bagaimana pemantauan kepada guru PAI yang dilakukan oleh pokjawas PAI di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro?
4	Bagaimana penilaian kepada guru PAI yang dilakukan oleh pokjawas PAI di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro?
5	Bagaimana pembimbingan dan pelatihan kepada guru PAI yang dilakukan oleh pokjawas PAI di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro?
Peningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional melalui supervisi akademik di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro Bojonegoro	
1	Bagaimana pola peningkatan kompetensi pedagogik dan professional pada guru PAI yang dilakukan di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro?
2	Apakah pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh pokjawas PAI dapat meningkatkan kompetensi pedagogik dan professional guru PAI di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro?
3	Bagaimana pelaksanaan pertemuan awal yang dilakukan oleh pokjawas PAI dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan professional guru PAI melalui supervisi akademik di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro?
4	Bagaimana pelaksanaan observasi kelas yang dilakukan oleh pokjawas PAI dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan professional guru PAI melalui supervisi akademik di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro?
5	Bagaimana pelaksanaan pertemuan umpan balik yang dilakukan oleh pokjawas PAI dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan professional guru PAI melalui supervisi akademik di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro?

Peran pokjawas PAI dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional melalui supervisi akademik di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro Bojonegoro	
1	Apa peran pokjawas PAI dalam proses meningkatkan kompetensi pedagogik dan professional yang dimiliki guru PAI melalui supervisi akademik di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro?
2	Bagaimana upaya pelaksanaan peran pokjawas PAI dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro?
3	Bagaimana peran pokjawas PAI dalam melakukan pemberian arahan rancangan pembelajaran sebagai upaya peningkatan kompetensi pedagogik guru PAI SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro?
4	Bagaimana peran pokjawas PAI dalam melakukan pemberian solusi permasalahan pembelajaran sebagai upaya peningkatan kompetensi pedagogik guru PAI SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro?
5	Bagaimana peran pokjawas PAI dalam melakukan pembinaan sebagai upaya peningkatan kompetensi pedagogik guru PAI SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro?
6	Bagaimana upaya pelaksanaan peran pokjawas PAI dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAI SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro?
7	Bagaimana peran pokjawas PAI dalam hubungan harmonis dengan guru PAI sebagai upaya peningkatan kompetensi profesional guru PAI SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro?
8	Bagaimana peran pokjawas PAI dalam membangun kerjasama dengan KKG PAI sebagai upaya peningkatan kompetensi profesional guru PAI SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro?
9	Apakah terdapat perbedaan dalam proses KBM yang dilakukan oleh guru PAI sebelum dan sesudah dilaksanakannya peran pokjawas PAI dalam proses meningkatkan kompetensi yang dimiliki guru PAI melalui supervisi akademik di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro?

Hambatan pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh pokjawas PAI dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan professional guru PAI	
1	Apakah yang menjadi faktor penghambat pokjawas PAI dalam melaksanakan perannya?
2	Apakah faktor hambatan dari pelaksanaan peran pokjawas PAI dalam meningkatkan kompetensi pendagoik dan professional yang dimiliki guru PAI melalui supervisi akademik di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro?

3. Pedoman Dokumentasi

Tabel 3. 8

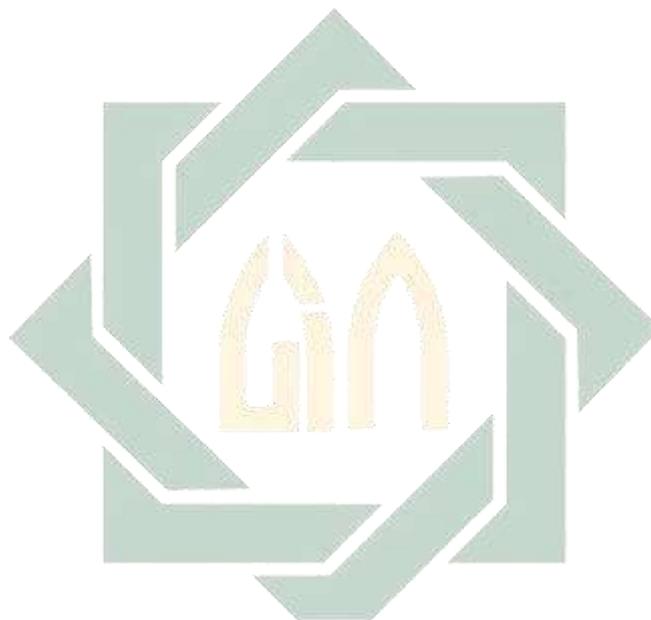
Lokasi : SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro,

Bojonegoro

Waktu Pelaksanaan :

No	Kebutuhan Dokumen	Keberadaan		Keterangan
		Ada	Tidak Ada	
1	Profil, visi, misi lembaga			
2	Profil, visi, misi pokjawas PAI			
3	Struktur pokjawas PAI			
4	Struktur organisasi SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro			
5	Jadwal pelaksanaan kegiatan supervisi			
6	Pedoman Pelaksanaan supervisi atau pengawasan tingkatt SD/Sederajat			
7	Hasil pelaksanaan supervisi akademik di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro			

8	Instrumen pelaksanaan kegiatan akademik supervisi			
9	Dokumentasi kegiatan pembinaan yang dilakukan oleh pokjawas PAI dengan lembaga terkait			



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subjek

1. Profil Pokjawas PAI Kemenag Bojonegoro

Pokawas PAI merupakan organisasi yang dinaungi oleh kementerian agama. Kantor Pokjawas PAI terletak dilingkungan Kantor Kemenag Bojonegoro yang tepatnya berada di Jalan Patimura No.7, Sumbang Kabupaten Bojonegoro. Dalam Pokjawas PAI terdapat 3 jenjang yaitu jenjang dasar (TK/SD), Jenjang Menengah Pertama dan Jenjang Menengah atas. Dari ketiga jenjang tersebut terbagi penanggung jawab dari setiap masing-masing jenjang.⁷⁶

Berikut merupakan Struktur Pengurus Pokjawas PAI Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bojonegoro periode 2020-2024.⁷⁷

Penasehat : Kepala Kantor KEMENAG Bojonegoro

Kepala Bagian Tata Usaha KEMENAG Bojonegoro

Pembina : Kepala Seksi Pendidikan Agama Islam

Kepala Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren

Ketua Umum : H. Sa'dimhari, M. Pd. I

Wakil Ketua Bidang PAI Tingkat SMA/SMK : H. Abdullah N, M. Pd. I

Wakil Ketua Bidang PAI Tingkat SMP : H. M. Toha, M. Pd. I

Wakil Ketua Bidang PAI Tingkat Dasar : H. M. Hari, M. Pd. I

⁷⁶ Website resmi Kantor Kemenag Bojonegoro, Diakses pada tanggal 01 Mei 2023, <https://kemenagbojonegoro.net>

⁷⁷ Surat Keputusan Kepala Kemenag Bojonegoro, *Susunan Pengurus Kelompok Kerja Pengawas PAI (POKJAWAS PAI) Kantor Kemenag Kabupaten Bojonegoro Periode 2020-2024.*

Sekretaris : M. Muhyiddin, S.Pd. I.,MA

Bendahara : Siti Qudsiyah, M. Pd. I

Bidang-bidang

a. Bidang Program Laporan dan Evaluasi

Koordinator : Nurul Aini Rushopiawati, M. Pd. I

Anggota : Siti Qudsiyah, M. Pd. I

: H. Sa'dimhari, M. Pd. I

b. Bidang Peningkatan Kompetensi

Koordinator : Hj. Sri Widari, M. Pd

Anggota : Drs. H. Sahlan

: H. Abdullah Nasihuddin, M. Pd. I

c. Bidang Humas Kesejahteraan dan Sosial

Koordinator : Dra. Siti Nurhidayati, M. Pd. I

Anggota : Drs. H. Subhi, MA

: H. M. Toha, M. Pd. I

: H. M. Hari, M. Pd. I

2. Profil SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro

a. Visi, Misi dan Tujuan SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro

Visi SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro : “Terbentuknya insan yang beriman, berprestasi, berkarakter, peduli lingkungan dan berwawasan global”

Misi SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro :

- 1). Menanamkan keimanan dan ketaqwaan melalui pengamalan ajaran agama
- 2). Memberdayakan potensi Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Sosial, dan Kecerdasan Religius siswa
- 3). Menumbuh kembangkan budaya warga sekolah dalam upaya Perlindungan, Pelestarian, Pencegahan, Kerusakan, Pencemaran Lingkungan dan Sumberdaya Alam
- 4). Menyelenggarakan Pendidikan dasar sehingga menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan dibidang akademik dan non akademik berintegritas tinggi dan berwawasan kebangsaan serta berbudaya Indonesia,

Tujuan SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro :

- 1). Sekolah Mampu Mewujudkan Kegiatan Dalam Bidang Keagamaan, Kepribadian Dan Kepedulian.
- 2). Sekolah Mampu Menghasilkan Prestasi Bidang Akademik Maupun Non Akademik.
- 3). Sekolah Mampu Menerapkan Pem.Belajaran Yang Inovatif, Ilmu Pengetahuan, Dan Teknologi
- 4). Sekolah Mampu Menghasilkan Pendidik Dan Tenaga Pendidik Yang Professional.
- 5). Sekolah Mampu Menerapkan Manajemen Partisipatif Dengan Melibatkan Seluruh Warga Sekolah Sehingga Menjadi Team Yang Solid.

- 6). Sekolah mampu Mengembangkan Kegiatan Yang
 Dapat membiasakan Kedisiplinan Diri Dan Berkarakter.
- 7). Sekolah Mampu Membiasakan Budaya Tata Tertib, Disiplin,
 Santun Dalam Perilaku Terhadap Ucapan, Sopan Dalam
 Perilaku Terhadap Sesame Berdasarkan Ima Dan Taqwa.
- 8). Sekolah Mampu Mewujudkan Lingkungan Yang Bersih,
 Nyaman, Rindang Dan Sehat Menuju Konsep Adiwiyata.

b. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro

NPSN : 205410940

Jenjang Pendidikan : SD (Sekolah Dasar)

Status Sekolah : Negeri

Alamat Sekolah : RT.8/ RW.3, Jl. Sikatan
 No.359 Sumberrejo
 Kec. Sumberrejo, Kab. Bojonegoro

Posisi Geografis :-

Tanggal SK Pendirian : 1910-01-01

Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah

SK Izin Operasional : 13/Sp/D.1/79

Nomor Telepon : 0353331309

Email : sdnsumberrejo01@gmail.com

Website : -

Jumlah Peserta Didik : 404 anak

Jumlah Rombel : 14 Rombel

Jumlah Pendidik : 17 guru

Gambar 4.1



3. Deskripsi Informan

Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih tiga bulan, dimulai sejak bulan desember peneliti melakukan observasi ke kantor kementerian agama kabupaten Bojonegoro. Selanjutnya mendapatkan rekomendasi dari ketua pokjawas PAI kantor kementerian agama kabupaten Bojonegoro untuk melakukan penelitian di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro. Dilanjutkan bulan januari peneliti melakukan observasi ke SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro dan menjalin komunikasi dengan pokjawas PAI SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro. Selanjutnya pada bulan februari sampai maret peneliti melakukan penelitian disekolah tersebut sesuai dengan topik penelitian.

Dalam proses penelitian ini, terdapat empat informan yang menjadi narasumber utama dalam mencapai tujuan penelitian. Berikut 4 informan yang terlibat dalam penelitian ini :

Tabel 4.1

No.	Nama	Jabatan	Kode
1	V	Ketua Kelompok Kerja Pengawas Pendidikan Agama Islam Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bojonegoro.	SH
2	W	Pokjawas PAI SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro.	NH
3	X	Kepala Sekolah SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro.	BK
4	Y	Guru PAI SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro.	AZ

a. Informan I

Informan pertama dalam penelitian ini menggunakan kode SH. Beliau merupakan ketua kelompok kerja pengawas pendidikan agama islam kantor kementerian agama Kabupaten Bojonegoro. Wawancara dilaksanakan pada tanggal 01 maret 2023, 13 maret 2023, dan 31 mei 2023.

b. Informan II

Informan kedua dalam penelitian ini menggunakan kode NH. Beliau menjabat sebagai pokjawas PAI yang menaungi 3 kecamatan salah satunya sumberrejo tepatnya di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro. Wawancara dilaksanakan pada tanggal 01 maret 2023, 14 maret 2023, 15 maret 2023, dan 31 mei 2023 di kantor urusan agama kecamatan Sumberrejo.

c. Informan III

Informan ketiga dalam penelitian ini menggunakan kode BK. Beliau menjabat sebagai kepala sekolah SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro. Wawancara Bersama beliau dilaksanakan pada

tanggal 01 maret 2023, 14 maret 2023, 15 maret 2023, dan 31 mei 2023 di Kantor guru SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro

d. Informan IV

Informan keempat dalam penelitian ini menggunakan kode AZ. Beliau menjabat sebagai Guru PAI di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro. . Wawancara Bersama beliau dilaksanakan pada tanggal 01 maret 2023, 14 maret 2023, 15 maret 2023, dan 31 mei 2023 di Kantor guru SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro

B. Penyajian Data

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti mendapatkan beberapa fakta mengenai Peran Pokjawas PAI Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik dan Profesional Melalui Supervisi Akademik di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro (TA.2022/ 2023). Penelitian yang dilakukan menggunakan metode observasi atau peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengambil data, selanjutnya menggunakan metode wawancara, kegiatan wawancara dilakukan untuk mendapatkan data secara langsung dari narasumber atau informan yang dibutuhkan, dan yang terakhir menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan data penunjang yang dapat memperkuat argumen informan.

Setelah melakukan observasi, wawancara serta dokumentasi berikut adalah fakta yang diperoleh dari peneliti tentang Peran Pokjawas PAI Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik dan Profesional Melalui Supervisi Akademik di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro (TA.2022/ 2023) :

1. Peran Pokjawas PAI di SDN Sumberrejo

Terciptanya sekolah yang unggul dilatarbelakangi dengan berbagai hal, salah satunya pelaksanaan peran yang sesuai dengan tugas dan wewenang yang dimiliki pihak-pihak yang terlibat didalamnya. Melalui peran pokjawas PAI diharapkan pembelajaran PAI pada SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro bisa sesuai dengan standar yang telah ditentukan oleh pemerintah. Dalam hal ini SH selaku ketua pokjawas kantor Kemenag Bojonegoro meyakini :

“Setiap pokjawas PAI mempunyai yang ditugaskan pada lembaga pendidikan mempunyai tanggung jawab untuk memantau, mengecek perangkat pembelajaran, melakukan kunjungan kelas untuk melihat kinerja guru PAI, dan menilai serta memberikan evaluasi terhadap kinerja guru PAI. Untuk penugasan wilayah atau pembagian sekolah binaan dilakukan dengan cara musyawarah pada saat rapat kerja.”⁷⁸ (V.W.SH.F1/01-03-2023)

Hal tersebut disampaikan juga oleh BK selaku kepala sekolah tentang peran pokjawas PAI di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro sebagai berikut :

“Adanya proses pengawasan yang dilakukan ini memberikan pengaruh besar terhadap sekolah, pelaksanaan tersebut dapat memperkuat kedisiplinan dan manajemen setiap mata pelajaran yang diawasi salah satunya pelajaran PAI ini. Supervisi akademik yang dilakukan disekolah ini merupakan peran yang harus dimaksimalkan oleh Pokjawas PAI sebagai pelaku utamanya.”⁷⁹ (X.W.BK.F1/01-03-2023)

Hal tersebut selaras dengan pernyataan yang disampaikan oleh NH selaku pokjawas PAI SDN Sumberrejo I sebagai berikut :

⁷⁸ Hasil Wawancara Ketua Pokjawas PAI Kantor Kemenag Bojonegoro, Pada Tanggal 01 Maret 2023

⁷⁹ Hasil Wawancara Kepala Sekolah di Kantor Guru SDN Sumberrejo 1 , Pada Tanggal 01 Maret 2023

“Menjadi pokjawas PAI merupakan jabatan yang cukup *urgent* sebagai tolak ukur berkembang atau tidaknya mutu sekolah. Dalam melakukan peran sebagai supervisor akademik akan saya laksanakan sebaik dan semaksimal mungkin.”⁸⁰ (Z.W.NH.F1/01-03-2023)

Hal tersebut selaras juga dengan pernyataan yang disampaikan oleh AZ selaku guru PAI di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro:

“Kehadiran pokjawas PAI kesekolah binaannya merupakan tugas dan tanggungjawab yang harus dijalankan. Seperti halnya di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro ini pokjawas PAI memiliki peran sebagai seorang yang mampu memberikan penilaian serta solusi yang dihadapi jika ada permasalahan dalam melakukpembelajaran PAI.”⁸¹ (Y.W.AZ.F1/01-03-2023)

Dari hasil wawancara dengan SH, BK, NH dan AZ, peneliti dapat menyimpulkan bahwa peran utama yang dimiliki oleh pokjawas PAI di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro adalah sebagai supervisor akademik.

Dalam pelaksanaan supervisi akademik terdapat beberapa tugas yang harus dijalankan oleh pokjawas PAI di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro yaitu proses pembinaan, proses pemantauan, penilaian, pembimbingan serta pelatihan. Tugas pertama yang harus dilaksanakan oleh pokjawas PAI dalam menjalankan perannya sebagai supervisor akademik adalah pembinaan, pernyataan ini diperkuat oleh SH selaku ketua pokjawas PAI kantor kemenag Bojonegoro sebagai berikut :

“Pada proses kepengawasan yang dilakukan, hal yang harus digaris bawahi pertama adalah pembinaan. Pembinaan ini dilakukan untuk menunjukkan fokus yang ingin dicapai dalam

⁸⁰ Hasil Wawancara Pokjawas PAI di Kantor Urusan Agama Kecamatan Sumberrejo , Pada Tanggal 01 Maret 2023

⁸¹ Hasil Wawancara Guru PAI di Kantor Guru SDN Sumberrejo 1 , Pada Tanggal 01 Maret 2023

proses perbaikan kegiatan pembelajaran di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro.”⁸² (V.W.SH.F1/01-03-2023)

Pernyataan tersebut ditambah oleh NH selaku pokjawas PAI SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro sebagai berikut :

“Pembinaan yang dilakukan dalam proses supervisi akademik adalah pembinaan dalam penyusunan program pembelajaran, melaksanakan serta menilai proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI di SDN Sumberrejo 1.”⁸³ (Z.W.NH.F1/01-03-2023)

Hal tersebut selaras dengan pernyataan BK selaku kepala sekolah SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro sebagai berikut :

“Pembinaan ini rutin dilaksanakan oleh pokjawas PAI pada SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro. Tidak hanya dalam forum saja mbak, biasanya pembinaan dilakukan dilain jam sekolah. Hal tersebut dikarenakan komunikasi yang sudah terjalin baik antara kedua belah pihak sehingga menjadikan kegiatan supervisi akademik ini lebih menyenangkan.”⁸⁴ (X.W.BK.F1/01-03-2023)

Hal tersebut juga disampaikan oleh AZ selaku guru PAI di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro sebagai berikut :

“Sistem pembinaan penyusunan, pelaksanaan serta penilaian program pembelajaran ini tidak hanya dilakukan disekolah mbak. Mungkin sesekali antara saya dan pengawas melakukan pembinaan diluar sekolah dan jam kerja. Hal tersebut bertujuan agar suasana tercipta beda dan banyak ide-ide untuk mengembang pembelajaran di sekolah.”⁸⁵ (Y.W.AZ.F1/01-03-2023)

⁸² Hasil Wawancara Ketua Pokjawas PAI Kantor Kemenag Bojonegoro, Pada Tanggal 01 Maret 2023

⁸³ Hasil Wawancara Pokjawas PAI di Kantor Urusan Agama Kecamatan Sumberrejo , Pada Tanggal 01 Maret 2023

⁸⁴ Hasil Wawancara Kepala Sekolah di Kantor Guru SDN Sumberrejo 1 , Pada Tanggal 01 Maret 2023

⁸⁵ Hasil Wawancara Guru PAI di Kantor Guru SDN Sumberrejo 1 , Pada Tanggal 01 Maret 2023

Dari hasil wawancara dengan SH, BK, NH dan AZ, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembinaan merupakan langkah awal dari proses supervisi akademik yang dilakukan. Pembinaan yang dilakukan oleh pokjawas PAI pada guru PAI SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro dilaksanakan dengan mendampingi guru PAI SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro dalam menyusun, melaksanakan dan menilai hasil pembelajaran disekolah.

Langkah selanjutnya yang dilakukan dalam proses supervisi akademik yang dilakukan oleh pokjawas PAI di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro adalah pemantauan. Pemantauan pada pengawasan akademik adalah kegiatan pengawasan Dengan mengetahui data dan informasi tentang pelaksanaan kesesuaian dan ketercapaian standar kompetensi lulusan (SKL), standar isi (SI), standar proses, dan standar penilaian dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.⁸⁶ Hal tersebut selaras dengan pernyataan SH selaku ketua pokjawas PAI kantor kemenag Bojonegoro sebagai berikut :

“Kegiatan pemantauan ini dilaksanakan sebagai upaya pengecekan tingkat kesesuaian pelaksanaan atau penyelenggaraan pendidikan dengan rencana, program yang disusun diawal.”⁸⁷ (V.W.SH.F1/01-03-2023)

⁸⁶ Yohanes Manggar, et al, “*SUPERVISI AKADEMIK*”, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

⁸⁷ Hasil Wawancara Ketua Pokjawas PAI Kantor Kemenag Bojonegoro, Pada Tanggal 01 Maret 2023

Dalam hal ini NH selaku pokjawas PAI SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro juga menyampaikan tentang pemantauan yang dilakukan pada proses supervisi akademik sebagai berikut :

“Pemantauan ini menjadi tolak ukur apakah program program yang disusun terealisasi atau tidak. Apabila terealisasi akan dikembangkan lagi pada tahun berikutnya, kemuadian sebaliknya apabila belum terealisasi akan dianalisis yang menjadi faktor penghambatnya. Sehingga kedepannya bisa menjadi sarana evaluasi.”⁸⁸ (Z.W.NH.F1/01-03-2023)

Hal ini disampaikan juga oleh BK selaku kepala sekolah SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro sebagai berikut :

“Pemantauan menjadi hal penting yang harus diperhatikan mengingat pemantauan menjadi alat ukur kesesuaian suatu program. Dalam menjalankan pemantauan harus benar-benar teliti dan fokus terhadap pencapaian-pencapaian yang diperoleh serta hambatan-hambatan yang dihadapi.”⁸⁹ (X.W.BK.F1/01-03-2023)

Hal serupa juga disampaikan oleh pendapat AZ selaku guru PAI SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro sebagai berikut :

“Pemantauan yang dilakukan oleh pokjawas PAI di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro cukup enjoy dan tidak memojokkan. Jika program terlaksana dengan baik apresiasi baik disampaikan, jika masih ada yang belum terlaksana dicari faktor yang menjadi penghambat selanjutnya dievaluasi.”⁹⁰ (Y.W.AZ.F1/01-03-2023)

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan SH, NH, BK, AZ peneliti dapat menyimpulkan bahwa kegiatan pemantauan yang dilakukan oleh pokjawas PAI pada guru PAI SDN Sumberrejo 1

⁸⁸ Hasil Wawancara Pokjawas PAI di Kantor Urusan Agama Kecamatan Sumberrejo , Pada Tanggal 01 Maret 2023

⁸⁹ Hasil Wawancara Kepala Sekolah di Kantor Guru SDN Sumberrejo 1 , Pada Tanggal 01 Maret 2023

⁹⁰ Hasil Wawancara Guru PAI di Kantor Guru SDN Sumberrejo 1 , Pada Tanggal 01 Maret 2023

Bojonegoro dilakukan sebagai tolak ukur tercapainya suatu program yang disusun diawal. Selanjutnya program-program yang belum terlaksana dievaluasi tentang faktor yang menjadi penghambat kemudian dijadikan acuan dalam penyusunan program tahun berikutnya.

Selanjutnya, langkah ketiga dalam proses supervisi akademik adalah penilaian. Penilaian yang dilakukan oleh pokjawas PAI pada guru PAI pada SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro dilakukan dengan mengisi kolom instrumen yang telah dipersiapkan. Hal itu selaras dengan pernyataan yang disampaikan oleh BK selaku kepala sekolah SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro sebagai berikut :

“Penilaian sering kali dianggap sebagai kegiatan menghakimi oleh yang lebih berkuasa pada yang lebih rendah jabantannya. Namun hal tersebut bisa diatasi oleh pokjawas PAI dan guru PAI di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro dengan membangun komunikasi yang baik agar proses penilaian menjadi forum evaluasi yang dapat membangun kedepannya.”⁹¹
(X.W.BK.F1/01-03-2023)

Hal tersebut juga disampaikan oleh NH selaku pokjawas PAI SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro sebagai berikut :

“Sebagai pengawas, nantinya terkait penilaian yang saya lakukan juga akan dinilai oleh Kepala Seksi Pendidikan Agama Islam dan juga Kepala Kantor Kementrian Agama Kabupaten Bojonegoro. Kegiatan tersebut dinamakan PKP (Penilaian Kinerja Pengawas). Kegiatan ini dilaksanakan minimal empat kali dalam satu tahun. Jadi dalam melakukan penilaian terhadap guru PAI ini saya

⁹¹ Hasil Wawancara Kepala Sekolah di Kantor Guru SDN Sumberrejo 1 , Pada Tanggal 01 Maret 2023

benar-benar lakukan dengan cermat dan sesuai kondisi lapangan.”⁹² (Z.W.NH.F1/01-03-2023)

Hal itu selaras dengan pernyataan dari SH selaku ketua pokjawas

PAI kemenag Bojonegoro, yaitu :

“Pokjawas yang ditugaskan disekolah binaannya juga akan dimintai pertanggung jawaban nantinya terkait penilaian yang dilakukan. Kegiatan tersebut sebagai upaya peningkatan sikap profesionalisme yang dimiliki oleh pokjawas PAI.”⁹³ (V.W.SH.F1/01-03-2023)

Hal tersebut dikuatkan dengan pernyataan dari AZ selaku guru

PAI SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro, yang mengatakan :

“Dalam pelaksanaannya, supervisi akademik yang dilakukan oleh pokjawas PAI di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro ini berlangsung minimal dua kali dalam satu semester. Biasanya penentuan jadwal ini didiskusikan dua minggu sebelum pelaksanaannya. Jadi dengan hal tersebut kita dari sekolah siap, pengawas juga siap dan kegiatan dapat berlangsung dengan maksimal.”⁹⁴ (Y.W.AZ.F1/01-03-2023)

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan SH, NH, BK, AZ peneliti dapat menyimpulkan bahwa kegiatan penilaian yang dilakukan oleh pokjawas PAI pada guru PAI di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro merupakan kegiatan yang dilakukan sebagai bentuk fisik kesesuaian program pembelajaran yang telah dilaksanakan. Penilaian dilakukan dengan jujur dan sesuai kondisi sekolah. Kemudian dari penilaian yang dilakukan oleh pokjawas PAI pada guru PAI SDN

⁹² Hasil Wawancara Kepala Sekolah di Kantor Guru SDN Sumberrejo 1 , Pada Tanggal 01 Maret 2023

⁹³ Hasil Wawancara Pokjawas PAI di Kantor Urusan Agama Kecamatan Sumberrejo , Pada Tanggal 01 Maret 2023

⁹⁴ Hasil Wawancara Guru PAI di Kantor Guru SDN Sumberrejo 1 , Pada Tanggal 01 Maret 2023

Sumberrejo 1 Bojonegoro akan dipertanggung jawabkan melalui kegiatan PKP yang dilaksanakan oleh pokjawas kantor kemenag Bojonegoro.

Langkah terakhir dalam pelaksanaan supervisi akademik adalah pembimbingan dan pelatihan yang dilakukan pada guru. Pembimbingan dan pelatihan dilakukan sebagai upaya peningkatan setiap kompetensi yang dimiliki oleh guru. Hal tersebut selaras dengan apa yang disampaikan oleh SH selaku ketua pokjawas PAI kantor kemenag Bojonegoro sebagai berikut :

“Setiap pokjawas PAI yang ditugaskan pada sekolah binaanya memiliki tugas memberikan pembimbingan dan pelatihan dalam usaha mencapai pembelajaran yang diinginkan dan sesuai rencana.”⁹⁵ (V.W.SH.F1/01-03-2023)

Hal tersebut selaras dengan ucapan NH selaku pokjawas PAI SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro, yaitu :

“Setiap guru PAI tingkat Sekolah Dasar wajib bergabung dalam satu organisasi yang bernama KKG (Kelompok Kerja Guru) dari sini nantinya pokjawas PAI juga akan memberikan banyak bimbingan dan pelatihan yang dapat menunjang profesionalisme yang dimiliki oleh setiap guru.”⁹⁶ (Z.W.NH.F1/01-03-2023)

Hal tersebut disambung oleh BK selaku kepala sekolah SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro, dengan kalimat sebagai berikut :

“Pembimbingan dan pelatihan yang dilakukan oleh pokjawas PAI di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro ini banyak sekali jenisnya. Namun paling sering dilaksanakan dalam forum di

⁹⁵ Hasil Wawancara Ketua Pokjawas PAI Kantor Kemenag Bojonegoro, Pada Tanggal 01 Maret 2023

⁹⁶ Hasil Wawancara Pokjawas PAI di Kantor Urusan Agama Kecamatan Sumberrejo , Pada Tanggal 01 Maret 2023

KKG. Sebagai kepala sekolah saya selalu mengingatkan guru-guru saya untuk selalu aktif dalam mengikuti kegiatan yang sekiranya dalam menambah wawasan serta pengalaman. Nanti pengalaman dan wawasan tersebut juga akan diimplementasikan disekolah ini kan.”⁹⁷ (X.W.BK.F1/01-03-2023)

Tentang pembimbingan dan pelatihan yang dilakukan oleh pokjawas PAI ini sudah lenih dari maksimal. Jadi jika diikuti secara seksama akan memberikan dampak positif. Hal ini selaras dengan ucapan dari AZ selaku guru PAI SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro, yaitu :

“Kebetulan saya disini sebagai ketua KKG se-kecamatan sumberrejo mbak. Jadi, saya yang mengkoordinir setiap kegiatan yang akan dilakukan oleh pokjawas PAI melalui KKG. Pembimbingan dan pelatihan biasanya dilakukan setelah proses supervisi akademik berlangsung mbak, sebagai upaya tindak lanjut dari evaluasi yang dilakukan disekolah binaanya.”⁹⁸ (Y.W.AZ.F1/01-03-2023)

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan SH, NH, BK, AZ peneliti dapat menyimpulkan bahwa kegiatan pembimbingan dan pelatihan dilaksanakan oleh pokjawas PAI melalui organisasi KKG dengan jadwal yang ditentukan setelah pelaksanaan supervisi akademik di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro sebagai upaya tindak lanjut.

Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan kegiatan observasi yang dilakukan peneliti secara langsung. Peneliti menemukan fakta bahwa peran Pokjawas PAI di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro adalah sebagai supervisor akademik. Dalam menjalankan perannya sebagai

⁹⁷ Hasil Wawancara Kepala Sekolah di Kantor Guru SDN Sumberrejo 1 , Pada Tanggal 01 Maret 2023

⁹⁸ Hasil Wawancara Guru PAI di Kantor Guru SDN Sumberrejo 1 , Pada Tanggal 01 Maret 2023

supervisor akademik pokjawas PAI melakukan pembinaan, pemantauan, penilaian, pembimbingan serta pelatihan secara maksimal dan kerkesinambungan. Kegiatan pembinaan dilakukan saat merusmuskan rencana program pembelajaran, hal ini benar adanya dikarenakan jawaban yang diberikan antara pokjawas PAI dan guru PAI sama ketika ditanya mengenai salah satu program yang direncanakan. Kegiatan pemantauan dan penilaian ini dilakukan secara rutin melalui supervisi akademik. Selanjutnya pembimbingan dan pelatihan ini juga semaksimal mungkin dilakukan dengan memberikan tempat untuk guru PAI dalam meng-*update* keilmuan yang dimilikinya lewat kegiatan yang dilaksanakan oleh kelompok kerja guru. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya peningkatan mutu sekolah. Selain itu, dalam pelaksanaan pembelajaran PAI pokjawas PAI menjadi konsultan yang siap memberikan solusi dari setiap permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran. Sikap ramah dan professional yang dimiliki oleh pokjawas PAI pada saat menjalankan perannya benar adanya. Hal ini dibuktikan dengan terjalinnya kerjasama yang baik antara pokjawas PAI dengan kepala sekolah serta guru PAI SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro.⁹⁹ Berikut adalah hasil dokumentasi pelaksanaan supervisi akademik pada semester genap tahun ajaran 2022/ 2023 ¹⁰⁰:

⁹⁹ Hasil Observasi pelaksanaan supervisi akademik di SDN Sumberrejo 1 , Pada Tanggal 15 Maret 2023

¹⁰⁰ Dokumentasi hasil supervisi akademik di SDN Sumberrejo 1

2. Peningkatan Kompetensi Pedagogik dan Profesional melalui supervisi akademik di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro

Kompetensi menjadi hal wajib yang harus ditingkatkan oleh setiap guru. Berdasarkan jenisnya guru dituntut dapat meningkatkan 4 kompetensi dasar, yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.¹⁰¹ Dari keempat kompetensi tersebut terdapat dua kompetensi yang dapat ditingkatkan dengan adanya pelaksanaan supervisi akademik yaitu kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional.

Dalam upaya meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional melalui supervisi akademik, berikut adalah pendapat dari masing-masing informan. Pertama menurut SH selaku ketua pokjawas PAI kantor kemenag Bojonegoro sebagai berikut :

“Meningkatkan kompetensi menjadi kewajiban yang dimiliki oleh setiap guru. Sebagai ketua pokjawas PAI semaksimal mungkin saya melakukan monitoring kepada pengawas yang sudah ditugaskan dimasing-masing sekolah binaanya. Selanjutnya, kegiatan-kegiatan yang sekiranya dapat meningkatkan kompetensi guru hendaknya diikuti oleh setiap guru secara berkelanjutan agar hasil yang didapatkan bisa maksimal. Kompetensi pedagogik guru bisa ditingkatkan melalui mengikuti pelatihan atau seminar. Selanjutnya, dalam kompetensi profesional bisa dilakukan dari awal seleksi guru, dengan menerima guru PAI sesuai dengan pendidikan terakhirnya pendidikan islam.”¹⁰² (V.W.SH.F2/13-03-2023)

¹⁰¹ Hatta, *Empat Kompetensi Untuk Membangun Profesionalisme Guru*.

¹⁰² Hasil Wawancara Ketua Pokjawas PAI Kantor Kemenag Bojonegoro, Pada Tanggal 13 Maret 2023

Hal ini selaras dengan apa yang diucapkan oleh NH selaku pokjawas PAI SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro sebagai berikut :

“Peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional menurut pandangan saya dapat ditingkatkan melalui kegiatan supervisi akademik. Memaksimalkan pelaksanaan supervisi akademik sama halnya memaksimalkan peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional guru PAI SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro”¹⁰³ (Z.W.NH.F2/14-03-2023)

Hal tersebut diperkuat oleh BK selaku kepala sekolah SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro dan AZ selaku guru PAI SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro. BK menyebutkan bahwa :

“Peningkatan kompetensi yang paling relevan menurut saya adalah memaksimalkan supervisi akademik yang dilakukan oleh pokjawas PAI. Sementara dalam pelaksanaannya, saya sebagai kepala sekolah juga sering melakukan *follow up* terkait catatan-catatan yang mungkin diberikan oleh pokjawas PAI saat pelaksanaan supervisi akademik berlangsung, agar setiap guru dapat melakukan evaluasi terkait catatan yang diberikan.”¹⁰⁴ (X.W.BK.F2/14-03-2023)

Sedangkan menurut AZ selaku guru PAI SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro tentang pola peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional sebagai berikut :

“Peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional saya lakukan dengan memaksimalkan mengikuti rangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh pokjawas PAI. Selain itu, mengikuti kegiatan yang diadakan oleh PAI terkadang juga saya mengikuti webinar atau seminar yang sekiranya berhubungan dengan pembelajaran.”¹⁰⁵ (Y.W.AZ.F2/14-03-2023)

¹⁰³ Hasil Wawancara Pokjawas PAI di Kantor Urusan Agama Kecamatan Sumberrejo , Pada Tanggal 14 Maret 2023

¹⁰⁴ Hasil Wawancara Kepala Sekolah di Kantor Guru SDN Sumberrejo 1 , Pada Tanggal 14 Maret 2023

¹⁰⁵ Hasil Wawancara Guru PAI di Kantor Guru SDN Sumberrejo 1 , Pada Tanggal 14 Maret 2023

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan SH, NH, BK, AZ peneliti dapat menyimpulkan bahwa pola peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional dilaksanakan dengan memaksimalkan kegiatan supervisi akademik disekolah. Rangkaian tersebut meliputi kegiatan-kegiatan yang sekiranya dapat meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh guru PAI seperti seminar atau *focus group discussion*.

Dari kesimpulan diatas, supervisi akademik menjadi upaya terbaik dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional. Hal tersebut dijabarkan oleh BK selaku kepala sekolah SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro sebagai berikut :

“Supervisi akademik merupakan upaya untuk mengukur kesesuaian proses pembelajaran yang dilakukan oleh setiap guru mata pelajaran dengan RPP ataupun silabus yang direncanakan dan dirancang sebelumnya. Pada kompetensi pedagogik difokuskan tentang bagaimana guru menyampaikan pengetahuannya dengan menyesuaikan keadaan siswanya juga. Sebagai kepala sekolah upaya yang dapat saya lakukan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro melalui supervisi akademik bisa dilakukan dengan melakukan monitoring terkait cara guru memahami setiap materi yang akan diajarkannya serta bagaimana pola penyampaian setiap materi kepada pesertadidik agar mudah difahami. Sementara itu dalam upaya peningkatan kompetensi profesional guru PAI SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro, saya selaku kepala sekolah selalu mengintruksikan ataupun melibatkan guru PAI dalam pelaksanaan *workshop* atau *focus group discution* yang biasanya diadakan oleh KKG PAI dibawah naungan Pokjawas PAI Kementrian Agama Bojonegoro.”¹⁰⁶ (X.W.BK.F2/14-03-2023)

¹⁰⁶ Hasil Wawancara Kepala Sekolah di Kantor Guru SDN Sumberrejo 1 , Pada Tanggal 14 Maret 2023

Hal tersebut juga disampaikan oleh SH selaku ketua pokjawas

PAI kantor kemenag Bojonegoro sebagai berikut :

“Tentu saja dengan adanya pelaksanaan supervisi akademik dapat menjadikan kompetensi seorang guru meningkat. Melihat dari tujuan utamanya supervisi akademik sendiri sebagai alternatif meningkatkan mutu disekolah. Pelaksanaan kegiatan supervisi juga diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada guru PAI bahwa guru PAI harus memahami kepribadian siswa seperti apa agar bisa menyesuaikan dalam penyampaian materi yang diberikan serta dapat menjadi fasilitator dalam pengembangan minat bakatnya pada materi apa, kurikulum yang dipakai juga harus secara maksimal difahami oleh guru PAI disekolah untuk memaksimalkan pengembangan kurikulum yang diapakai nantinya.”¹⁰⁷ (V.W.SH.F2/13-03-2023)

Hal ini juga disampaikan oleh NH selaku pokjawas PAI tentang pelaksanaan supervisi akademik sebagai upaya peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional, sebagai berikut :

“Dalam pelaksanaan supervisi akademik selaku pokjawas PAI saya punya tanggung jawab yang besar untuk memberikan pembinaan kepada guru PAI dalam menggunakan media elektronik sebagai salah satu media pembelajaran. Hal ini dikarenakan generasi saat ini membutuhkan banyak edukasi tentang media elektronik. Selain itu, sebagai pokjawas PAI dalam meningkatkan kompetensi pedagogik harus memberikan pemahaman bahwa tugas seorang guru PAI tidak hanya mentransfer materi tapi sebagai pendidik, sebagai figure yang akan dicontoh oleh siswa untuk itu seorang guru PAI harus memiliki sikap santun maupun sopan. Dalam meningkatkan kompetensi profesional juga harus ahli dalam memahami materi yang akan disampaikannya serta dapat bertanggung jawab dalam perkembangan pengetahuan siswa.”¹⁰⁸ (Z.W.NH.F2/14-03-2023)

¹⁰⁷ Hasil Wawancara Ketua Pokjawas PAI Kantor Kemenag Bojonegoro, Pada Tanggal 13 Maret 2023

¹⁰⁸ Hasil Wawancara Pokjawas PAI di Kantor Urusan Agama Kecamatan Sumberrejo , Pada Tanggal 14 Maret 2023

Pertanyaan ini ditutup dengan jawaban yang diberikan oleh AZ selaku guru PAI SDN Sumberrejo, sebagai berikut :

“Berbicara tentang pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah maupun pokjawas PAI keduanya dikategorikan sama-sama penting. Pelaksananya tidak ditentukan oleh tanggal jadi lebih fleksibel. Sebagai guru PAI yang merasa mempunyai tanggung jawab dan wewenang, saya pribadi juga berusaha meningkatkan setiap kompetensi yang saya miliki. Peningkatan kompetensi pedagogik dilakukan melalui perbaikan atau evaluasi terhadap penilaian yang telah diberikan melalui hasil supervisi akademik. Nah, dalam satu semester ini ada salah satu RPP yang belum sesuai dalam penerapannya. Dari situ ada evaluasi dari pengawas selanjutnya ada solusi yang diberikan dan akhirnya saya sebagai guru PAI juga harus melaksanakan sebagai upaya peningkatan kompetensi pedagogik. Selain itu, dalam satu semester ini juga terdapat kegiatan rapat yang dilakukan oleh KKG PAI serta selalu mempersiapkan diri kapanpun akan dilaksanakan supervisi akademik sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi profesional saya sebagai guru PAI.”¹⁰⁹ (Y.W.AZ.F2/14-03-2023)

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan SH, NH, BK, AZ peneliti dapat menyimpulkan bahwa supervisi akademik menjadi alternatif terbaik yang digunakan dalam melaksanakan peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional guru PAI di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro. Pelaksanaan peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional guru PAI hendaknya juga dilakukan sesuai dengan indikator tercapainya kedua kompetensi tersebut. Pada kompetensi pedagogik dilakukan dengan menguasai dan memami kepribadian siswa, dapat memberikan pemahaman kepada siswa tentang materi yang

¹⁰⁹ Hasil Wawancara Guru PAI di Kantor Guru SDN Sumberrejo 1 , Pada Tanggal 14 Maret 2023

disampaikan sesuai dengan kurikulum yang dipakai, berperilaku sebagai pendidik dan figure yang baik dengan berinteraksi secara sopan dan santun kepada siswa, dapat memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran dan menjadi fasilitator terhadap pengembangan bakat siswa, selanjutnya dapat memberikan penilaian dan evaluasi terhadap hasil akhir siswa kemudian dapat menyusun perbaikan pembelajaran sebagai acuan perbaikan pembelajaran kedepannya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional guru PAI di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro dapat melalui kegiatan supervisi akademik. Kegiatan yang dilakukan sebagai bentuk peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional guru PAI melalui supervisi akademik ada 3, yaitu pertemuan awal, kunjungan kelas dan dilanjutkan dengan pertemuan umpan balik. Pertemuan awal dilakukan dengan saling berkomunikasi meskipun tidak formal antara pokjawas PAI dengan guru PAI. Saling berkomunikasi yang dilakukan menjadikan kehangatan suasana saat proses supervisi berlangsung. Setelah mengkomunikasikan maksud dan tujuan pokjawas PAI dengan ditemani oleh kepala sekolah SDN Sumberrejo 1 melakukan kunjungan pada kelas yang didalamnya terdapat kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaan kunjungan kelas pokjawas PAI melakukan penilaian terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh guru

PAI dan dilanjutkan memberikan evaluasi terkait pembelajaran yang dilakukan.¹¹⁰

Pertemuan awal merupakan perumusan langkah yang harus dilakukan dalam pelaksanaan supervisi akademik sebagai upaya peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional guru.¹¹¹ Hal ini selaras dengan apa yang disampaikan oleh SH selaku ketua pokjawas PAI kantor kemenag Bojonegoro, yaitu :

“Saat melakukan supervisi akademik ada beberapa hal yang harus diperhatikan. Yang pertama adalah mempersiapkan instrumen yang menjadi kebutuhan saat pelaksanaan supervisi akademik, menentukan jadwal juga biasanya sebelum dilaksanakannya supervisi akademik disekolah.”¹¹² (V.W.SH.F2/13-03-2023)

Hal tersebut juga disampaikan oleh NH selaku pokjawas PAI SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro, yaitu :

“Saat melaksanakan kegiatan supervisi akademik dari kami pihak pokjawas PAI akan mendiskusikan jadwal dengan guru PAI selaku yang disupervisi agar nantinya bisa sama-sama enaknya.”¹¹³ (Z.W.NH.F2/14-03-2023)

Selanjutnya, BK selaku kepala sekolah SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro menyampaikan bahwa :

“Selain pokjawas PAI, kepala sekolah juga melaksanakan supervisi akademik sebagai upaya peningkatan kompetensi yang dimiliki oleh guru. Pada tahap pertemuan awal ini kepala sekolah yang juga merupakan supervisor akademik melakukan

¹¹⁰ Hasil Observasi pelaksanaan supervisi akademik di SDN Sumberrejo 1 , Pada Tanggal 15 Maret 2023

¹¹¹ Nawwal Ma'alie, “Implementasi Supervisi Akademik Dalam Peningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Ihyaul Ulum Dukun Gresik.

¹¹² Hasil Wawancara Ketua Pokjawas PAI Kantor Kemenag Bojonegoro, Pada Tanggal 13 Maret 2023

¹¹³ Hasil Wawancara Pokjawas PAI di Kantor Urusan Agama Kecamatan Sumberrejo , Pada Tanggal 14 Maret 2023

harmonisasi dalam komunikasi, berdiskusi dan membuat rencana pembelajaran serta fokus perhatian supervisi agar dapat memperbaiki serta menyempurnakan pembelajaran.”¹¹⁴ (X.W.BK.F2/14-03-2023)

Hal tersebut juga disampaikan AZ selaku guru PAI SDN

Sumberrejo 1 Bojonegoro sebagai berikut :

“Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kompetensi tersebut adalah dengan memaksimalkan setiap proses mulai dari pertemuan awal dengan menjaga komunikasi antar pihak sehingga tercipta keakraban dan membuat komunikasi antara pokjawas PAI maupun kepala sekolah ke guru PAI baik dan dapat dengan mudah menyampaikan pendapatnya tanpa rasa sungkan. Dengan adanya hal tersebut pelaksanaan supervisi akademik akan berjalan maksimal nantinya.”¹¹⁵ (Y.W.AZ.F2/14-03-2023)

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan SH, NH, BK, AZ peneliti dapat menyimpulkan bahwa kegiatan supervisi akademik sebagai upaya peningkatan kompetensi yang dimiliki oleh guru PAI dilakukan oleh semua pihak dengan baik. Antara kepala sekolah dengan guru PAI maupun pokjawas PAI dengan guru PAI SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro. Pertemuan awal dilakukan dengan menentukan serta mempersiapkan pelaksanaan supervisi akademik serta membangun komunikasi yang baik antar pihak yang terlibat sehingga pelaksanaan supervisi akademik dapat terlaksana tanpa ada pihak yang merasa dirugikan.

¹¹⁴ Hasil Wawancara Kepala Sekolah di Kantor Guru SDN Sumberrejo 1 , Pada Tanggal 14 Maret 2023

¹¹⁵ Hasil Wawancara Guru PAI di Kantor Guru SDN Sumberrejo 1 , Pada Tanggal 14 Maret 2023

Selanjutnya, tahap kedua dalam pelaksanaan supervisi akademik adalah observasi kelas. Observasi kelas merupakan kegiatan kunjungan kelas yang bertujuan untuk melihat kegiatan pembelajaran yang dilakukan serta menilainya sesuai dengan instrumen supervisi akademik.¹¹⁶ Pernyataan tersebut selaras dengan yang disampaikan oleh SH selaku ketua pokjawas PAI kantor kemenag Bojonegoro, yaitu :

“Saat pelaksanaan observasi kelas, pokjawas PAI datang kesekolah sesuai dengan jadwal yang telah disepakati. Dilanjutkan melakukan kunjungan ke kelas yang sudah dipersiapkan. Menepati tempat dan membuat catatan secara rinci tentang observasi yang dilakukan.”¹¹⁷ (V.W.SH.F2/13-03-2023)

Dalam hal ini NH selaku pokjawas PAI SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro juga menyampaikan sebagai berikut :

“Dalam pelaksanaan observasi kelas selaku pokjawas PAI harus benar-benar dalam melakukan penilaian sesuai dengan instrumen. Kalaupun nanti ada yang perlu dievaluasi akan disampaikan pada forum yang berbeda setelahnya.”¹¹⁸ (Z.W.NH.F2/14-03-2023)

Hal ini selaras dengan apa yang disampaikan oleh BK selaku kepala sekolah SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro sebagai berikut :

“Kunjungan kelas yang dilakukan sebagai upaya penilaian kesesuaian antara pelaksanaan dan instrumen supervisi yang disepakati diawal.”¹¹⁹ (X.W.BK.F2/14-03-2023)

¹¹⁶ Nawwal Ma'alie, “Implementasi Supervisi Akademik Dalam Peningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Ihyaul Ulum Dukun Gresik.

¹¹⁷ Hasil Wawancara Ketua Pokjawas PAI Kantor Kemenag Bojonegoro, Pada Tanggal 13 Maret 2023

¹¹⁸ Hasil Wawancara Pokjawas PAI di Kantor Urusan Agama Kecamatan Sumberrejo , Pada Tanggal 14 Maret 2023

¹¹⁹ Hasil Wawancara Kepala Sekolah di Kantor Guru SDN Sumberrejo 1 , Pada Tanggal 14 Maret 2023

Hal ini juga sependapat dengan apa yang disampaikan oleh AZ selaku guru PAI SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro sebagai berikut :

“Proses kunjungan kelas yang dilakukan oleh kepala sekolah maupun pokjawas PAI ketika pembelajaran aktif dilakukan hal ini untuk menghindari adanya pemalsuan hasil observasi yang dilakukan.”¹²⁰ (Y.W.AZ.F2/14-03-2023)

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan SH, NH, BK, AZ peneliti dapat menyimpulkan bahwa kegiatan observasi kelas merupakan kegiatan yang dilakukan berupa kunjungan antar kelas dengan tujuan memberikan penilaian atas sistem pembelajaran yang dilakukan guru PAI di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro kemudian dievaluasi pada tahap selanjutnya.

Selanjutnya, tahap ketiga dalam pelaksanaan supervisi akademik adalah pertemuan umpan balik. Pada tahap ini selaras dengan proses evaluasi terhadap pelaksanaan supervisi akademik.¹²¹ Pelaksanaan pertemuan umpan balik ini dilaksanakan secara terbuka untuk merumuskan solusi permasalahan pembelajaran yang dihadapi oleh guru PAI. Hal ini selaras dengan yang diucapkan SH selaku ketua pokjawas PAI kantor kemenag Bojonegoro sebagai berikut :

“Dalam melakukan evaluasi pelaksanaan supervisi akademik, pokjawas PAI yang ditugaskan pada sekolah binaanya masing-masing harus memberikan kenyamanan

¹²⁰Hasil Wawancara Guru PAI di Kantor Guru SDN Sumberrejo 1 , Pada Tanggal 14 Maret 2023

¹²¹Nawwal Ma’alie, “Implementasi Supervisi Akademik Dalam Peningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Ihyaul Ulum Dukun Gresik.

sehingga guru PAI tidak merasa tertekan dan bebas dalam menyampaikan pendapatnya.”¹²² (V.W.SH.F2/13-03-2023)

Dalam hal ini NH selaku pokjawas PAI SDN Sumberrejo 1

Bojonegoro juga menyampaikan sebagai berikut :

“Saat pelaksanaan pertemuan evaluasi ini dari pokjawas PAI tidak lupa memberikan apresiasi atas pencapaian-pencapaian yang telah diperoleh serta memberikan arahan terkait hasil supervisi yang telah dilakukan.”¹²³ (Z.W.NH.F2/14-03-2023)

Hal ini sependapat dengan apa yang disampaikan oleh BK selaku kepala sekolah SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro sebagai berikut :

“Dalam pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah memberikan sedikit pujian terhadap penampilan guru setelah melakukan proses pembelajaran, supaya dapat menciptakan suasana nyaman, terbuka dan akrab. Kemudian melakukan diskusi terkait hasil yang diperoleh.”¹²⁴ (X.W.BK.F2/14-03-2023)

Hal in juga sependapat dengan apa yang disampaikan oleh AZ selaku guru PAI SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro sebagai berikut:

“Melaksanakan pembelajaran dengan baik sesuai dengan evaluasi yang telah dilakukan sebelumnya menjadi tugas guru. Bagaimana penilaian yang diberikan saya terima dan saya akan jadikan sebagai motivasi dalam melakukan pembelajaran terbaik selanjutnya.”¹²⁵ (Y.W.AZ.F2/14-03-2023)

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan SH, NH, BK,

AZ peneliti dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan pertemuan umpan

¹²² Hasil Wawancara Ketua Pokjawas PAI Kantor Kemenag Bojonegoro, Pada Tanggal 13 Maret 2023

¹²³ Hasil Wawancara Pokjawas PAI di Kantor Urusan Agama Kecamatan Sumberrejo , Pada Tanggal 14 Maret 2023

¹²⁴ Hasil Wawancara Kepala Sekolah di Kantor Guru SDN Sumberrejo 1 , Pada Tanggal 14 Maret 2023

¹²⁵ Hasil Wawancara Guru PAI di Kantor Guru SDN Sumberrejo 1 , Pada Tanggal 14 Maret 2023

balik sebagai upaya peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional guru PAI merupakan bentuk evaluasi yang dilakukan dari pelaksanaan supervisi akademik. Dalam pertemuan umpan balik ini antara guru PAI dengan pokjawas PAI ataupun Kepala sekolah menjalin komunikasi yang baik sehingga saat pemaparan hasil diskusi tidak terjadi kesalahfahaman.

Berikut adalah bentuk dokumentasi dari pelaksanaan peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional melalui supervisi akademik dengan melakukan observasi kelas¹²⁶ :

Gambar 4.3



¹²⁶ Dokumentasi pelaksanaan kunjungan kelas di SDN Sumberrejo 1

3. Peran Pokjawas PAI dalam meningkatkan Kompetensi Pedagogik dan Profesional melalui supervisi akademik di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro

Dalam KBBI peran berarti pemain atau pelaksana.¹²⁷ Dalam hal ini peran pokjawas PAI yang dimaksud adalah bagaimana pelaksanaan tugas dan wewenang dari pokjawas PAI. Supervisi akademik merupakan salah satu peran yang harus dilaksanakan oleh pokjawas PAI kepada guru PAI yang diawasinya. Dalam pelaksanaan supervisi akademik pokjawas PAI tidak hanya melakukan penilaian atas apa yang dilakukan oleh guru PAI saja, tetapi juga melakukan evaluasi dan tindak lanjut dari pelaksanaan supervisi akademik. Pelaksanaan peran pokjawas PAI dengan baik juga menjadi salah satu penunjang dari terwujudnya visi dan misi sekolah.

Dalam upaya meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional guru PAI melalui supervisi akademik ini yang pertama sebagai tim penilai dari setiap pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro. Hal tersebut disampaikan oleh BK selaku kepala sekolah SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro sebagai berikut :

“Saat pelaksanaan supervisi akademik sering saya mengikuti pokjawas PAI dalam melakukan perannya. Hal yang dilakukan adalah memberikan penilaian seputar pembelajaran yang ada di sekolah.”¹²⁸ (X.W.BK.F3/14-03-2023)

¹²⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dikutip 10 Desember 2022 di <https://kbbi.kemendikbud.go.id>

¹²⁸ Hasil Wawancara Kepala Sekolah di Kantor Guru SDN Sumberrejo 1, Pada Tanggal 15 Maret 2023

Dalam menjalankan perannya sebagai tim penilai, sering kali pokjawas PAI SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro memberikan solusi tentang pembelajaran yang dilakukan. Hal tersebut disampaikan oleh NH selaku pokjawas PAI SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro sebagai berikut :

“Saya seringkali memberikan saran kepada guru untuk membuat inovasi pembelajaran semacam kuis atau yang lainnya. Bisa mencari referensi juga lewat internet yang terpenting murid bisa paham dan senang saat proses pembelajaran.”¹²⁹ (Z.W.NH.F3/14-03-2023)

Hal serupa juga disampaikan oleh AZ selaku guru PAI SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro sebagai berikut :

“Saat kunjungan kelas biasanya tim pokjawas melakukan observasi terhadap kondisi kelas selanjutnya memberikan saran untuk kita sebagai guru PAI dalam menggunakan strategi pembelajaran yang variatif untuk mengembangkan kompetensi siswa.”¹³⁰ (Y.W.AZ.F3/14-03-2023)

Selain itu, peran pokjawas PAI yang ditugaskan disekolah binaanya yaitu melakukan pelaporan tentang bagaimana perkembangan dan hasil kepengawasan yang dilakukan pada ketua pokjawas PAI kabupaten/ kota. Hal tersebut juga disampaikan oleh SH selaku ketua pokjawas PAI kantor kemenag Bojonegoro yaitu:

“Setelah proses pengawasan berlangsung nantinya pokjawas PAI ditugaskan mengirimkan hasilnya ke ketua untuk dijadikan bahan evaluasi kedepannya. Atau mungkin ada inovasi pembelajaran dan semacamnya yang bisa ditukar pikiran juga

¹²⁹ Hasil Wawancara Pokjawas PAI di Kantor Urusan Agama Kecamatan Sumberrejo, Pada Tanggal 15 Maret 2023

¹³⁰ Hasil Wawancara Guru PAI di Kantor Guru SDN Sumberrejo 1, Pada Tanggal 15 Maret 2023

boleh disampaikan pada forum evaluasi.”¹³¹ (V.W.SH.F3/13-03-2023)

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan SH, NH, BK, AZ peneliti dapat menyimpulkan bahwa peran yang dilaksanakan oleh pokjawas PAI dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional melalui supervisi akademik adalah dengan melakukan penilaian terhadap kinerja guru PAI, memberikan solusi dari adanya permasalahan saat pembelajaran dan melakukan pelaporan terkait pekerjaan yang dilakukannya.

Dalam proses peningkatan kompetensi guru PAI di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro tentu banyak cara yang harus dilakukan oleh pokjawas PAI. Yang pertama dalam melakukan peningkatan kompetensi pedagogik guru PAI. Dikutip dari jurnal ilmiah yang disampaikan oleh Lestari dan purwanti ada empat kompetensi pedagogik yang harus ditingkarkan oleh guru yaitu mengelola pembelajaran siswa, merancang dan melaksanakan pembelajaran dengan baik, evaluasi hasil pembelajaran, dan mendukung perkembangan siswa dalam mengaktualisasi potensi yang dimiliki.¹³²

Dalam hal ini sebagai pokjawas PAI tentu harus berupaya dalam membantu guru PAI dalam membuat perancangan pembelajaran. Pernyataan tersebut serupa dengan apa yang diucapkan oleh SH selaku ketua pokjawas PAI kantor kemenag Bojonegoro sebagai berikut :

¹³¹ Hasil Wawancara Ketua Pokjawas PAI Kantor Kemenag Bojonegoro, Pada Tanggal 13 Maret 2023

¹³² Dina Ratnasari, et all, “Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Inklusi di Indonesia.”

“Memberikan arahan yang baik atau lebih tepatnya membina guru PAI dalam merumuskan Rencana Program Pembelajaran diawal merupakan upaya yang sangat tepat dilakukan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI.”¹³³ (V.W.SH.F3/13-03-2023)

Selain itu, BK selaku kepala sekolah SDN Sumberrejo 1

Bojonegoro juga menyampaikan hal sebagai berikut :

“Dalam proses pengawasan biasanya pokjawas PAI ini menjumpai beberapa masalah pada pembelajaran yang dilakukan, selanjutnya setelah kegiatan kepengawas berlangsung pokjawas PAI ini memberikan solusi yang sesuai dengan kondisi lapangan dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhinya.”¹³⁴ (X.W.BK.F3/14-03-2023)

Tidak hanya sebagai Pembina dan pemberi solusi tapi *controlling* juga akan tetap dilakukan untuk melihat seberapa efektif solusi yang diberikan. Hal tersebut selaras dengan ucapan NH selaku pokjawas PAI SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro yaitu:

“Selain yang disampaikan oleh kepala sekolah tentang pemberian solusi terhadap permasalahan yang ada. Pelaksanaan pembinaan secara berkala juga dilakukan sebagai bentuk *controlling* yang dilakukan oleh pihak pokjawas.”¹³⁵ (Z.W.NH.F3/14-03-2023)

Hal yang sama juga disampaikan oleh AZ selaku guru PAI SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro, yaitu sebagai berikut :

“Pelaksanaan pembinaan yang berkala menurut saya adalah upaya yang paling efektif dalam hal meningkatkan kompetensi pedagogik maupun profesional guru PAI di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro ini.”¹³⁶ (Y.W.AZ.F3/14-03-2023)

¹³³ Hasil Wawancara Ketua Pokjawas PAI Kantor Kemenag Bojonegoro, Pada Tanggal 13 Maret 2023

¹³⁴ Hasil Wawancara Kepala Sekolah di Kantor Guru SDN Sumberrejo 1, Pada Tanggal 15 Maret 2023

¹³⁵ Hasil Wawancara Pokjawas PAI di Kantor Urusan Agama Kecamatan Sumberrejo, Pada Tanggal 15 Maret 2023

¹³⁶ Hasil Wawancara Guru PAI di Kantor Guru SDN Sumberrejo 1, Pada Tanggal 15 Maret 2023

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan SH, NH, BK, AZ peneliti dapat menyimpulkan bahwa upaya yang dilakukan oleh pokjawas PAI dalam meningkatkan kompetensi pedagogik siswa melalui supervisi akademik ada 3, yaitu memberikan arahan pada proses perancangan pembelajaran, selanjutnya memberikan solusi dari adanya permasalahan pembelajaran dan melakukan pembinaan secara berkala sesuai kebutuhan.

Tahap pertama yaitu memberikan arahan perancangan pembelajaran. Menurut SH selaku ketua pokjawas PAI kantor kemenag Bojonegoro memberi arahan dalam perancangan pembelajaran yaitu :

“Memberikan perhatian lebih terhadap rancangan pembelajaran yang telah dikerjakan oleh guru merupakan salah satu yang harus dilakukan oleh Pokjawas PAI SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro, bentuk perhatian tersebut dapat dituangkan melalui berbagai cara, seperti melakukan sosialisasi pembuatan rancangan pembelajaran, hingga melakukan evaluasi terhadap rancangan pembelajaran yang telah dibuat oleh guru PAI di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro. Sehingga melalui kegiatan-kegiatan tersebut permasalahan tentang kompetensi pedagogik dapat teratasi dan sedikit demi sedikit akan mengalami peningkatan.”¹³⁷ (V.W.SH.F3/13-03-2023)

Hal ini selaras dengan penuturan, NH selaku Pokjawas PAI

SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro yang menyampaikan bahwa:

“Sebagaimana arahan-arahan dari SH selaku Ketua Pokjawas PAI Kantor Kemenag Bojonegoro, kami melakukan beberapa arahan dari beliau dalam upaya meningkatkan kompetensi pedagogik di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro. Pemberiaan arahan dalam pembuatan perencanaan pembelajaran kami lakukan sekurang-kurangnya satu kali dalam satu tahun, yakni

¹³⁷ Hasil Wawancara Ketua Pokjawas PAI Kantor Kemenag Bojonegoro, Pada Tanggal 13 Maret 2023

ketika tahun ajaran baru akan dimulai. Kami juga melakukan pemeriksaan terhadap perencanaan pembelajaran yang dibuat melalui kegiatan supervisi. Dengan begitu keselerasan antara perencanaan pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik akan menjadikan kompetensi pedagogik mengalami peningkatan.”¹³⁸ (Z.W.NH.F3/14-03-2023)

Dalam hal ini BK selaku Kepala Sekolah SDN Sumberrejo 1

Bojonegoro juga menyampaikan pendapatnya bahwa :

“pelaksanaan kegiatan supervisi dalam upaya peningkatan kompetensi pedagogik melalui pelaksanaan pemberian arahan pembuatan rancangan pembelajaran oleh Pokjawas PAI di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro sejauh ini cukup berpengaruh. Melalui kegiatan pengarahan dan juga evaluasi yang diberikan oleh Pokjawas PAI, pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih efektif. Hal ini dikarenakan kebutuhan siswa dapat dipenuhi oleh pendidik melalui perencanaan pembelajaran yang sesuai bagi mereka.”¹³⁹ (X.W.BK.F3/14-03-2023)

AZ selaku guru PAI di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro juga sangat setuju dengan pernyataan ketiga informan di atas dengan menyatakan :

“sejauh ini kompetensi pedagogik di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro, khususnya bagi mata pelajaran PAI mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan oleh beberapa komponen pendukung, salah satunya yaitu dukungan dari pokjawas PAI SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro dan juga Kepala Sekolah. Pokjawas PAI SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro dalam memberikan dukungannya melalui pelaksanaan pembinaan perencanaan pembelajaran sekaligus pemeriksaan langsung demi terciptanya perencanaan pembelajaran yang tepat. Dalam hal ini pokjawas PAI langsung menyampaikan kekurangan sekaligus kelebihan terhadap perencanaan pembelajaran yang telah kami buat. Dengan adanya pengarahan dan juga pengevaluasian yang dilakukan oleh pokjawas PAI di SDN

¹³⁸ Hasil Wawancara Pokjawas PAI di Kantor Urusan Agama Kecamatan Sumberrejo, Pada Tanggal 15 Maret 2023

¹³⁹ Hasil Wawancara Kepala Sekolah di Kantor Guru SDN Sumberrejo 1, Pada Tanggal 15 Maret 2023

Sumberrejo 1 Bojonegoro kemampuan kompetensi pedagogik dapat mengalami peningkatan.”¹⁴⁰ (Y.W.AZ.F3/14-03-2023)

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan SH, NH, BK, AZ peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam memberikan arahan untuk pembuatan rancangan pembelajaran dilakukan melalui sosialisasi, pendampingan pelaksanaan pembuatan rancangan pembelajaran dan dilanjutkan tahap evaluasi terkait pembuatan rancangan pembelajaran.

Yang kedua adalah melakukan pemberian solusi permasalahan pembelajaran, Dalam hal ini SH selaku Ketua Pokjawas PAI kantor kemenag Bojonegoro menuturkan:

“setiap pokjawas di masing-masing sekolah wajib memantau perkembangan yang dialami oleh guru selama proses pembelajaran, selain itu mereka juga harus memberikan solusi apabila muncul permasalahan yang dapat mengganggu proses pembelajaran. Solusi tersebut harus mampu menangani permasalahan yang timbul, solusi tersebut harus dapat menutup permasalahan yang ada, sehingga tidak akan ada lagi permasalahan-permasalahan yang serupa. Dengan meminimalisir adanya permasalahan maka kualitas pembelajaran akan semakin meningkat.”¹⁴¹ (V.W.SH.F3/13-03-2023)

Sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh SH, NH selaku pokjawas PAI SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro juga menambahkan terkait solusi-solusi yang diberikan selama menangani permasalahan yang ada sebagai berikut :

“setiap permasalahan yang muncul, selalu ada koordinasi yang baik antara saya dengan guru PAI, jadi pemecahan terhadap masalah tersebut dapat ditangani dengan cepat. Contoh kecilnya seperti, apabila ada siswa yang mengalami ketertinggalan dalam belajar dalam artian lambat memahami pembelajaran yang disampaikan

¹⁴⁰ Hasil Wawancara Guru PAI di Kantor Guru SDN Sumberrejo 1, Pada Tanggal 15 Maret 2023

¹⁴¹ Hasil Wawancara Ketua Pokjawas PAI Kantor Kemenag Bojonegoro, Pada Tanggal 13 Maret 2023

oleh guru, sedangkan guru sudah mencoba menerapkan beberapa metode pembelajaran yang berbeda, namun hasilnya masih nihil. Disinilah saya memberi saran kepada guru agar memberikan pembelajaran secara lebih privat terhadap siswa tersebut, atau bisa dengan memberikan jam tambahan. Sebab dikhawatirkan siswa tersebut tidak mampu mencerna materi pembelajaran di tempat yang ramai.”¹⁴² (Z.W.NH.F3/14-03-2023)

Dalam hal ini BK selaku Kepala Sekolah SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro, menuturkan bahwa :

“setiap sesuatu pastinya akan ada permasalahan yang timbul, tidak lain pelaksanaan pembelajaran di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro. Namun sejauh ini saya melihat permasalahan yang timbul dalam pembelajaran PAI Selalu dapat diatasi dengan baik oleh Guru PAI dan juga Pokjawas PAI SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro. Hal ini menjadikan kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru PAI mengalami peningkatan, tidak ada hambatan yang cukup mengkhawatirkan sejauh ini.”¹⁴³ (X.W.BK.F3/14-03-2023)

Hal ini selaras dengan apa yang diungkapkan oleh AZ selaku Guru PAI SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro sebagai berikut :

“Melalui solusi-solusi yang diberikan oleh NH, Saya akan terus berusaha agar masalah yang dialami siswa tersebut teratasi. Sebaik mungkin saya memberikan pelayanan pembelajaran yang sama terhadap seluruh siswa tanpa membeda-bedakannya. Dengan adanya jam tambahan bagi siswa yang sedikit susah memahami materi pembelajaran, saya dapat melihat perubahan dalam diri mereka, perlahan mereka mulai bisa mengikuti pembelajaran di dalam kelas seperti teman-teman yang lainnya.”¹⁴⁴ (Y.W.AZ.F3/14-03-2023)

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan SH, NH, BK, AZ peneliti dapat menyimpulkan bahwa upaya yang dilakukan oleh pokjawas PAI dalam memberikan solusi permasalahan pembelajaran

¹⁴² Hasil Wawancara Pokjawas PAI di Kantor Urusan Agama Kecamatan Sumberrejo, Pada Tanggal 15 Maret 2023

¹⁴³ Hasil Wawancara Kepala Sekolah di Kantor Guru SDN Sumberrejo 1, Pada Tanggal 15 Maret 2023

¹⁴⁴ Hasil Wawancara Guru PAI di Kantor Guru SDN Sumberrejo 1, Pada Tanggal 15 Maret 2023

dilakukan dengan cara mendiskusikan apa yang menjadi fokus masalahnya, kemudian merumuskan solusi permasalahan pembelajaran tersebut dengan melibatkan guru PAI dengan mempertimbangkan beberapa hal yang akan memberikan dampak dalam pelaksanaan solusi tersebut.

Yang ketiga adalah melakukan pembinaan pada guru PAI, Hal ini selaras dengan apa yang SH selaku Ketua Pokjawas PAI kantor kemenag Bojonegoro sampaikan :

“pelaksanaan pembinaan dimasing-masing sekolah harus dilakukan oleh pokjawas PAI, sesuai dengan kesepakatan antar kedua belah pihak. Pembinaan tersebut sebagai bentuk kepedulian pokjawas PAI terhadap kualitas guru PAI. Biasanya dalam pembinaan tersebut dapat berupa pelaksanaan supervisi baik bagi tiap guru maupun melalui KKG, bisa juga dengan memberikan arahan terhadap evaluasi yang telah dilakukan ketika kegiatan supervisi berlangsung.”¹⁴⁵ (V.W.SH.F3/13-03-2023)

Selanjutnya, Pokjawas PAI SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro yaitu NH sepakat dengan pendapat SH yaitu :

“selama proses supervisi di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro, ada beberapa hal yang menjadi fokus kami. Selain melakukan penilaian terhadap kinerja guru, kami juga mengevaluasi kinerja mereka. Kemudian akan kami berikan arahan kepada mereka terhadap hal-hal yang kurang mencapai target. Selain itu kami juga akan melaksanakan pembinaan secara universal dengan KKG melalui seminar maupun webinar.”¹⁴⁶ (Z.W.NH.F3/14-03-2023)

¹⁴⁵ Hasil Wawancara Ketua Pokjawas PAI Kantor Kemenag Bojonegoro, Pada Tanggal 13 Maret 2023

¹⁴⁶ Hasil Wawancara Pokjawas PAI di Kantor Urusan Agama Kecamatan Sumberrejo, Pada Tanggal 15 Maret 2023

Selain itu, BK selaku Kepala Sekolah SDN Sumberrejo 1

Bojonegoro menegaskan bahwa :

“pelaksanaan pembinaan pokjawas PAI terhadap Guru PAI di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro pada umumnya sama dengan pembinaan yang lainnya. Selain melalui kegiatan supervisi, pembinaan juga akan dilakukan secara personal antar sekolah, bisa juga melalui KKG dengan melaksanakan seminar. Kegiatan pembinaan tersebut dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan antara pokjawas dengan guru maupun pokjawas dengan KKG terkait.”¹⁴⁷ (X.W.BK.F3/14-03-2023)

Dalam hal ini, AZ selaku Guru PAI SDN Sumberrejo 1

Bojonegoro menyampaikan bahwa :

“sejauh ini pelaksanaan pembinaan pokjawas PAI terhadap Guru PAI di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro, berlangsung melalui supervisi akademik yang memunculkan arahan-arahan dari pokjawas PAI untuk kami. Arahan tersebut ditujukan bagi beberapa hal yang telah mereka evaluasi terhadap kami. Selain itu pelaksanaan pembinaan juga dilakukan melalui seminar terbuka yang biasanya dilakukan bersama-sama dengan KKG PAI.”¹⁴⁸ (Y.W.AZ.F3/14-03-2023)

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan SH, NH, BK, AZ peneliti dapat menyimpulkan bahwa kegiatan pembinaan pada guru PAI dilaksanakan dengan cara personal maupun kelompok. Kegiatan pembinaan individu dilakukan secara individu disekolah dan antar sekolah atau keompok melalui kelompok kerja guru PAI.

Seemantara itu jiwa keprofesionalismean juga harus dimiliki oleh seorang guru PAI. Sikap keprofesionalismean guru yang didefinisikan oleh Adam ini adalah ahli dalam bidangnya dan

¹⁴⁷ Hasil Wawancara Kepala Sekolah di Kantor Guru SDN Sumberrejo 1, Pada Tanggal 15 Maret 2023

¹⁴⁸ Hasil Wawancara Guru PAI di Kantor Guru SDN Sumberrejo 1, Pada Tanggal 15 Maret 2023

tanggungjawab terhadap apa yang diucapkannya.¹⁴⁹ Upaya yang harus dilakukan dalam mengembangkan keahlian dalam menguasai materi yang diajarkannya dilakukan dengan memberikan pelatihan yang berkaitan dengan pembelajaran yang dilakukan. Hal tersebut juga disampaikan oleh SH selaku ketua pokjawas kantor kemenag Bojonegoro sebagai berikut :

“Strategi yang digunakan pokjawas PAI dalam hal mengembangkan keprofesionalisme guru PAI adalah dengan mengikuti kegiatan-kegiatan fokus group discussion, webinar atau kehiatan sejenisnya yang sering diadakan oleh KKG.”¹⁵⁰ (V.W.SH.F3/13-03-2023)

Hal serupa juga disampaikan oleh NH selaku pokjawas PAI SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro sebagai berikut :

“Caranya ya bisa dengan ikut aktif diwaktu pembinaan atau mungkin juga bisa membaca buku yang berkaitan dengan keprofesionalan guru. Atau bisa sharing antar guru PAI untuk mengembangkan keprofesionalan yang dimiliki.”¹⁵¹ (Z.W.NH.F3/14-03-2023)

BK selaku kepala sekolah SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro juga menyampaikan terkait sikap tanggung jawab yang harus ditanamkan pada guru PAI dalam menyampaikan materinya sebagai berikut :

“Cari referensi yang sekiranya cukup jelas dan layak sebagai pedoman dalam proses penyampaian materi pada siswa”¹⁵² (X.W.BK.F3/14-03-2023)

¹⁴⁹ Agus Prayitno, “Kompetensi Profesional Guru MA An-nur Setupatok Kabupaten Cirebon”.

¹⁵⁰ Hasil Wawancara Ketua Pokjawas PAI Kantor Kemenag Bojonegoro, Pada Tanggal 13 Maret 2023

¹⁵¹ Hasil Wawancara Pokjawas PAI di Kantor Urusan Agama Kecamatan Sumberrejo, Pada Tanggal 15 Maret 2023

¹⁵² Hasil Wawancara Kepala Sekolah di Kantor Guru SDN Sumberrejo 1, Pada Tanggal 15 Maret 2023

Selanjutnya, AZ selaku guru PAI SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro juga menyampaikan sebagai berikut :

“Dalam melakukan perannya pokjawas PAI selalu menjadi pengingat akan pentingnya sikap profesional. Pokjawas PAI juga memberikan wadah lewat KKG dan membuka lebar kesempatan agar setiap guru PAI mampu dan siap untuk selalu meningkatkan kompetensi profesional yang dimilikinya.”¹⁵³
(Y.W.AZ.F3/14-03-2023)

Dari Hasil wawancara yang dilakukan dengan SH, NH, BK, AZ peneliti dapat menyimpulkan bahwa upaya yang dilakukan oleh pokjawas PAI dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAI di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro adalah dengan memfasilitasi pelatihan-pelatihan yang dapat menunjang peningkatan kompetensi profesional guru. Selain itu juga menjadi konsultan saat guru merasa sudah mencapai batas maksimal berusaha namun belum maksimal dalam memahami materi yang akan disampaikannya.

Menciptakan komunikasi yang baik antara guru PAI, pokjawas PAI serta kepala SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro menjadi hal yang penting agar supervisi akademik yang dilakukan sebagai bentuk peningkatan kompetensi profesional guru PAI dapat terlaksana dengan tertib juga. Hal ini disampaikan oleh SH selaku ketua pokjawas PAI kantor kemenag Bojonegoro sebagai berikut :

“Jadi gini mbak, dalam proses pelaksanaan komunikasi ini juga ada tata caranya. Dari guru PAI nantinya akan berkomunikasi penuh dengan setiap pokjawas PAI yang ditugaaskan pada

¹⁵³ Hasil Wawancara Guru PAI di Kantor Guru SDN Sumberrejo 1, Pada Tanggal 15 Maret 2023

sekolah binaanya. Selanjutnya akan dikomunikasikan oleh pokjawas PAI ke pokjawas PAI tingkat kabupaten/ kota.”¹⁵⁴

Hal ini selaras dengan yang diucapkan Oleh NH selaku pokjawas PAI SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro sebagai berikut :

“Dalam melakukan proses supervisi akademik tidak perlu saling salah menyalahkan. Semua pihak harus bekerjasama dan menyampaikan pendapatnya dengan bebas.”¹⁵⁵

Hal ini juga disampaikan oleh BK selaku kepala sekolah SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro sebagai berikut :

“Komunikasi yang dilakukan bisa dengan saling memahami tugas masing-masing. Tidak perlu terlalu gugup saat bertemu dengan pokjawas PAI. Biasanya guru merasa dihakimi saat kegiatan supervisi dilakukan, hal tersebut yang perlu diubah juga mindsetnya karena sebenarnya kegiatan supervisi ini bertujuan membangun dan meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.”¹⁵⁶

Hal ini sama seperti apa yang diungkapkan oleh AZ selaku guru PAI SDN Sumberrejo sebagai berikut :

U “Untuk menghindari gugup saat pelaksanaan supervisi akademik, antara saya guru PAI dan pokjawas PAI tidak hanya melakukan komunikasi ketika pelaksanaan supervisi akademik saja. Diluar kegiatan tersebut komunikasi kami tetap kami jaga sehingga nantinya proses konsultasi juga tidak canggung.”¹⁵⁷

Dari Hasil wawancara yang dilakukan dengan SH, NH, BK, AZ peneliti dapat menyimpulkan bahwa peran pokjawas PAI dalam menciptakan hubungan harmonis ini adalah membangun komunikasi

¹⁵⁴ Hasil Wawancara Ketua Pokjawas PAI Kantor Kemenag Bojonegoro, Pada Tanggal 13 Maret 2023

¹⁵⁵ Hasil Wawancara Pokjawas PAI di Kantor Urusan Agama Kecamatan Sumberrejo, Pada Tanggal 15 Maret 2023

¹⁵⁶ Wawancara Kepala Sekolah di Kantor Guru SDN Sumberrejo 1, Pada Tanggal 15 Maret 2023

¹⁵⁷ Hasil Wawancara Guru PAI di Kantor Guru SDN Sumberrejo 1, Pada Tanggal 15 Maret 2023

yang baik dengan guru PAI. Komunikasi yang dilakukan tidak hanya saat pelaksanaan supervisi akademik melainkan diluar kegiatan tersebut juga komunikasi tetap berjalan.

Selain itu pokjawas PAI harus memfasilitasi kegiatan-kegiatan yang sekiranya dapat menjadikan kompetensi guru PAI meningkat. Salah satunya dengan melakukan pemantauan kelompok kerja guru PAI yang didalamnya terdapat banyak aktivitas yang berkaitan dengan pembelajaran. Hal ini sama dengan pernyataan yang diungkapkan oleh SH selaku ketua pokjawas PAI kantor kemenag Bojonegoro sebagai berikut :

“Kompetensi profesional guru bisa didapatkan melalui keaktifannya dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan kualitas guru, sebelum itu guru harus memahami juga tugas dan kewajiban yang diemban oleh seorang guru.”¹⁵⁸

Hal ini selaras dengan yang diucapkan Oleh NH selaku pokjawas PAI SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro sebagai berikut :

U
S “Guru merupakan komponen utama yang harus ditingkatkan kemampuannya untuk melahirkan lulusan terbaik dari sekolah. Dalam meningkatkan profesionalisme yang dimiliki dimulai ketika memilih guru harus sesuai dengan pendidikan terakhir dan dilanjutkan pengembangan skill yang dimiliki harus terus diasah.”¹⁵⁹

Hal ini juga disampaikan oleh BK selaku kepala sekolah SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro sebagai berikut :

¹⁵⁸ Hasil Wawancara Ketua Pokjawas PAI Kantor Kemenag Bojonegoro, Pada Tanggal 13 Maret 2023

¹⁵⁹ Hasil Wawancara Pokjawas PAI di Kantor Urusan Agama Kecamatan Sumberrejo, Pada Tanggal 15 Maret 2023

“Pembentukan profesionalisme guru PAI di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro dimulai sejak awal recruitment guru, sekolah menerima guru dengan pendidikan terakhir yang linier dengan mata pelajaran PAI. Selanjutnya secara terus menerus dikembangkan melalui aktifitas-aktivitas yang dapat menunjang hal itu.”¹⁶⁰

Hal ini sama seperti apa yang diungkapkan oleh AZ selaku guru PAI SDN Sumberrejo sebagai berikut :

“Proses peningkatan kompetensi profesional yang saya lakukan lebih dominan untuk aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan oleh KKG atau kelompok kerja guru melalui seminar, workshop atau kegiatan lain yang sejenisnya.”¹⁶¹

Dari Hasil wawancara yang dilakukan dengan SH, NH, BK, AZ peneliti dapat menyimpulkan bahwa peran pokjawas PAI dalam meningkatkan kompetensi profesional dilakukan dengan cara membangun komunikasi dengan KKG PAI, memantau serta bekerjasama untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan sosialisasi, seminar dan aktivitas lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran.

Dari hasil observasi yang dilakukan, pokjawas PAI telah menjalankan perannya dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional guru melalui supervisi akademik di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro ini dengan baik.¹⁶² Hal ini dibuktikan dengan hasil

¹⁶⁰ Hasil Wawancara Kepala Sekolah di Kantor Guru SDN Sumberrejo 1, Pada Tanggal 15 Maret 2023

¹⁶¹ Hasil Wawancara Guru PAI di Kantor Guru SDN Sumberrejo 1, Pada Tanggal 15 Maret 2023

¹⁶² Hasil Observasi pelaksanaan supervisi akademik di SDN Sumberrejo 1, Pada Tanggal 15 Maret 2023

dokumentasi dari laporan hasil belajar siswa pada semester genap sebelum dan sesudah pelaksanaan supervisi akademik disekolah¹⁶³ :

Tabel 4.2

Daftar Nilai PTS dan PAS PAI Kelas V SDN Sumberrejo I					
V A		VB		VC	
PTS	PAS	PTS	PAS	PTS	PAS
86	84	86	88	89	87
88	86	88	86	87	83
94	97	79	81	89	85
84	86	88	88	87	89
86	84	86	84	80	90
88	86	88	89	-	-
88	89	86	88	83	87
86	84	80	90	89	93
88	89	88	88	89	87
88	88	86	84	87	89
90	95	88	89	89	85
84	86	86	88	-	-
86	84	88	89	87	89
88	89	86	84	83	87
88	89	88	89	89	85
80	80	82	78	87	83
80	84	85	86	89	91
82	82	86	84	80	90
84	85	88	82	80	80
80	86	-	-	81	82
88	89	88	82	95	96
88	90	82	84	81	82

¹⁶³ Dokumentasi nilai siswa sebelum dan sesudah pelaksanaan supervisi akademik

88	87	87	89	81	82
85	90	77	82	88	86
82	88	96	97	-	-
82	86	82	84	83	84
79	81	87	89	89	89
93	96	87	92	87	83
85	87	94	97	89	90
88	84				

Dari hasil observasi tersebut dapat diperhatikan bahwa nilai PAI yang didapatkan siswa kelas V sebelum dan setelah dilaksanakannya supervisi akademik ini berbeda. Hal tersebut disampaikan oleh SH selaku ketua pokjawas PAI kantor kemenag Bojonegoro adalah sebagai berikut :

“Meningkatnya nilai siswa ini juga hasil supervisi akademik. Dengan melakukan upgrade metode pembelajaran siswa akan faham dan mudah dalam mengerjakan soal ujian.”¹⁶⁴
(V.W.SH.F3/13-03-2023)

Hal tersebut juga disampaikan oleh NH selaku pokjawas PAI SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro sebagai berikut :

“Sebelum dilakukan supervisi akademik pada semester genap ini nilai anak-anak sudah baik tapi da beberapa yang mungkin masih kategori cukup. Ternyata hal tersebut didasari dengan pembelajaran yang monoton sehingga perlu sesekali diubah.”¹⁶⁵
(Z.W.NH.F3/14-03-2023)

¹⁶⁴ Hasil Wawancara Ketua Pokjawas PAI Kantor Kemenag Bojonegoro, Pada Tanggal 13 Maret 2023

¹⁶⁵ Hasil Wawancara Pokjawas PAI di Kantor Urusan Agama Kecamatan Sumberrejo, Pada Tanggal 15 Maret 2023

BK selaku kepala sekolah SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro, juga menyampaikan terkait peningkatan nilai yang dialami oleh siswa-siswi kelas V ini:

“Saya lebih sering melihat pembelajaran yang variatif setelah kegiatan supervisi akademik pada semester genap ini dilaksanakan, mungkin itu yang menjadikan siswa kelas V lebih semangat dalam memahami pelajaran yang disampaikan.”¹⁶⁶
(X.W.BK.F3/14-03-2023)

Hal tersebut juga disampaikan oleh AZ selaku guru PAI SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro sebagai berikut :

“Saya berusaha mengupdate pembelajaran yang biasanya saya variasi dengan kuis, belajar kelompok dengan kegiatan pembelajaran outdoor dilingkungan sekolah. Dengan pembelajaran tersebut dirasa tidak membosankan oleh siswa sehingga siswa tertarik untuk mengikuti pelajaran.”¹⁶⁷
(Y.W.AZ.F3/14-03-2023)

Dari Hasil wawancara yang dilakukan dengan SH, NH, BK, AZ peneliti dapat menyimpulkan bahwa ada peningkatan dari hasil belajar siswa kelas V SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro setelah dilaksanakannya kegiatan supervisi akademik. Hal tersebut menjadi bukti bahwa guru PAI di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro dapat meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesionalisme yang dimiliki. Tentu dalam upaya meningkatkan tersebut harus bekerja sama dengan semua pihak terutama pokjawas PAI juga kepala sekolah SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro.

¹⁶⁶ Hasil Wawancara Kepala Sekolah di Kantor Guru SDN Sumberrejo 1, Pada Tanggal 15 Maret 2023

¹⁶⁷ Hasil Wawancara Guru PAI di Kantor Guru SDN Sumberrejo 1, Pada Tanggal 15 Maret 2023

4. Faktor Penghambat dalam pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh pokjawas PAI dalam meningkatkan Kompetensi Pedagogik dan Profesional di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro

Dalam proses pelaksanaan suatu program ataupun peran tentu didalamnya terdapat halangan yang menjadi faktor penghambat. Dengan mengetahui masing-masing faktor tersebut diharapkan kegiatan yang dilakukan selanjutnya dapat lebih baik dari yang telah dilakukan hari ini.

Dalam menjalankan perannya sebagai pokjawas PAI yang menaungi tiga sekolah binaan terkadang dirasa terlalu berat. Hal ini selaras dengan apa yang diucapkan oleh SH selaku ketua pokjawas PAI kantor kemenag Bojonegoro sebagai berikut :

“Usia yang sudah tidak muda lagi ini juga dapat menjadi faktor penghambat mbak, karena terkadang pusing kalau harus gerak cepat mengikuti zaman sekarang ini. “Kesulitan yang sering terjadi dan menghambat para pokjawas PAI di Bojonegoro ini yang sering dikeluhkan perihal administrasi yang mungkin harus diselesaikan secara online.”¹⁶⁸ (V.W.SH.F4/31-05-2023)

Selain itu, ada faktor eksternal juga yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan peran pokjawas PAI. Hal ini juga disampaikan oleh NH selaku pokjawas pai SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro yaitu :

“Yang Namanya guru kan memiliki sikap yang berbeda-beda ya mbak, nah biasanya dalam hal ini ketika pasca supervisi akademik guru tersebut tidak sesegera mungkin memberikan

¹⁶⁸ Hasil Wawancara Ketua Pokjawas PAI Kantor Kemenag Bojonegoro, Pada Tanggal 31 Mei 2023

kekurangan atau rencana tindak lanjut yang sudah dijelaskan”¹⁶⁹
(Z.W.NH.F4/31-05-2023)

Dalam hal ini BK selaku kepala sekolah SDN Sumberrejo 1
Bojonegoro menyatakan bahwa :

“Terkadang guru disekolah itu suka menunda mengerjakan revisi yang ada saat supervisi berlangsung karena dirasa kurang cukup penting. Tapi kalau di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro ini apalagi guru PAI saya pastikan selalu aktif mengikuti arahan pokjawas PAI.”¹⁷⁰ (X.W.BK.F4/31-05-2023)

AZ selaku guru PAI SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro terkait hal tersebut juga ikut menyampaikan pendapat yaitu :

“Dalam proses supervisi akademik ketika ada tindak lanjut yang mungkin harus saya perbaiki dan saya kumpulkan ke pihak pokjawas PAI semaksimal mungkin saya kerjakan tepat waktu. Beberapa kali dari pihak kepala sekolah terkadang juga memberikan semangat dan dukungan.”¹⁷¹ (Y.W.AZ.F4/31-05-2023)

Dari Hasil wawancara yang dilakukan dengan SH, NH, BK, AZ peneliti dapat menyimpulkan bahwa yang menjadi faktor penghambat dalam melaksanakan tugasnya sebagai pokjawas PAI ini adalah faktor internal yaitu usia. Usia yang sudah tidak muda lagi menjadikan pokjawas PAI SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro ini terkadang sulit untuk gerak cepat dalam mengikuti perkembangan zaman. Namun, dari faktor hambatan tersebut pokjawas PAI terus mencoba mengikuti setiap arahan

¹⁶⁹ Hasil Wawancara Pokjawas PAI di Kantor Urusan Agama Kecamatan Sumberrejo, Pada Tanggal 31 Mei 2023

¹⁷⁰ Hasil Wawancara Kepala Sekolah di Kantor Guru SDN Sumberrejo 1, Pada Tanggal 31 Mei 2023

¹⁷¹ Hasil Wawancara Guru PAI di Kantor Guru SDN Sumberrejo 1, Pada Tanggal 31 Mei 2023

yang diberikan. Fator yang kedua adalah faktor eksternal yaitu kinerja guru yang kurang disiplin.

Menurut observasi yang dilakukan, dalam menjalankan perannya untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional guru PAI melalui supervisi akademik di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro, pokjawas PAI juga mengalami hambatan yaitu penentuan jadwal yang belum pasti.¹⁷² Hal ini disampaikan oleh SH selaku ketua pokjawas PAI kantor kemenag Bojonegoro sebagai berikut :

“Untuk jadwal supervisi ini hanya ditentukan setiap satu tahunnya empat kali, dua kali pada semester ganjil dan kali pada semester genap. Masing-masing dilaksanakan sesuai dengan jadwal dari pokjawas PAI yang ditugaskan disekolah binaannya.”¹⁷³ (V.W.SH.F4/31-05-2023)

Hal selaras juga disampaikan oleh NH selaku pokjawas PAI di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro sebagai berikut :

“Pelaksanaan supervisi akademik untuk meningkatkan kompetensi guru PAI ini dilaksanakan dua kali dalam satu semester. Sebelum pelaksanaan supervisi akademik ini sekitar dua minggu sebelumnya akan dikonfirmasi kesekolah dan guru PAI terkait. Jadi belum ada jadwal tanggalnya secara pastinya kapan.”¹⁷⁴ (Z.W.NH.F4/31-05-2023)

Selain faktor tersebut ada faktor kesiapan guru. Dalam hal ini BK selaku kepala sekolah SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro menyatakan bahwa :

¹⁷² Hasil Observasi pelaksanaan supervisi akademik di SDN Sumberrejo 1 , Pada Tanggal 15 Maret 2023

¹⁷³ Hasil Wawancara Ketua Pokjawas PAI Kantor Kemenag Bojonegoro, Pada Tanggal 31 Mei 2023

¹⁷⁴ Hasil Wawancara Pokjawas PAI di Kantor Urusan Agama Kecamatan Sumberrejo, Pada Tanggal 31 Mei 2023

“Untuk tanggal pelaksanaan kan belum pasti, terkadang kesipan guru disini kurang. Namun hal tersebut bisa didiskusikan dan nantinya kedua belah pihak sama-sama siap.”¹⁷⁵ (X.W.BK.F4/31-05-2023)

Selanjutnya AZ selaku guru PAI SDN Sumberrejo 1

Bojonegoro juga menyatakan sebagai berikut :

“Dalam pelaksanaan supervisi akademik ini penentuan jadwalnya belum secara tertulis jadi bisa dirundingkan sekiranya waktu yang tepat kapan. Hal ini ditujukan agar semua pihak merasa siap.”¹⁷⁶ (Y.W.AZ.F4/31-05-2023)

Dari Hasil wawancara yang dilakukan dengan SH, NH, BK, AZ peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat dua faktor yang menjadi hambatan dalam proses pelaksanaan peran pokjawas PAI dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional melalui supervisi akademik di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro yaitu jadwal pelaksanaan yang belum pasti. Berikut adalah dokumentasi kegiatan pembinaan yang dilakukan secara bersamaan disekolah lain saat pelaksanaan supervisi akademik dilakukan di SDN Sumberrejo 1 karena jadwal yang belum terstruktur :

Gambar 4.4



¹⁷⁵ Hasil Wawancara Kepala Sekolah di Kantor Guru SDN Sumberrejo 1, Pada Tanggal 31 Mei 2023

¹⁷⁶ Hasil Wawancara Guru PAI di Kantor Guru SDN Sumberrejo 1, Pada Tanggal 31 Mei 2023

C. Analisis Data

Sesuai dengan sajian data diatas terkait penelitian yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi tetang peran pokjawas PAI dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan professional di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro, peneliti akan memaparkan analisis data yang telah dilakukan sebagai berikut :

1. Peran Pokjawas PAI di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro

Pokjawas PAI merupakan sekelompok pengawas Pendidikan Agama Islam yang diberikan tugas, tanggungjawab serta wewenang untuk melaksanakan kegiatan kepengawasan secara akademik pada satuan pendidikan.¹⁷⁷ Kepengawasan memiliki makna kegiatan yang dilakukan untuk menguji, memeriksa, memverifikasi atau memastikan sesuai atau tidaknya segala perencanaan pendidikan yang telah dilakukan diawal.¹⁷⁸

Secara teori dijelaskan juga dalam Peraturan Pemerintah No.19 pasal 55 tahun 2005 bahwa peran yang dimiliki oleh pengawas adalah pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan serta tindak lanjut yang harus dilakukan oleh pengawas secara teratur dan berkesinambungan.

¹⁷⁷ Laila Nuzulul Fitria dkk Noor, "Peran Pengawas Pendidikan Agama Islam (Ppai) Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pai Di Smp Swasta Wilayah Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo," *Jurnal Pendidikan Islam Volume 1, Nomor 1 1* (2020)

¹⁷⁸ Departemen Agama RI, *Profesionalisme Pelaksanaan Pengawasan Pendidikan Kelembagaan Agama Islam*, 2005,31

Ditemukan fakta dilapangan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa peran pokjawas PAI di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro adalah sebagai supervisor akademik yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran PAI yang dilakukan di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro.

Maka peneliti dapat menginterpretasikan bahwa peran yang dijalankan oleh pokjawas PAI di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro ini sudah sesuai yaitu sebagai supervisor akademik yang bertugas meningkatkan mutu pembelajaran PAI melalui kompetensi yang dimiliki oleh guru PAI.

Supervisi akademik merupakan kegiatan kepengawasan yang dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan disekolah sudah sesuai atau belum dengan tujuan yang ingin dicapainya. Pelaksanaan supervisi akademik bisa dilaksanakan secara individu maupun kelompok. Cara individual dapat dilaksanakan dengan kunjungan kelas, observasi kelas, pertemuan individual, kunjungan antar kelas dan menilai diri sendiri.¹⁷⁹

Secara teori, Kementerian Pendidikan Nasional dalam buku panduan kerja pengawas sekolah pendidikan dasar dan menengah menyebutkan bahwa tugas umum dari pokjawas adalah pembinaan,

¹⁷⁹ Ma'alie, "Implementasi Supervisi Akademik Dalam Peningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Ihyaul Ulum Dukun Gresik.", *Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya*, 2019

pemantauan, penilaian, pembimbingan dan pelatihan.¹⁸⁰ Yang pertama pembinaan merupakan aktivitas yang dilakukan oleh pokjawas PAI untuk meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh guru PAI.

Ditemukan fakta dilapangan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa pokjawas PAI melakukan kegiatan yang sekiranya dapat memberikan stimulus kepada guru PAI di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro dalam menyusun rencana program pembelajaran.

Maka peneliti dapat menginterpretasikan bahwa kegiatan pembinaan sebagai langkah awal dalam melaksanakan peran sebagai pokjawas PAI di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro sudah sesuai. Yaitu dengan melakukan pembinaan dalam menyusun program pembelajaran diawal agar pembelajaran yang dilakukan nantinya sesuai dan tepat sasaran sehingga dapat diterima dengan baik oleh siswa.

Setelah melakukan pembinaan, yang harus dilakukan adalah melakukan pemantauan terhadap kinerja yang dilakukan oleh guru PAI di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro. Hal tersebut bertujuan untuk melakukan kroscek kesesuaian perencanaan dan kinerja yang dilakukan apakah sudah sesuai atau belum. Selain itu pelaksanaan pemantauan ini juga bertujuan untuk menemukan hambatan-hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan program yang telah disusun.¹⁸¹

¹⁸⁰ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, “Panduan Kerja Pengawas Sekolah Pendidikan Dasar dan Menengah”, 2017

¹⁸¹ Lukman Naution et all, Supervisi Akademik Pengawas, (Medan : PT. Simpang Limun), 2020

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan dilapangan ditemukan fakta bahwa kegiatan observasi atau kunjungan kelas dilakukan sebagai upaya pemantauan. Kegiatan pemantauan untuk menguatkan bahwa pembinaan yang dilakukan telah terlaksana sesuai dengan alurnya.

Maka peneliti dapat menginterpretasikan bahwa kegiatan bahwa kegiatan pemantauan yang dilakukan di SDN Sumberrejo oleh pokjawas PAI dilaksanakan secara rutin setiap satu semester dua kali. Hal tersebut untuk mengetahui keterlaksanaan atau kesesuaian pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan rencana program pembelajaran dan program semester yang telah dirumuskan diawal.

Kegiatan selanjutnya yang dilakukan sebagai upaya pelaksanaan peran pokjawas PAI di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro adalah penilaian. Penilaian adalah tindakan yang dilakukann untukmemberikan bukti fisik berupa angka sebagai cara untuk membandingkan atau mengukur kesesuaian terhadap instrumen tertentu.¹⁸²

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan dilapangan ditemukan fakta bahwa penilaian dilakukan dengan mengisi instrumen-instrumen yang telah disusun diawal. Selain

¹⁸² Edi elisa, Pengertian Penilaian. <https://educhannel.id/blog/artikel/pengertian-penilaian.html>, diakses pada 10 juni 2023

disesuaikan dengan instrumen penilaian dilakukan juga dengan memperhatikan kondisi sekolah.

Maka peneliti dapat menginterpretasikan bahwa kegiatan penilaian yang dilakukan oleh pokjawas PAI sudah tepat. Dengan cara mengisi setiap persoalan dari instrumen yang telah disusun sesuai dengan kondisi sekolah. Penilaian ini juga yang nantinya menentukan predikat sekolah. Sebagaimana yang telah dilaksanakan bahwa predikat dari SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro ini adalah baik.

Tahap terakhir dari upaya pelaksanaan peran pokjawas PAI adalah tahap pembimbingan dan pelatihan. Pembimbingan dan pelatihan dilakukan untuk meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh guru PAI. Pembimbingan dan pelatihan juga dilakukan sebagai upaya peningkatan mutu pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru PAI.¹⁸³

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan di lapangan ditemukan fakta bahwa pembimbingan dan pelatihan yang dilakukan oleh pokjawas PAI adalah bentuk tindak lanjut dari pelaksanaan penilaian yang dilakukan sebelumnya. Hasil evaluasi yang memerlukan peningkatan akan ditindak lanjuti dengan pelaksanaan pembimbingan dan pelatihan melalui kelompok kerja guru PAI.

¹⁸³ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, "Panduan Kerja Pengawas Sekolah Pendidikan Dasar dan Menengah", 2017

Maka peneliti dapat menginterpretasikan bahwa kegiatan pelatihan dan pembimbingan yang dilakukan oleh pokjawas PAI di SDN Sumberrejo merupakan bentuk evaluasi dari proses penilaian yang telah dilakukan. Pelatihan dan pembimbingan dilakukan melalui kegiatan-kegiatan dalam organisasi yang beranggotaan seluruh guru PAI tingkat kecamatan yaitu KKG dibawah naungan pokjawas PAI.

Dalam pelaksanaanya, peran pokjawas PAI sebagai supervisor akademik di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro telah dilaksanakan dengan baik. Melalui proses yang telah dijelaskan secara rinci diatas yaitu pembinaan sebelum menyusun program pembelajaran, pemantauan kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan rencana program pembelajaran, penilaian ketercapaian indikator dalam program pembelajaran dan pelatihan serta pembimbingan yang dilakukan sebagai upaya tindak lanjut dari pelaksanaan penilaian.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

2. Peningkatan Kompetensi Pedagogik dan Profesional melalui supervisi akademik di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro

Kompetensi merupakan kemampuan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi seorang guru secara tanggungjawab.¹⁸⁴ Kompetensi pedagogik ialah kemampuan yang berkenaan dengan pemahaman terhadap peserta didik dan pengelolaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Sedangkan kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam agar mampu membimbing peserta didik dalam memenuhi standar kompetensi yang diterapkan.¹⁸⁵ Kedua kompetensi tersebut harus terus ditingkatkan untuk menjadikan mutu sekolah lebih baik.

Secara terori, Sergiovani dan Starrat menyatakan, “Supervisi merupakan suatu proses yang dirancang secara khusus untuk membantu para guru dalam mempelajari tugas sehari-hari di sekolah, agar dapat menggunakan pengetahuan dan kemampuannya untuk memberikan layanan yang lebih baik pada orang tua peserta didik dan sekolah, serta berupaya menjadikan sekolah sebagai masyarakat belajar yang lebih efektif”¹⁸⁶

Ditemukan fakta dilapangan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa pelaksanaan peningkatan kemampuan guru PAI dalam melaksanakan tugasnya mengembangkan

¹⁸⁴ Dina Ratnasari, et all, Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Inklusi di Indonesia, “*Jurnal Kependidikan*”, Vol.7, No.1, Maret 2021

¹⁸⁵ Agus Prayitno, Kompetensi Profesional Guru MA An-Nur Setupatok Kabupaten Cirebon, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 1, No.1, 2020

¹⁸⁶ Dalawi et all, “Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Sekolah Sebagai Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru SMPN 1 Bengkayang”, FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak

pembelajaran di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro dilakukan dengan cara memaksimalakan kegiatan supervisi akademik yang dilaksanakan oleh pokjawas PAI yang ditugaskan disekolah tersebut.

Maka peneliti dapat menginterpretasikan bahwa peningkatan kompetensi yang dimiliki oleh guru PAI SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro termasuk kompetensi pedagogik dan profesional dapat dilakukan dengan memaksimalkan pelaksanaan supervisi akademik di sekolah. Kegiatan supervisi akademik ini akan maksimal jika dari pihak pokjawas PAI dan guru PAI dapat menjalankan perannya masing-masing dengan baik.

Dalam proses supervisi akademik sebagai upaya peningkatan kompetensi pedagogik maupun kompetensi profesional guru dapat dilihat dari indikator-indikator kompetensi pedagogik dan profesional guru PAI yang terpenuhi.

Secara teori indikator kompetensi pedagogik seorang guru adalah dapat menguasai kepribadian siswa, dapat memberikan pemahaman terhadap siswa tentang pembelajaran yang dilakukan, dapat mengembangkan kurikulum sesuai mata pelajaran yang diampu, dapat melaksanakan pembelajaran yang mendidik, dapat memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran, dapat menjadi fasilitator siswa, dapat berinteraksi secara santun, dapat melaksanakan penilaian dan evaluasi dari setiap siswa, dapat menyusun rencana perbaikan dari hasil pembelajaran serta mampu mengevaluasi

pembelajaran sebagai acuan perbaikan kedepan.¹⁸⁷ Sedangkan indikator tercapainya kompetensi profesional guru adalah memiliki sifat Ahli dan Tanggungjawab.¹⁸⁸

Ditemukan fakta dilapangan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa indikator yang telah disebutkan diatas telah dilaksanakan oleh guru PAI SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro secara bertahap dan berkelanjutan.

Maka peneliti dapat menginterpretasikan bahwa pokjawas PAI SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro telah melaksanakan tugas supervisi akademik dengan baik sebagai media peningkatan kompetensi guru PAI di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro. Hal ini didukung oleh penerapan indikator yang harus dilaksanakan oleh guru PAI dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional telah dilaksanakan dengan baik.

Dalam melaksanakan peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional melalui supervisi akademik E. Mulyasa menyebutkan terdapat tiga hal. Hal tersebut meliputi pertemuan awal, observasi kelas, dan pertemuan umpan balik.¹⁸⁹ Selanjutnya, langkah pertama yang harus dilakukan adalah pertemuan awal.

¹⁸⁷ Nawwal Ma'alie, "Implementasi Supervisi Akademik Dalam Peningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Ihyaul Ulum Dukun Gresik," *Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya* (2019)

¹⁸⁸ Agus Prayitno, "Kompetensi Profesional Guru MA An-nur Setupatok Kabupaten Cirebon", *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2020, Vol.1, No. 1, 4

¹⁸⁹ Hatta, M. *Empat Kompetensi Untuk Membangun Profesionalisme Guru*. Edited by Amka Pertama. Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2018.

Ditemukan fakta dilapangan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa pertemuan awal merupakan langkah awal yang dilakukan sebagai upaya peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional melalui supervisi akademik. Pertemuan awal di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro dilakukan dengan memaksimalkan komunikasi anataran kepala sekolah dengan guru PAI maupun dengan pokjawas PAI.

Maka peneliti dapat menginterpretasikan bahwa rangkaian tahap pelaksanaan supervisi akademik yang dilaksanakan oleh pokjawas PAI kepada guru PAI di SDN Sumberrejo1 sudah sesuai. Dengan memaksimalkan dalam melakukan komunikasi antar pihak. Komunikasi yang baik akan menciptakan kesan yang baik, sehingga dalam proses supervisi akademik selanjutnya bisa terlaksana dengan maksimal juga.

Selanjutnya, proses peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional melalui supervisi akademik dilakukan dengan cara observasi kelas. Secara teori observasi kelas merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh pengawas dalam mengamati kegiatan pembelajaran secara langsung maupun tidak langsung serta mencatat poin penting yang menajdi fokus pengamatannya.¹⁹⁰

¹⁹⁰ Nawwal Ma'alie, "Implementasi Supervisi Akademik Dalam Peningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Ihyaul Ulum Dukun Gresik."

Ditemukan fakta dilapangan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa kegiatan observasi kelas dilakukan dengan pokjawas PAI mengunjungi kelas yang didalamnya terdapat kegiatan pembelajaran yang sedang dilakukan oleh guru PAI. Kemudian pokjawas PAI memberikan penilaian sesuai dengan instrumen serta mencatat hal-hal yang sekiranya penting.

Maka peneliti dapat menginterpretasikan bahwa kegiatan observasi kelas yang dilakukan telah sesuai dengan melakukan kunjungan kelas secara langsung dan memberikan penilaian terkait pembelajaran yang dilakukan.

Selanjutnya, proses peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional melalui supervisi akademik dilakukan dengan cara pertemuan umpan balik. Secara teori pertemuan umpan balik merupakan kegiatan komunikasi yang dilakukan antara pokjawas PAI dengan guru PAI atau kepala sekolah untuk saling memahami pekerjaan yang dilakukan kedua belah pihak sudah sesuai atau belum.¹⁹¹

Ditemukan fakta dilapangan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa kegiatan pertemuan umpan balik dianggap sebagai bentuk evaluasi dari pelaksanaan supervisi akademik di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro. Kegiatan pertemuan umpan balik dilakukan dengan cara memberikan apresiasi terhadap pencapaian yang

¹⁹¹ Nawwal Ma'alie, "Implementasi Supervisi Akademik Dalam Peningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Ihyaul Ulum Dukun Gresik"

telah dilakukan oleh guru PAI, selanjutnya pemberian saran lanjutan kepada guru PAI serta memberika ruang kepada guru PAI dalam menyampaikan pendapatnya.

Maka peneliti dapat menginterpretasikan bahwa kegiatan pertemuan umpan balik yang dilakukan pada kegiatan supervisi akademik di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro sudah sesuai dengan menjadinnnya sebagai tahap evaluasi terkait pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan.

3. Peran Pokjawas PAI dalam meningkatkan Kompetensi Pedagogik dan Profesional melalui supervisi akademik di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro

Dalam meningkatkan kemampuan guru ketika melaksanakan proses belajar mengajar, memerlukan perhatian dari penanggung jawab sistem pendidikan secara terus menerus, Dalam pelaksanaannya supervisi dapat dilakukan melalui pendekatan-pendekatan yang harus dilakukan supervisor kepada guru. Tugas seorang supervisor bukanlah untuk mengadili tetapi untuk membantu, mendorong, dan memberikan keyakinan kepada guru bahwa proses belajar mengajar dapat dan harus diperbaiki. Usaha supervisi tidak akan berhasil apabila tidak ada keinginan untuk kerjasama dan tidak ada sikap kooperatif baik dari yang dibantu yaitu guru sendiri maupun supervisor.¹⁹²

¹⁹² Dina Ratnasari, et all, Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Inklusi di Indonesia, “*Jurnal Kependidikan*”, Vol.7, No.1, Maret 2021

Secara teori, menurut Sujana, yang menyatakan bahwa supervisi akademik adalah menilai dan membina guru dalam rangka meningkatkan kualitas proses pembelajaran agar kompetensi peserta didik mencapai hasil yang optimal.¹⁹³

Ditemukan fakta dilapangan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa peran yang dilaksanakan oleh pokjawas PAI dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional yang dimiliki oleh guru PAI di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro adalah dengan melakukan penilaian terhadap kinerja yang dilakukan, melakukan pembimbingan terhadap menyusun rencana perbaikan dari evaluasi yang ada dan menyerahkan laporan tersebut untuk diperiksa oleh pokjawas PAI tingkat kabupaten/ kota.

Maka peneliti dapat menginterpretasikan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh pokjawas PAI yaitu menilai kinerja guru PAI untuk mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran yang dilakukan, melakukan pembinaan dari adanya permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran untuk dijadikan acuan kedepan, serta melakukan pelaporan secara berkala.

Secara teori, dalam upaya peningkatan kompetensi pedagogik dapat dilakukan oleh pokjawas PAI dengan beberapa strategi yaitu dengan memberikan arahan dalam menyusun rancangan program

¹⁹³ Hari Santosa et all, Bahan Ajar Pengantar Supervisi Akademik, Diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Juni 2019

pembelajaran, dilanjutkan memberikan solusi atas masalah-masalah dihadapi dalam proses pembelajaran serta memberikan pembinaan sesuai dengan kebutuhan guru.¹⁹⁴

Ditemukan fakta dilapangan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa pokjawas PAI telah melakukan pengarahan dan pembimbingan kepada guru PAI ketika proses perancangan program pembelajaran, memberikan pertimbangan dan menjadi pembanding saat menentukan solusi terhadap permasalahan yang sedang dihadapi oleh guru PAI, dan memberikan pembinaan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh guru PAI.

Maka peneliti dapat menginterpretasikan bahwa upaya yang dilakukan oleh pokjawas PAI dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro dibagi menjadi tiga strategi, yaitu pemberian arahan pada awal perencanaan pembelajaran, menjadi konsultan yang siap mendengarkan keluhan guru PAI terkait pembelajaran yang dilakukan, dan melakukan pembinaan apabila dibutuhkan.

Secara teori, pemberian arahan rancangan pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memberikan saran, masukan, pendapat dalam penyusunan program pembelajaran kepada guru. Dalam memberikan arahan dilakukan melalui proses penyusunan,

¹⁹⁴ Dita Ratnasari, et all, Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Inklusi di Indonesia, “*Jurnal Kependidikan*”, Vol.7, No.1, Maret 2021

pelaksanaan serta evaluasi program pembelajaran.¹⁹⁵ Dalam proses tersebut pokjawas akan tetap mendampingi dan memberikan arahan pada sekolah binaannya secara maksimal.

Ditemukan fakta dilapangan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa pemberian arahan rancangan pembelajaran sebagai upaya peningkatan kompetensi pedagogik melalui supervisi akademik di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro dilakukan dengan kegiatan sosialisasi, pendampingan pelaksanaan pembuatan rancangan pembelajaran dan dilanjutkan tahap evaluasi terkait pembuatan rancangan pembelajaran.

Maka peneliti dapat menginterpretasikan bahwa kegiatan pemberian arahan dalam perancangan pembelajaran sesuai dengan teori. Selain itu melalui proses sosialisasi yang dilaksanakan oleh pokjawas PAI akan memberikan pemahaman yang sempurna tentang rancangan pembelajaran yang dimiliki oleh guru PAI. Pemahaman yang sempurna akan memberikan dampak positif dalam penyusunan rancangan pembelajaran dan membawa peningkatan kompetensi pedagogik pada guru PAI SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro.

Secara teori, memberikan solusi tentang permasalahan pembelajaran merupakan kegiatan yang dimulai dengan pemantauan

¹⁹⁵ Laila Nuzulul Fitria dkk Noor, "Peran Pengawas Pendidikan Agama Islam (Ppai) Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pai Di Smp Swasta Wilayah Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo".

dan penilaian tentang pembelajaran yang dilakukan oleh guru.¹⁹⁶ Dengan pelaksanaan proses tersebut dapat diketahui hambatan dalam pelaksanaan program pembelajaran dan merumuskan solusi yang tepat untuk mengatasinya.

Ditemukan fakta dilapangan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa sejauh ini tidak ada permasalahan pembelajaran yang cukup serius di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro. Permasalahan yang ada bisa diatasi dengan sendirinya secara personal oleh guru PAI SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro. Namun, pokjawas PAI tetap melakukan pemantauan tentang hal itu.

Maka peneliti dapat menginterpretasikan bahwa pokjawas PAI juga harus memahami setiap solusi yang akan diberikan kepada guru PAI. Beberapa faktor yang nantinya akan berpengaruh dengan pelaksanaan solusi pembelajaran juga harus dipertimbangkan. Memahami hal tersebut penting sebab jika sewaktu-waktu terdapat permasalahan pembelajaran di sekolah binaannya pokjawas PAI sudah siap akan hal itu.

Secara teori, pembinaan yang dilakukan pokjawas pada guru merupakan kegiatan yang dilakukan sebagai upaya pemenuhan tugas dan tanggungjawab serta peningkatan kompetensi yang dimiliki oleh

¹⁹⁶ Laila Nuzulul Fitria dkk Noor, "Peran Pengawas Pendidikan Agama Islam (Ppai) Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pai Di Smp Swasta Wilayah Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo".

guru.¹⁹⁷ Pembinaan dilakukan untuk memaksimalkan pemenuhan tugas dan tanggung jawab yang dimiliki oleh guru.

Ditemukan fakta dilapangan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa pembinaan yang dilakukan oleh pokjawas PAI kepada guru PAI SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro dilakukan secara personal maupun antar sekolah. Pembinaan secara berkelompok antar sekolah dilaksanakan melalui kelompok kerja guru PAI kecamatan Sumberrejo sesuai dengan kebutuhan masing-masing guru PAI.

Maka peneliti dapat menginterpretasikan bahwa kegiatan pembinaan telah dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan guru. Kegiatan pembinaan yang dipersiapkan oleh pokjawas PAI menjadi alternatif yang harus dijalankan oleh guru PAI sehingga kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran dapat meningkat.

Selain kompetensi pedagogik, secara teori, pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan pokjawas PAI sebagai upaya peningkatan kompetensi profesional adalah melakukan pendampingan pemahaman materi yang akan disampaikan oleh guru PAI serta memberikan wadah untuk guru PAI dapat meng*upgrade* kompetensi profesional yang dimiliki.¹⁹⁸

¹⁹⁷ Laila Nuzulul Fitria dkk Noor, "Peran Pengawas Pendidikan Agama Islam (Ppai) Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pai Di Smp Swasta Wilayah Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo".

¹⁹⁸ Fajar Azzam Pasha Akhmad, Efektivitas Pelaksanaan Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kompetensi Professional Guru PAI SD di Kecamatan Tambun Selatan. "Jurnal Parameter", Volume 7 No. 1, Februari 2022

Ditemukan fakta dilapangan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa pokjawas PAI melalui kelompok kerja guru mengadakan seminar, webinar dan diskusi lintas sekolah mengenai pelaksanaan pembelajaran disekolah sebagai upaya peningkatan kompetensi profesional yang dimiliki oleh guru PAI di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro.

Maka peneliti dapat menginterpretasikan bahwa upaya yang dilakukan oleh pokjawas PAI dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAI di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro dengan menciptakan hubungan harmonis antara guru PAI dengan pokjawas PAI serta membangun kerjasama yang baik bersama kelompok kerja guru PAI.

Secara teori, membangun komunikasi yang baik antara pokjawas dengan guru menjadikan hubungan harmonis antar keduanya. Dengan adanya hal tersebut pelaksanaan supervisi akademik akan minim terjadi resiko kehilangan komunikasi.¹⁹⁹ Dengan hubungan yang baik diharapkan kedua belah pihak saling memaksimalkan tugas dan wewenangnya sehingga kemampuan yang dimilikinya semakin meningkat juga.

Ditemukan fakta dilapangan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa komunikasi yang dijalankan antara

¹⁹⁹ Agus Prayitno, "Kompetensi Profesional Guru MA An-Nur Setupatok Kabupaten Cirebon".

pokjawas PAI dnegan guru PAI tidak hanya dilakukan saat pelaksanaan supervisi akademik saja melainkan diluar waktu juga.

Maka peneliti dapat menginterpretasikan bahwa komunikasi yang dilakukan antara pokjawas PAI dan guru PAI dalam situasi formal maupun non formal dapat menjadikan keakraban antara kedua belah pihak. Sehingga saat proses penilaian maupun pemantauan guru PAI di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro sudah tidak lagi gugup dan dapat menjalankan tugasnya secara sempurna dan profesional.

Selanjutnya, dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAI SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro, pokjawas PAI menjalin kerjasama yang baik dengan kelompok kerja guru dengan tujuan saling membantu dalam mengembangkan kompetensi guru.

Ditemukan fakta dilapangan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa pokjawas PAI SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro menjalin kerjasama dengan kelompok kerja guru PAI kecamatan sumberrejo sebagai upaya pembinaan dalam peningkatan kompetensi profesional yang dimiliki guru PAI.

Maka peneliti dapat menginterpretasikan bahwa dalam upaya peningkatan kompetensi profesional guru PAI, pokjawas PAI bersama kelompok kerja guru PAI berperan mempersiapkan wadah bagi guru PAI dalam mengembangkan skill atau mengikuti pelatihan yang dapat meningkatkan kemampuan profesional yang dimilikinya.

Dengan memiliki pemahaman materi yang cukup, sehingga guru PAI dapat menyampaikan materi dengan pembaharuan metode dan media pembelajaran ini merupakan salah satu keberhasilan kegiatan supervisi akademik yang telah dilakukan oleh pokjawas PAI.²⁰⁰

Ditemukan fakta dilapangan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa kegiatan supervisi akademik dua kali dilakukan pada kelas V SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro. Terdapat perbedaan nilai siswa dari sebelum dan sesudah pelaksanaan supervisi akademik ini berlangsung. Mayoritas nilai yang diperoleh oleh siswa kelas V meningkat dari sebelum pelaksanaan supervisi akademik sampai sesudah pelaksanaan supervisi akademik. Hal tersebut terjadi karena penyampaian materi yang diperbarui dan sistem penilaian kepada siswa yang ditingkatkan.

Maka peneliti dapat menginterpretasikan bahwa peran yang dilakukan oleh pokjawas PAI dapat meningkatkan kompetensi yang dimiliki guru PAI dengan melalui kegiatan supervisi akademik di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya nilai akhir siswa dalam mengerjakan tugas setelah dilaksanakannya kegiatan supervisi akademik di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro.

²⁰⁰ Izzahtul Islamiyati, "Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Agama Islam Di Mts Kabupaten Tegal," *Skripsi UIN Walisongo* (2019).

4. Faktor Penghambat dalam pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh pokjawas PAI dalam meningkatkan Kompetensi Pedagogik dan Profesional di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro

Hambatan dalam pelaksanaan program merupakan bahan yang akan digunakan dalam mempertimbangkan dalam pembuatan kebijakan pendidikan khususnya dalam program kepengawasan.²⁰¹

Hal tersebut selaras dengan kegiatan supervisi akademik yang dilakukan oleh pokjawas PAI terhadap sekolah binaanya. Dalam melakukan kegiatan tersebut tentu ada faktor yang menjadi hambatan sehingga kegiatan supervisi akademik yang dijalankan kurang maksimal.

Ditemukan fakta dilapangan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa dalam melaksanakan perannya pokjawas PAI sebagai supervisor akademik di sekolah binaanya terdapat dua faktor hambatan. Yaitu faktor internal dari usia pokjawas PAI itu sendiri, dan faktor eksternal yaitu kesiapan guru ketika pelaksanaan supervisi akademik.

Maka peneliti dapat menginterpretasikan bahwa kegiatan supervisi akademik yang dilaksanakan oleh pokjawas PAI pada sekolah binaanya terdapat 2 faktor yang menjadi hambatan. Faktor pertama yaitu faktor internal dari segi usia yang menjadikan pokjawas PAI

²⁰¹ Fajar Azzam Pasha Akhmad, Efektivitas Pelaksanaan Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kompetensi Professional Guru PAI SD di Kecamatan Tambun Selatan. "Jurnal Parameter", Volume 7 No. 1, Februari 2022

kurang dalam memahami media saat ini. Faktor yang kedua yaitu kesiapan guru, kesiapan guru ini dikarenakan penerapan jadwal supervisi yang belum pasti tanggalnya.

Saat terjadi hambatan dalam pelaksanaan supervisi akademik, pokjawas PAI beserta guru PAI harus bekerjasama untuk mencari dan merumuskan jalan keluar.²⁰² Sehingga nantinya pelaksanaan supervisi akademik dapat lebih maksimal lagi.

Ditemukan fakta dilapangan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa dalam melaksanakan perannya sebagai pokjawas PAI di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro, dalam proses supervisi akademik yang menjadi hambatan adalah jadwal pelaksanaan supervisi akademik. Jadwal supervisi akademik disepakati oleh pokjawas PAI dan guru PAI akan diberitahukan dua minggu sebelum pelaksanaan supervisi akademik itu sendiri.

Maka peneliti dapat menginterpretasikan bahwa dalam pelaksanaan supervisi akademik di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro PAI dalam meningkatkan Kompetensi Pedagogik dan Profesional terdapat satu hambatan yaitu jadwal pelaksanaan yang belum pasti. Hal ini nantinya juga akan berdampak terhadap kesiapan guru yang disupervisi sehingga pelaksanaan supervisi akademik kurang maksimal.

²⁰² Kristina Syahreza, Supervisi Akademik Sebagai Sarana Peningkatan Kinerja Guru Sosiologi Dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), "*Jurnal Kajian Sosiologi*", Vol.4, No. 1, 2010

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan juga pembahasan yang telah peneliti lakukan terkait **“Peran Pokjawas PAI Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Dan Profesional Melalui Supervisi Akademik Di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro (TA. 2022/2023)”**, secara garis besar dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran yang dijalankan oleh Pokjawas PAI di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro merupakan peran sebagai supervisor akademik, yaitu memberikan penilaian, pembinaan, serta evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah binaannya. Dalam hal ini pokjawas PAI memiliki peran dalam proses pembinaan, pemantauan, penilaian, serta oembimbingan dan pelatihan pada guru PAI SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro dalam mengelola pembelajaran.
2. Meningkatkan kompetensi guru menjadi hal wajib yang harus dilakukan. Dalam pelaksanaan upaya meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh guru PAI di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro khususnya kompetensi pedagogik dan profesional pokjawas PAI dilakukan dengan memaksimalkan pelaksanaan supervisi akademik disekolah. Menurut Pokjawas PAI SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro pelaksanaan supervisi akademik disekolah dirasa mampu menjadi alternatif untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional yang dimiliki oleh

guru PAI melalui tiga tahapan yaitu pelaksanaan pertemuan awal, observasi kelas, dan pertemuan umpan balik.

3. Peran Pokjawas PAI dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional guru PAI melalui supervisi akademik di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro adalah sebagai pengawas, pembimbing, pembina serta pemberi solusi ketika guru PAI mengalami kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran disekolah. Peran pokjawas PAI dalam meningkatkan kompetensi pedagogik melalui supervisi akademik di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro dilaksanakan dengan memberikan arahan dalam perancangan pembelajaran, memberikan solusi tentang permasalahan pembelajaran, dan melakukan pembinaan pada guru PAI. Sedangkan, Peran pokjawas PAI dalam meningkatkan kompetensi profesional melalui supervisi akademik di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro yaitu menciptakan komunikasi yang baik dengan guru PAI serta membangun kerjasama yang baik dengan kelompok kerja guru PAI kecamatan sumberrejo sebagai wadah pengembangan kemampuan profesionalisme guru PAI.
4. Dalam pelaksanaan program tentu tidak terlepas dari faktor yang mungkin akan menghambat program tersebut. Namun, faktor tersebut akan menjadi evaluasi yang nantinya bisa menjadikan program tersebut lebih maksimal. Adapun faktor hambatan yang ada dalam upaya meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional di SDN

Sumberrejo 1 Bojonegoro adalah penerapan jadwal yang belum pasti, penerapan jadwal yang belum pasti.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian peran pokjawas PAI dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional guru PAI melalui supervisi akademik di SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro (TA. 2022/2023) sudah terlaksana sebagaimana mestinya, akan tetapi ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan untuk menjadikan proses supervisi akademik ini lebih maksimal kedepannya :

1. Bagi pokjawas PAI SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro, diharapkan kedepannya dalam pelaksanaan supervisi akademik dapat menyusun jadwal secara rinci dan tertulis. Hal tersebut bertujuan supaya pelaksanaan supervisi akademik kedepannya lebih terstruktur.
2. Bagi guru PAI SDN Sumberrejo 1 Bojonegoro, diharapkan lebih giat lagi dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh pokjawas PAI untuk lebih meningkatkan kompetensi yang dimilikinya. Khususnya kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mampu melakukan penelitian lebih sempurna dari penelitian ini. Dengan melakukan penelitian semua kompetensi yang dimiliki oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Arito. “Supervisi Akademik Pengawas Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Umum Di Kabupaten Malang.” *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 1, no. 3 (2022): 291–302.
- Departemen Agama RI, *Profesionalisme Pelaksanaan Pengawasan Pendidikan Kelembagaan Agama Islam*, 2005
- Elisa, Edi. Pengertian Penilaian. <https://educhannel.id/blog/artikel/pengertian-penilaian.html>, diakses pada 10 juni 2023
- Hatta, M. *Empat Kompetensi Untuk Membangun Profesionalisme Guru*. Edited by Amka. Pertama. Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2018.
- Hendri, Nasrul. “Efektivitas Supervisi Akademik Pengawas PAI Dalam Membina Guru Agama SMP Dan SMA Di Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko.” *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 20, no. 2 (2020): 111–118.
- Islamiyati, Izzahtul. “Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Agama Islam Di Mts Kabupaten Tegal.” *Skripsi UIN Walisongo* (2019).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dikutip 10 Desember 2022 di <https://kbbi.kemendikbud.go.id>
- Kirnasari, Hayin Rafina. “Kompetensi Pedagogik Dan Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Se Gugus Pamuji Kecamatan Karanglewas Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (Iain) Purwokerto.” *Skripsi INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO* (2017).

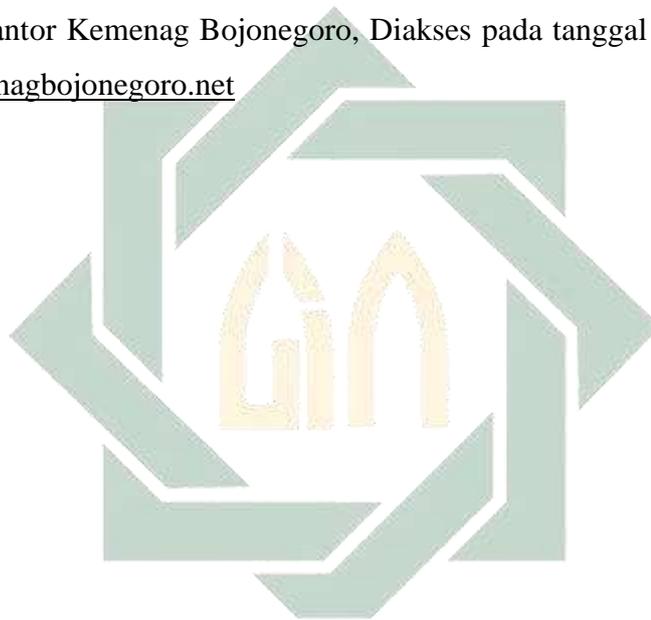
- Kosanke, Robert M. "Supervisi Akademik Pengawas Pai Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru Agama Islam Di Wilayah Binaan." *Jurnal Cendekia Sambas* 01 (2019): 39–47.
- Ma'alie, Nawwal. "Implementasi Supervisi Akademik Dalam Peningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Ihyaul Ulum Dukun Gresik." *Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya* (2019).
- Maryana, Naning. *Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri*, 2022.
- Nasution, Inom. *Supervisi Pendidikan*. Edited by Sri Nur Habibah Pratiwi. Pertama. Medan: CV. Puskra Mitra Jaya, 2021.
- NOOR, LAILA NUZULUL FITRIA. "Peran Pengawas Pendidikan Agama Islam (Ppai) Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pai Di Smp Swasta Wilayah Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo." *Skripsi IAIN Ponorogo* (2018).
- Noor, Laila Nuzulul Fitria dkk. "Peran Pengawas Pendidikan Agama Islam (Ppai) Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru PAI Di SMP Swasta Wilayah Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo." *Jurnal Pendidikan Islam Volume 1, Nomor 1* 1 (2020): 1–24.
- Pangihutan. "Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Pengawas Pai Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI Di Mtsn 2 Medan." *Tesis Iain Sumatera Utara* (n.d.).
- Pasha Akhmad, Fajar Azzam. "Efektivitas Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PAI SD Di Kecamatan Tambun Selatan." *Parameter* 7, no. 1 (2022): 26–40.

- Prayitno, Agus , “Kompetensi Profesional Guru MA An-nur Setupatok Kabupaten Cirebon”, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol.1, No.1 (2020)
- Prianto, Teguh Dasa. “Terhadap Kompetensi Guru Pai Smp Negeri Di Sub Rayon 7 Kabupaten Banyumas.” *Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto* (2022).
- Purnamawati, Wati. “Implementasi Kompetensi Pedagogik Dan Profesional Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta Didik.” *Indonesian journal of education : Management and Administration review* 2, no. 2 (2018): 303.
- R, Ahmad. “Pembinaan Guru Pendidikan Agama Islam Pada SMP.” *Tesis UIN Alauddin Makasar* (2014).
- Sarbin, “*Teori Peran*”, 1968, diakses di [http://repository.uin-malang.ac.id/3755/1/Teori%20Peran Role%20Theory.pdf](http://repository.uin-malang.ac.id/3755/1/Teori%20Peran%20Role%20Theory.pdf)
- Sari Wulandari, Ratna dkk, “Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Inklusi di Indonesia”, *Jurnal Kependidikan*, Vol. 7, No. 1 (2021)
- Shulhan, Muwahid. *Supervisi Pendidikan*, 2013.
- Sigit, Abul. “Supervisi Akademik Menurut Carl D. Glickman.” *Skripsi IAIN Jember* (2021).
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, Dan R D* (Bandung : Alfabeta, 2015)
- Suyanto dan Asep Jihad, “Menjadi Guru Profesional”, (Surabaya: Erlangga Group, 2013)

Surat Keputusan Kepala Kemenag Bojonegoro, Susunan Pengurus Kelompok Kerja Pengawas PAI (POKJAWAS PAI) Kantor Kemenag Kabupaten Bojonegoro Periode 2020-2024

Syahreza, Kristina . “Supervisi Akademik Sebagai Sarana Peningkatan Kinerja Guru Sosiologi Dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)”, *Jurnal Kajian Sosiologi*, Vol.4, No. 1, 2010

Website resmi Kantor Kemenag Bojonegoro, Diakses pada tanggal 01 Mei 2023, <https://kemenagbojonegoro.net>



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A